



PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



MOVING FORWARD FOR A BETTER FUTURE

2017

Annual Report
Laporan Tahunan

TEMA DAN CERITA SAMPUL

Theme and Cover Story



MOVING FORWARD FOR A BETTER FUTURE

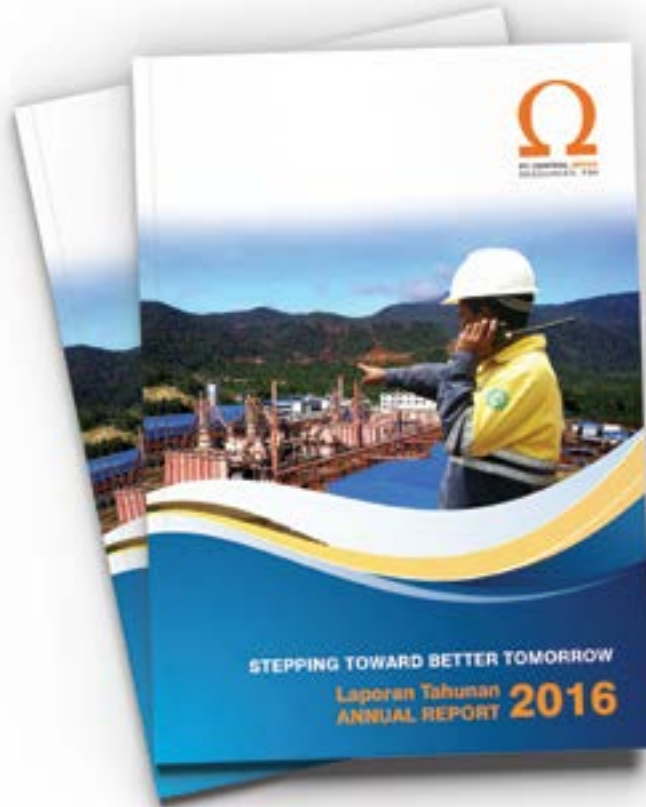
Pencapaian tahun 2017 merupakan hasil yang menggembirakan. Smelter kami telah mulai dapat dioperasikan dan Perusahaan akan segera mulai mendapatkan penghasilan dari produksinya. Namun demikian, hal ini bukanlah merupakan tujuan akhir. Dengan akan mulai beroperasinya smelter tahap satu, kami akan mulai mempersiapkan pembangunan smelter tahap kedua dengan teknologi yang lebih maju, sekaligus memikirkan peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Dengan demikian akan terjadi kesinambungan kegiatan usaha secara berkelanjutan demi kemajuan bersama.

MOVING FORWARD FOR A BETTER FUTURE

The year 2017 achievement is an encouraging result. Our smelter has commenced operations and the Company will soon start earning from its production. However, this is not our final destination. With the start of the first phase smelter operation, we will begin preparing for the second phase of smelter development with more advanced technology, while exploring business opportunities continuing from the current nickel production facility. Thus, there will be a continuity of business activities on an ongoing basis to achieve mutual progress.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



STEPPING TOWARD BETTER TOMORROW

Perusahaan menandai bahwa kerja keras yang dilakukan bersama dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan di penghujung tahun 2016 mulai memperlihatkan hasilnya. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembangunan smelter tahap satu memasuki fase akhir pembangunannya, yaitu komisioning pada bulan November 2016. Kondisi pada saat itu memberikan spirit bagi Perusahaan untuk terus melangkah dan memasuki tahun 2017 dan segera menyelesaikan proyek tersebut.

STEPPING TOWARD BETTER TOMORROW

The Company marked that the hard work done together in the last few years until the end of 2016 started to show results. This could be seen when the process of the first phase of smelter construction entered the final phase through the commissioning executed in November 2016. Such the condition has motivated the Company to continue stepping and entering the year 2017 and immediately completing the project.

DAFTAR ISI

Table of Content

02 Tema dan Cerita Sampul
Theme and Cover Story

03 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

04 Daftar Isi
Table of Content

06 Jejak Langkah
Milestones

01 IKHTISAR KINERJA *Performance Highlights*

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

12 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

14 Informasi Harga Saham
Share Price Information

16 Peristiwa Penting
Important Events

02 LAPORAN MANAJEMEN *Management Reports*

21 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

27 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

32 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2017 PT Central Omega Resources Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

35 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

37 Informasi Tentang Perubahan Nama
Information on the Change of Company Name

38 Bidang Usaha
Business Field

40 Visi & Misi
Vision & Mission

42 Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure

44 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

48 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

52 Entitas Anak
Subsidiaries

53 Profil Entitas Anak
Profile of Subsidiaries

56 Struktur Grup
Group Structure

57 Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company

58 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Share Issue and/or Listing Chronology

59 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Issue and/or Listing Chronology

60 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

63 Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama
Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

64 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

66 Peta Wilayah Operasional
Map of Operational Areas

68 Daftar Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Addressess of Subsidiaries, or Branch Office and/or Representative Office

70 Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi
Human Resources and Competence Development

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 80 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 84 Uraian Kinerja Keuangan
Financial Performance Description
- 91 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 94 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance
- 95 Prospek Usaha
Business Prospect

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 98 Prinsip dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles and Implementations
- 98 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 99 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 103 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 107 Direksi
Board of Directors
- 115 Komite Audit
Audit Committee
- 119 Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit and Internal Control System
- 123 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 127 Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan
Access to Company Information/Data

- 127 Manajemen Risiko
Risk Management
- 129 Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Information on Important Cases and Administration Sanctions.
- 129 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Litigations Currently Faced by the Company
- 129 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 130 Pedoman dan Kode Etik Perusahaan
Guidelines and Codes of Conduct
- 130 Implementasi Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Recommendations in the Code of Corporate Governance for Public Companies

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 136 Prinsip Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Basic Principles of Corporate Social Responsibility Implementation
- 137 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
CSR Related to Living Environment
- 138 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
CSR Related to Labor Practice and Occupational Health and Safety
- 140 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
CSR Related to Social Community Development
- 141 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Konsumen
CSR Related to Products and Customers

JEJAK LANGKAH

Milestones

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

2008

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan. Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company. The Company acquired business entities with active mining license, namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2011

Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Sulawesi Tengah. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

2012

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter ferro nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferro Nickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2015

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.

The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.

Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter ferro nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a ferro nickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2017

- Sejak bulan Maret, melalui Anak Perusahaan, PT CORII, mulai melaksanakan uji coba produksi ferro nikel (FeNi).
- 23 Juni, PT CORII menandatangani Perjanjian Jual Beli Ferro Nikel dengan Macrolink Resouces Development and Investment Co Ltd.
- Juli, melakukan ekspor perdana sebanyak 7.000 ton FeNi ke China.
- 24 Agustus, melalui Anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (PT MPR) mendapatkan Rekomendasi Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah (Ni <i>i.</i>,7%) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan jumlah sebesar 700.000 WMT/tahun.

- Since March, through Subsidiary, PT CORI), has started ferro nickel (FeNi) production trials.
- June 23, PT CORII signed Sale and Purchase Agreement with Macrolink Resale Development and Investment Co Ltd.
- July, first export of 7,000 tons of FeNi to China was already done.
- August 24, through its Subsidiary, PT Mulia Pacific Resources (PT MPR) received a Recommendation for Approval of Export of Low grade Nickel Ore (Ni <i>i.</i> 7%) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the amount of 700,000 WMT / year.

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 20,9% dari Rp1,9 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,3 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 30,3% yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap-net (berupa komponen smelter) sebesar 34,1%; investasi pada ventura bersama sebesar Rp34,2 miliar; dan peningkatan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan – net sebesar 7,6%.

As of December 31, 2017, the Company's total assets increased by 20.9% from Rp1.9 trillion in 2016 to Rp2.3 trillion. This increase was due to a 30.3% increase in non-current assets, most notably attributable to a 34.1% increase in property and equipment - net (in the form of smelter component); investments in a joint venture of Rp34.2 billion; a 7.6% increase in deferred exploration and development – net.





01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Dalam juta Rupiah

In millions of Rupiah

Keterangan	2015	2016	2017	Description
PENJUALAN	-	-	56,339	Sales
LABA KOTOR	-	-	28,339	Gross Profit
RUGI TAHUN BERJALAN	(32,645)	(87,161)	(44,594)	Loss for the Year
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	573	(6,323)	(30)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF	(32,071)	(93,484)	(44,624)	Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
• PEMILIK ENTITAS INDUK	(29,512)	(84,911)	(33,659)	• Owners of the Parent Entity
• KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(2,560)	(8,572)	(10,965)	• Non-Controlling Interest
	(32,071)	(93,484)	(44,624)	
RUGI PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	(5)	(14)	(6)	Basic Loss Per Share (in Full Rp)
EBITDA	(28,627)	(64,590)	(29,112)	EBITDA
ASET LANCAR	837,887	516,296	495,210	Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	516,296	1,359,958	1,772,346	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,363,051	1,876,253	2,267,556	Total Assets
JUMLAH LIABILITAS	55,506	662,192	1,098,119	Total Liability
JUMLAH EKUITAS	1,307,545	1,214,061	1,169,437	Total Equity

Dalam juta Rupiah

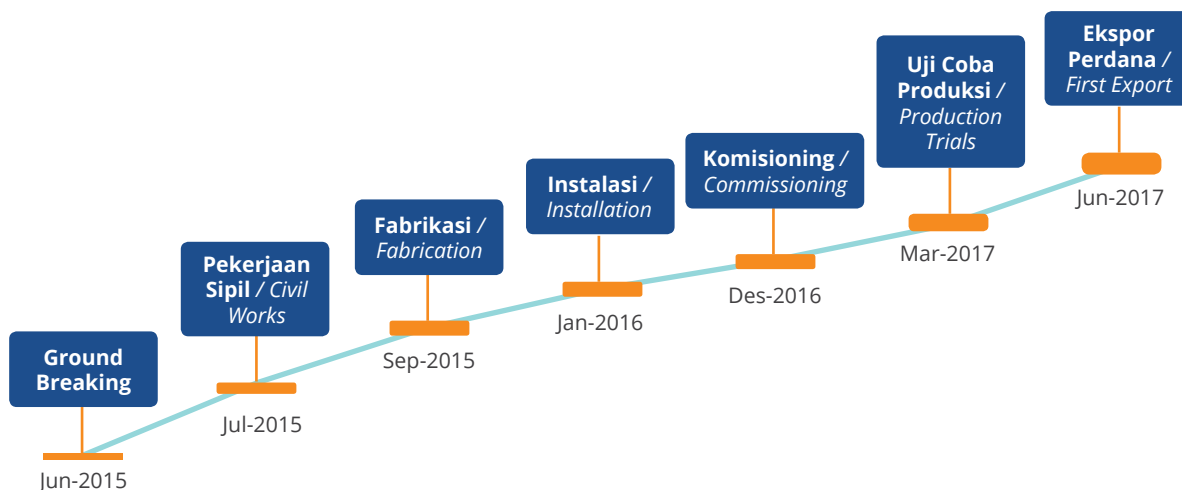
In millions of Rupiah

Keterangan	2015	2016	2017	Description
RASIO USAHA				<i>Business Ratios</i>
• RASIO LABA TERHADAP JUMLAH ASET	-2%	-5%	-2%	• Return-on-Assets
• RASIO LABA TERHADAP EKUITAS	-2%	-8%	-4%	• Return-on-Equity
• RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN	N/A	N/A	-79%	• Net Profit Margin
• RASIO EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	N/A	N/A	-52%	• EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				<i>Financial Ratios</i>
• RASIO LANCAR	2,017%%	163%	80%	• Current Ratio
• RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS	436	55%	94%	• Debt to Equity Ratio
• RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET	4%	35%	48%	• Debt to Assets Ratio
RASIO PERTUMBUHAN				<i>Growth Ratios</i>
• PENJUALAN	N/A	N/A	N/A	• Sales
• LABA BERSIH	(30%)	(167%)	(49%)	• Net Income
• EBITDA	(53%)	126%	(55%)	• EBITDA
• JUMLAH ASET	14%	38	21%	• Total Assets
• JUMLAH EKUITAS	15%	(7%)	(4%)	• Total Equity

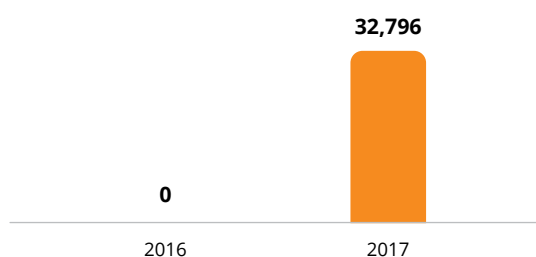
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

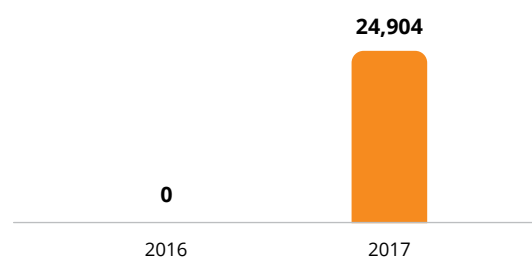
PROGRES PEMBANGUNAN SMELTER FERRO NIKEL 2015-2017 FERRO NICKEL SMELTER CONSTRUCTION PROGRESS 2015-2017



Volume Produksi (dalam Ton)* Production Volume (in Ton) Ferro Nikel / Ferro Nickel

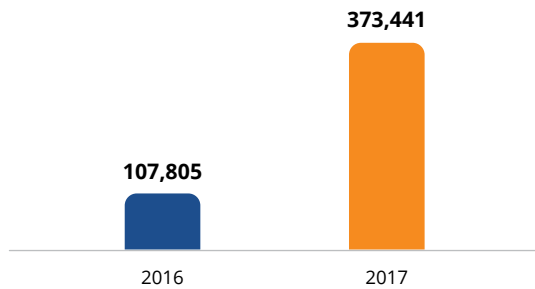


Volume Penjualan (dalam Ton)* Sales Volume (in Ton) Ferro Nikel / Ferro Nickel

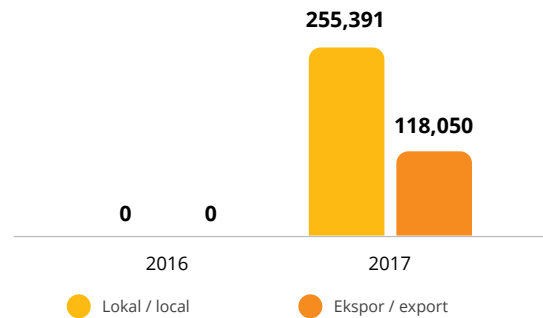


* Dalam rangka uji coba produksi / trial production purpose

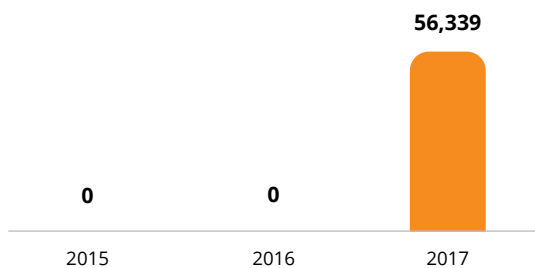
Volume Produksi (dalam Ton)
Production Volume (in Ton)
 Bijih Nikel / Nickel Ore



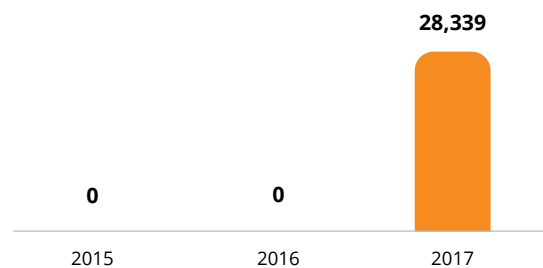
Volume Penjualan (dalam Ton)
Sales Volume (in Ton)
 Bijih Nikel / Nickel Ore



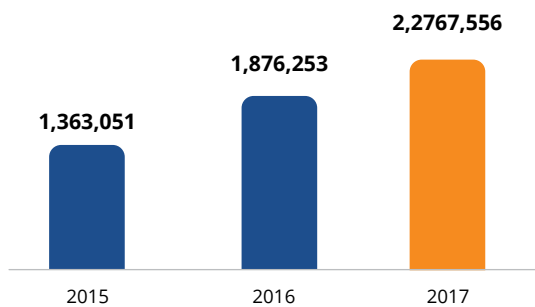
Penjualan (dalam Juta Rp)
Sales (In Millions of Rp)



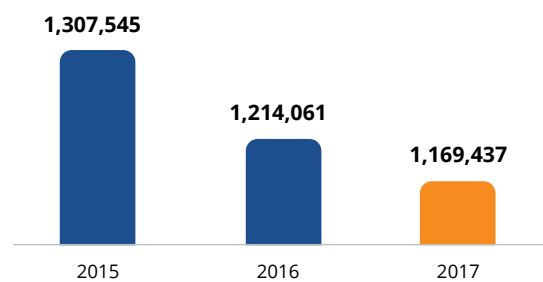
Laba Kotor (dalam Juta Rp)
Gross Profit (In Millions of Rp)



Jumlah Aset (dalam Juta Rp)
Total Assets (In Millions of Rp)



Jumlah Ekuitas (dalam Juta Rp)
Total Equity (In Millions of Rp)



INFORMASI HARGA SAHAM

Share Price Information

KINERJA SAHAM 2016-2017

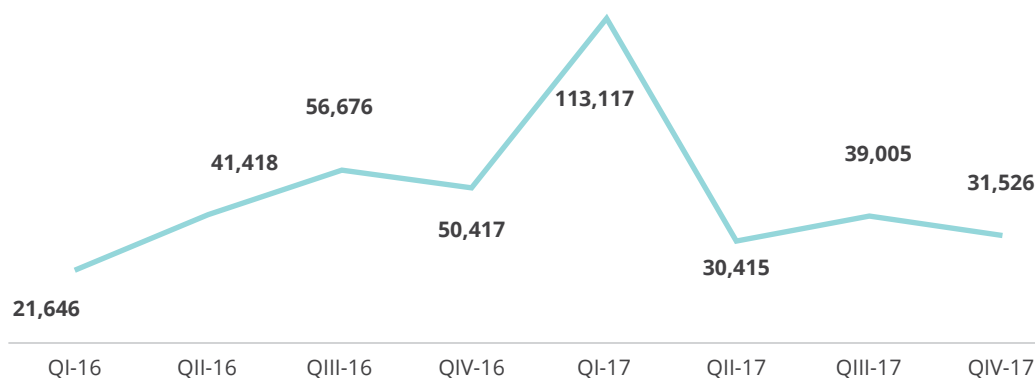
SHARE PERFORMANCE 2016-2017

Kode Saham: Dkft

Ticker Code: Dkft

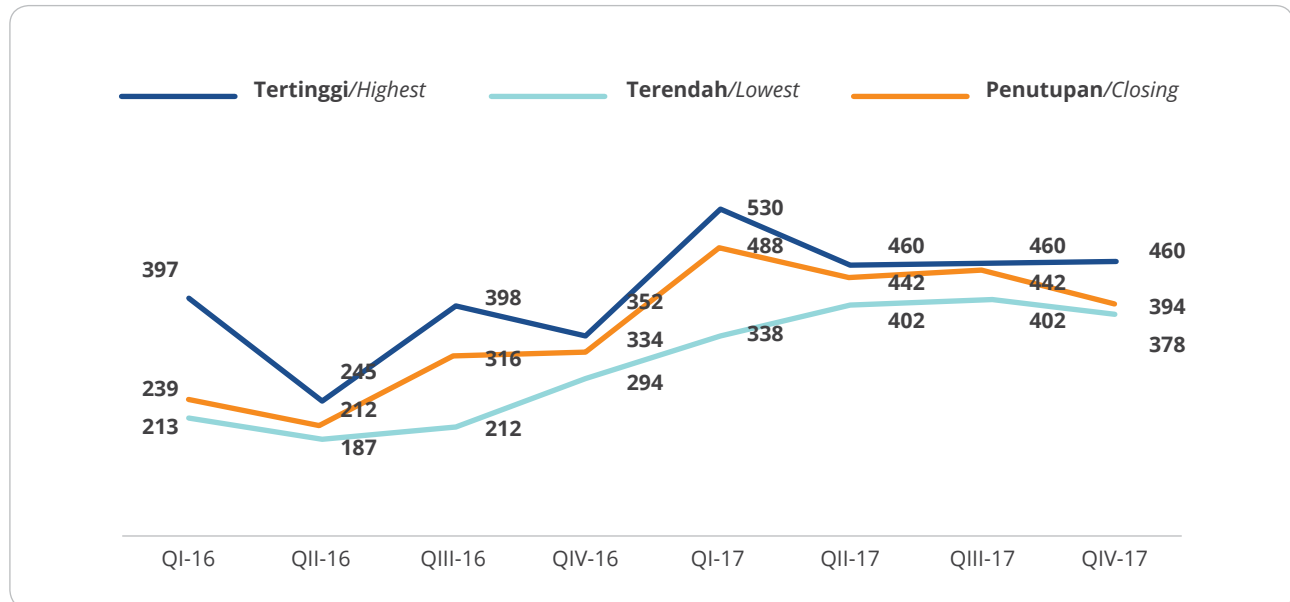
Tahun Year	Harga Lembar Saham Share Price				Jumlah Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (RpTriliun) Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2016	397	398	187	334			
TRIWULAN 1 QI	397	397	213	239	5,638,246,600	21,645,800	1.35
TRIWULAN 2 QII	238	245	187	212	5,638,246,600	41,417,800	1.20
TRIWULAN 3 QIII	212	398	212	316	5,638,246,600	56,675,600	1.78
TRIWULAN 4 QIV	322	352	292	334	5,638,246,600	50,416,900	1.88
2017	348	530	338	394			
TRIWULAN 1 QI	348	530	338	488	5,638,246,600	113,117,000	2.75
TRIWULAN 2 QII	436	460	402	442	5,638,246,600	30,415,000	2.49
TRIWULAN 3 QIII	436	460	402	442	5,638,246,600	39,004,800	2.49
TRIWULAN 4 QIV	440	460	378	394	5,638,246,600	31,525,800	2.22

VOLUME SAHAM 2016-2017 (DALAM RIBU LEMBAR)
SHARE VOLUME 2016-2017 (IN THOUSANDS OF SHARES)



Harga Saham DKFT 2016-2017

DKFT Share Prices 2016-2017



Pada 2017 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), pengabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

During 2017 the Company had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan aksi pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.

In 2017 the Company had no cash dividend distribution to shareholders.

Selama 2017 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

During 2017 there was no temporary suspension of trading and/or delisting of the Company's shares.

PERISTIWA PENTING

Important Events

JUNI 2017



- Pada hari tanggal 16 Juni 2017, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang dilangsungkan di Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta Selatan.
- Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2016 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2017.

JUNE 2017



- On June 16, 2017, the Company conducted the FY2016 Annual GMS taking place at Financial Club, Graha CIMB Niaga 28th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, South Jakarta.
- Right after the closing of its FY2016 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the FY2016 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2017.

JUNI 2017

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Ferro Nikel antara Perseroan melalui Anak Perusahaan, PT COR Industri Indonesia (CORII), dengan Macrolink Resources Development and Investment Co. Ltd.

JUNE 2017

Signing of a Sale Purchase Agreement of Ferro Nickel between the Company through its Subsidiary, PT COR Industri Indonesia (CORII), and Macrolink Resources Development and Investment Co. Ltd.

JULI 2017

JULY 2017



Ekspor perdana sebanyak 7.000 ton FeNi ke China.

The first export of 7,000 tons of FeNi to China was realized.

AGUSTUS 2017

AUGUST 2017

Mendapatkan Izin untuk melakukan eskpor bijih nikel kadar rendah.

Received license to export low grade nickel ore.

SEPTEMBER 2017

SEPTEMBER 2017



Ekspor Bijih Nikel kembali dilaksanakan.

Delivered another export of Nickel Ore.

Di tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp56,3 miliar, yang merupakan revenue yang pertama sejak diberlakukannya larangan ekspor bijih nikel pada bulan Januari 2014. Dari hasil penjualan ini, Perseroan telah dapat membukukan laba kotor sebesar Rp28 miliar dari nihil pada tahun sebelumnya dan margin kotor sebesar 50% dari nihil pada tahun sebelumnya.

In 2017 the Company recorded its first sales amounting to Rp56.3 billion, comprising the first export sales of nickel ore to third parties in China. From these sales, the Company managed to book gross profit of Rp28,3 billion from nil in the previous year and gross margin of 50% from nil in the previous year.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Iklm usaha yang mendukung ini tentunya akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Dengan semangat, kerja keras, dedikasi yang tinggi serta dukungan semua pihak, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2018 akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

This supportive business climate will have a positive impact on the Company's performance. With enthusiasm, hard work, high dedication and support from all parties, we are confident that the Company's performance in 2018 will be better than the previous year.

Johnny N. Wiraatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Central Omega Resources Tbk dapat menutup tahun 2017 dengan capaian kinerja yang cukup memuaskan. Selanjutnya, ijin kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Tahun 2017 masih merupakan tahun yang menantang bagi sektor nikel karena adanya fluktuasi harga nikel yang mengalami rentang pergerakan yang cukup signifikan disepanjang tahun. Situasi ini disebabkan oleh lesunya permintaan nikel dari China, sementara konsumsi nikel China kini mencapai 50% dari konsumsi dunia.

Secara keseluruhan, harga logam nikel berkisar antara USD 9.000/mt yang terendah dan USD 13.000/mt yang tertinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga selama tahun 2017 adalah kondisi stok logam di pasar perdagangan metal dan adanya potensi peningkatan kebutuhan nikel sebagai akibat semakin berkembangnya industri mobil listrik.

Pada awal 2017, harga nikel berada di angka USD10.030/mt, namun mengalami pelemahan di sepanjang semester pertama karena adanya kekhawatiran tentang kelebihan pasokan dan kekhawatiran turunya permintaan dari pabrik baja di China. Harga nikel kembali menguat pada semester kedua tahun 2017 dan pada akhir tahun 2017 harga nikel ditutup dengan harga acuan USD11.495/ton.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017, Direksi mempunyai komitmen kuat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara optimal. Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2017 sangat didukung oleh kecakapan Direksi dalam melanjutkan implementasi rencana-rencana bisnis yang telah disusun di tahun-tahun sebelumnya.

Tahun 2017 Manajemen Perseroan menerapkan strategi yang merupakan kelanjutan dari tahun 2016, yaitu fokus pada penyelesaian proyek smelter di Kabupaten

Dear Distinguished Shareholders

We pray and thank God Almighty for His blessing and grace so that PT Central Omega Resources Tbk could close the year 2017 with an encouraging performance. Furthermore, allow us to deliver a report on the execution of our supervisory and advisory duties on the company management performed by the Board of Directors.

The year 2017 still remained a challenging year for the nickel sector due to a fluctuation in nickel prices with a significant movement span throughout the year. This situation was due to sluggish demand for nickel from China, while currently China's nickel consumption accounts for 50% of the world's consumption.

Overall, nickel's price stood at around USD9,000/mt the lowest and USD 13,000/mt the highest. The factors affecting price fluctuation in 2017 are the condition of metal stocks in the metal exchange and the potential increase in demand for nickel as a result of growing electric car industry.

In early 2017, the nickel price was at USD 10,030/mt, but thereafter retracted throughout the first half of the year due to a growing concern over the oversupply and decreased demand from China's steel manufacturers. Nickel price gained strength in the second half of 2017 and closed the year at a benchmark price of USD11.495 / ton.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

BOC assesses that during 2017 the Board of Directors had a strong commitment to carrying out its duties and obligations optimally. The Company's performance in 2017 was highly supported by the Board of Directors' resourcefulness to continue implementing the business plans set in the previous years.

In 2017, the Company's Management implemented a strategy that is a continuation from 2016, focusing on the completion of smelter project in Morowali Utara District

Morowali Utara dan pelaksanaan program efisiensi atas biaya-biaya dari kegiatan operasionalnya. Secara fundamental terlihat adanya peningkatan yang didapat dari hasil upaya strategi itu. Perseroan telah dapat membukukan laba kotor menjadi Rp28 miliar dari nihil pada tahun sebelumnya dan margin kotor sebesar 50% dari nihil pada tahun sebelumnya.

Kami menyambut baik keberhasilan proyek smelter tahap I Perseroan yang dalam masa uji cobanya telah berhasil memasarkan produk Ferro Nikel secara ekspor. Hal ini menandakan bahwa hasil produk smelter Perseroan tersebut sudah dapat diterima di pasar nikel dunia.

Di tahun 2017, Direksi Perseroan juga telah dapat memanfaatkan peluang yang diberikan oleh Pemerintah untuk menjual produk tambang berupa bijih mentah (ore) dalam kondisi tertentu dari pertambangan nikel secara ekspor.

Dengan melihat pencapaian ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah berhasil melaksanakan

and cost efficiency programs in its operational activities. Fundamentally, there is an increase in results of these strategic efforts. The Company managed to book gross profit of Rp28,3 billion from nil in the previous year and gross margin of 50% from nil in the previous year.

We proudly welcome the success of the Company's Phase 1 Smelter project which during its production trials period was able to export of Ferro Nickel products. This indicates that the Company's smelter products are already acceptable in the world nickel market.

In 2017, the Company's Board of Directors of the Company was also able to take advantage of the opportunities provided by the Government to sell mining products in the form of nickel ore under certain conditions of exported nickel mining.

In view of this achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors of the Company



strateginya dengan baik dan diharapkan pencapaian ini dapat mendatangkan manfaat bagi para pemegang saham di tahun yang akan datang.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen kami untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala terlibat dalam peran pengawasan dan memberikan saran-saran selama tahun 2017. Dewan Komisaris baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, mengawasi pilihan-pilihan yang ditentukan serta langkah-langkah yang diambil oleh Direksi.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit secara berkala mengadakan rapat serta melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2017, dan laporan keuangan triwulanan sebelum dipublikasikan. Dewan Komisaris juga telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.

Saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten telah menjalankan program-program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* atau CSR) dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

has successfully implemented the strategies and it is expected that this achievement will benefit the shareholders in the coming years.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) can contribute to the company performance improvement. This understanding underpins our commitment to continuously upholding GCG implementation in every level of organization and operational activities of the Company.

The Board of Commissioners has regularly involved in the supervisory role and provided advice throughout 2017. The Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee, has supervised the decisions made and actions taken by the Board of Directors.

The Audit Committee has done its best in carried out duties and responsibilities and submitted reports to the Board of Commissioners on an ongoing basis. Throughout 2017, the Audit Committee convened meetings on an ongoing basis and conducted review and discussion of the Company's financial statements arrangement, final draft of the FY2017 audited financial statements, and quarterly financial statements prior to their publications. The Board of Commissioners has also received a recommendation from the Audit Committee in appointing a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements in 2017.

Currently, the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee because the Nomination and Remuneration function can still be handled by the Board of Commissioners independently.

The Company is socially and environmentally responsible to participate in the sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment for the general public. To that end, the Company has consistently implemented corporate social responsibility (CSR) programs to promote the welfare of communities in the vicinity of the Company's operational areas.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2012.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi agar tetap dilanjutkan seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi nasional di masa yang akan datang. Kami memandang bahwa 2018 adalah tahun yang memiliki prospek yang baik bagi bisnis Perseroan, harga nikel akan masih bergerak positif. Pandangan analis masih memperkirakan adanya permintaan yang tinggi di tahun-tahun mendatang sebagai respon atas laporan International Nickel Study Group yang

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2017 there was no change to the Board of Commissioners composition, which comprises members of the Company's Board of Commissioners appointed based on the resolution of the FY2012 Annual General Meeting of Shareholders.

BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners gives full support for the Company's business prospect prepared by the Board of Directors to ensure its continuity in line with the future growth potential of national economy. We view that 2018 is a year that offers good prospects for the Company's business, as nickel price will still move positively. Some analysts still forecast high demand in the foreseeable years in response to an International Nickel Study Group report that mentions a deficit in global markets. Another positive sentiment elevating nickel price is the increasing



menyebutkan adanya defisit di pasar global. Sentimen positif lainnya yang menyebabkan harga nikel masih akan bergerak naik adalah tingginya permintaan nikel untuk kebutuhan komponen baterai mobil listrik yang industrinya masih terus akan naik.

Iklim usaha yang mendukung ini tentunya akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Dengan semangat, kerja keras, dedikasi yang tinggi serta dukungan semua pihak, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2018 akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

KATA PENUTUP

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

need of nickel for electric car battery component as the electric car industry is continuously growing.

This supportive business climate will have a positive impact on the Company's performance. With enthusiasm, hard work, high dedication and support from all parties, we are confident that the Company's performance in 2018 will be better than the previous year.

CLOSING REMARKS

As closing remarks, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the hard work put in by the Company's Board of Directors and employees in enabling the Company achieve quite a performance. Our appreciation also goes to the Shareholders and other Stakeholders for the support you all have given us so far.

The Board of Commissioners also appreciate our clients, customers and business partners and other Stakeholders for their continued support and trust in the Company. We hope such collaboration and support will continue in the foreseeable years.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Johnny N. Wiraatmadja
Chen Wen Ping
Bastian Purnama

“Perseroan menyambut baik peluang ini dan berhasil melaksanakan ekspor bijih nikel kadar rendah mulai bulan September 2017.

The Company has made use of this opportunity and successfully exported low grade nickel ore since September 2017.

Kiki Hamidjaja

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Adalah suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi saya, atas nama Direksi PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan"), untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2017 ini.

Kami bersyukur menyaksikan Perseroan dapat meraih kinerja yang cukup baik pada tahun 2017. Kinerja ini berhasil dicapai di tengah volatilitas harga nikel di sepanjang tahun. Setelah sempat mengalami tekanan pada paruh pertama tahun 2017, harga nikel kembali menguat pada paruh kedua, yang disebabkan oleh adanya isu defisit stok global sementara permintaan mengalami penguatan. Peningkatan harga yang terjadi pada semester kedua 2017 membawa nikel mencapai harga tertingginya di tahun 2017, dan ditutup di akhir tahun dengan harga USD 11.495 /ton.

Kondisi perekonomian dunia juga terus mengalami pemulihan di tahun 2017, yang didorong oleh perdagangan dunia yang lebih kuat, rebound investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur. Kondisi yang baik ini juga didukung oleh pemulihan harga komoditas yang terus berlanjut menyebabkan pertumbuhan yang lebih kuat di negara-negara pengekspor komoditas. Kondisi perekonomian global yang kondusif ini telah mengangkat ekonomi Indonesia, terutama melalui investasi dan ekspor, dua komponen yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017.

INSIATIF STRATEGIS

Seperti diketahui bersama bahwa dalam rangka peningkatan nilai tambah bagi produk pertambangan dalam negeri, Pemerintah melalui UU Minerba tahun 2009 mewajibkan perusahaan tambang membangun smelter di Indonesia. Untuk itu sejak bulan Januari tahun 2014, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2014, produk pertambangan berupa bijih mineral mentah dilarang dijual secara ekspor.

Pada awal Januari 2017, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1/2017, Pemerintah memberikan insentif kepada perusahaan-perusahaan yang telah dan sedang melaksanakan pembangunan smelter di Indonesia untuk melakukan ekspor bijih mineral mentah dengan kondisi tertentu. Untuk produk dari tambang nikel, Pemerintah mengizinkan bijih nikel dengan kadar yang rendah, yaitu dengan kandungan nikel dibawah 1,7%, dapat

Dear Distinguished Shareholders

It is an honor and a privilege for me, on behalf of the Board of Directors of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company"), to present this 2017 Annual Report.

We are grateful to have borne witness to an encouraging performance of the Company in 2017. This performance was achieved in the midst of nickel price volatility throughout the year. Having been suppressed in the first half of 2017, nickel price rebounded in the second half due to an issue of global stock deficit while demand was strengthening. The price increase in the second half of 2017 pushed nickel price to reach its highest point of the year and closed the year at a price of USD 11,495 / ton.

The world economic condition also continued to recover in 2017 centered on stronger world trade, investment rebound and increased manufacturing activity. This encouraging condition was also on the back of continuous recovery of commodity prices which led to higher economic growth in commodity exporting countries. This favorable global economic condition has encouraged Indonesia's economic growth, mainly through investment and exports, two components that spurred Indonesia's economic growth in 2017.

STRATEGIC INITIATIVES

As we know, to increase added value for domestic mining products, the Government through the 2009 Mineral and Coal Mining Law requires mining companies to build smelters in Indonesia. For that purpose, since January 2014 through the Year 2014 Government Regulation No. 1, mining products coming in raw mineral ore are prohibited to be sold on export.

In early January 2017, through Government Regulation No. 1/2017, the Government provides incentives to companies that have developed and are developing smelters in Indonesia to export raw mineral ores under certain conditions. For nickel products, the Government allows low grade ore, defined as below 1.7% nickel, can be exported within five years since the regulation is enacted. The Company has made use of this opportunity

diekspor dalam kurun waktu lima tahun sejak peraturan ini diberlakukan. Perseroan menyambut baik peluang ini dan berhasil melaksanakan ekspor bijih nikel kadar rendah mulai bulan September 2017.

Tahun 2017 juga ditandai dengan keberhasilan kami dalam memulai tahap trial production atas fasilitas pemurnian bijih nikel (smelter). Proyek smelter ini adalah Smelter yang memiliki kapasitas produksi 100 ribu ton ferro nikel. Kendati belum beroperasi secara komersial, namun produk Ferro Nikel dari Smelter tersebut sudah dapat dipasarkan secara ekspor dengan jumlah 25 ribu ton FeNi. Hal ini menandakan bahwa kualitas dari produk Perseroan tersebut sudah dapat diterima di pasar nikel dunia. Diharapkan di tahun 2018, smelter Ferro Nikel ini sudah dapat beroperasi dengan normal dan memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan.

and successfully exported low grade nickel ore since September 2017.

The year 2017 was also marked by our success in commencing production trials of nickel ore smelter in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah. The smelter project is a Smelter with ferro nickel production capacity of 100 thousand tons. The smelter is still not yet commercially operating, but its Ferro Nickel production has been marketed through exports of 25 thousand tons of FeNi. This indicates that the Company's product quality is already accepted in the world's nickel market. It is expected that in 2018, the Nickel Ferro smelter will be able to operate normally and make revenue contributions to the Company.



KINERJA KEUANGAN TAHUN 2017

Di tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp56,3 miliar, yang merupakan revenue yang pertama sejak diberlakukannya larangan ekspor bijih nikel pada bulan Januari 2014. Dari hasil penjualan ini, Perseroan telah dapat membukukan laba kotor sebesar Rp28 miliar dari nihil pada tahun sebelumnya dan margin kotor sebesar 50% dari nihil pada tahun sebelumnya.

Seiring dengan pengembangan smelternya, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 20,9% dari Rp1,9 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,3 triliun di tahun 2017. Disisi lain, jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 naik signifikan 65,8% sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk mendanai proyek pengembangan smelter tersebut.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sebagai perusahaan publik selalu berkomitmen untuk terus mengembangkan praktik-praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai fondasi bisnisnya. Struktur organisasi dan sistem yang ada saat ini sudah memadai sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan. Hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, termasuk pelaksanaannya melalui organ-organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan pedoman, perangkat dan struktur tata kelola yang lengkap dan berjalan baik untuk menunjang pelaksanaan etika kerja dan praktik-praktik GCG.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, Perseroan juga memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Pertambangan Yang Baik atau *Good Mining Practice*. Dalam melaksanakan komitmennya, Perseroan akan selalu memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan tata kelola pertambangan yang baik.

2017 FINANCIAL PERFORMANCE

In 2017 the Company recorded its first sales amounting to Rp56.3 billion, comprising the first export sales of nickel ore to third parties in China. From these sales, the Company managed to book gross profit of Rp28.3 billion from nil in the previous year and gross margin of 50% from nil in the previous year.

Along with the development of its smelter, the Company's total assets increased by 20.9% from Rp1.9 trillion in 2016 to Rp2.3 trillion. On the other hand, the Company's liabilities at the end of 2017 increased significantly by 65.8% in relation to the loans obtained from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to finance the smelter development.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company as a public company has always been committed to continuously developing the practice of good corporate governance (GCG) as the foundation of its business. The existing organizational and system structures are adequate in accordance with the business sector being run. The relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors has run in accordance with prevailing laws and regulations, including its execution through supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Going forward, the Company will continue to enhance the guidelines, tools and governance structures that are complete and working well to support the implementation of work ethics and GCG practices.

As a company engaging in natural resources, the Company is also committed to implementing Good Mining Practice. In executing this commitment, the Company will always pay attention to all aspects related to Good Mining Practice.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

PANDANGAN KE DEPAN

Setelah mengalami masa puasa pendapatan yang cukup panjang, yaitu tiga tahun tidak memiliki pendapatan, mulai tahun 2017 Perseroan telah dapat membukukan kembali pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Kami percaya bahwa tahun-tahun kedepan kondisi ini akan menjadi lebih baik, sebab sebagai sebuah perusahaan pertambangan yang terintergrasi, kini landasan bisnis Perseroan sudah mulai tertata dengan baik. Smelter yang mulai beroperasi saat ini adalah tahap pertama dari dua tahap yang direncanakan. Berbagai persiapan untuk melanjutkan pembangunan selanjutnya sudah mulai dikerjakan oleh Perseroan. Perjalanan Perseroan untuk merealisasikan rencana-rencana ke depan masih panjang.

CHANGE OF COMPOSITION OF DIRECTORS

We can report that in 2017 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

FUTURE OUTLOOK

Having been unable to generate revenue for quite a long period, defined as three years with no revenue, starting in 2017 the Company has been able to record revenue from its operational activities. We believe that in the coming years this condition will get better, because as an integrated mining company, now the business base of the Company has started to be well organized. Smelter that started operation today is the first phase of the two planned stages. Various preparations to continue further development have been started by the Company. The Company's journey to realize its future plans is still a long way to go.



Bisnis Perseroan di tahun mendatang masih menjanjikan. Tren positif di Industri nikel masih akan terus berlanjut. Harga nikel diperkirakan masih akan menguat disebabkan kuatnya prospek kendaraan listrik. Nikel menjadi bahan tambahan untuk kebutuhan komponen baterai mobil listrik. Penggunaan nikel sebagai bahan baku mobil listrik menjadi salah satu faktor kunci yang akan mendorong permintaan nikel di tahun-tahun mendatang.

Kami optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2018, berbagai upaya yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya akan membuahkan hasil. Dengan peningkatan kapasitas produksi dan berbagai teknik produksi, yang didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan sistem pengendalian yang kokoh dalam rangka melindungi aset-aset Perseroan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham, maka kami optimis Perseroan akan memperlihatkan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

APRESIASI

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2017 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerja samanya sepanjang tahun 2017.

The Company's business in the coming year is still promising. Positive trends in the nickel industry will continue. The price of nickel is expected to strengthen due to the strong prospect of the electric cars. Nickel is an additional material for the needs of electric car battery components. The use of nickel as raw material for electric cars is one of the key factors driving demand in the future.

We are optimistic about the Company's performance in 2018; various efforts made in the previous years will be fruitful. With the increase of production capacity and various production techniques, supported by the implementation of good governance and strong control system to protect the Company's assets for shareholders' value increase, we are optimistic that the Company will demonstrate more encouraging performance in the years to come.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2017 so that we can perform our roles and achieving our set targets.

Finally yet importantly, we also would like to thank the Board of Commissioners, all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the general community, for their trust and cooperation throughout the year 2017.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Kiki Hamidjaja
Kurniadi Atmosasmito
Feni Silviani Budiman

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017 PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
28 April 2018

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2017 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.
April 28, 2018

DEWAN KOMISARIS **Board of Commissioners**

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



Bastian Purnama

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Johnny N. Wiraatmadja

KOMISARIS
Commissioner



Chen Wen Ping

DIREKSI **Board of Directors**

DIREKTUR
Director



Feni Silviani Budiman

DIREKTUR UTAMA
President Director



Kiki Hamidjaja

DIREKTUR
Director



Kurniadi Atmosasmito



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Central Omega Resources Tbk

ALAMAT
ADDRESS

Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753

BERDIRI
FOUNDED

22 Februari 1995
February 22, 1995

LINI USAHA
LINE OF BUSINESS

Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya.
Mineral mining and other business that support the main activities.

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp2 triliun
Rp2 trillion

MODAL DISETOR
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp564,82 miliar
Rp563.82 billion

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

PT Jinsheng Mining 75,2%; Publik 24,8%
PT Jinsheng Mining 75.2%; Public 24.8%

BURSA SAHAM
STOCK EXCHANGE

Saham PT Central Omega Resources Tbk (kode saham DKFT) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
The common stock of PT Central Omega Resources Tbk (trading symbol DKFT) is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan pertambangan bijih mineral yang berfokus pada bisnis pertambangan nikel yang terintegrasi dengan smelter melalui anak-anak perusahaannya.

Lokasi utama operasional Perseroan berada di provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah dimana tambang nikel Perseroan memproduksi bijih nikel dengan kandungan nikel 1,8% - 2% sedangkan smelter nikel Perseroan memproduksi Ferro Nikel dengan kandungan nikel sebesar 8%-10%.

Strategi Perseroan difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya serta integrasi bisnis pertambangan dan pemurnian.

Dalam hal program hilirisasi produk pertambangan nikel, Perseroan melalui smelter Anak Perusahaannya, PT COR Industri Indonesia (CORII), sudah mulai melakukan uji coba produksi ferro nikel (FeNi) sejak bulan Maret 2017. Hasil dari uji coba smelter tersebut telah dilaksanakan ekspor perdana pada bulan Juli 2017 sebanyak 7.038 ton FeNi ke China. Ekspor ini dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Ferro Nikel antara Perseroan melalui Anak Perusahaan, PT CORII, dengan Macrolink Resources Development and Investment Co Ltd, yang ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2017. Macrolink Resources Development and Investment Co Ltd adalah perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Macrolink Group yang berasal dari China. Macrolink Group melalui anak perusahaannya yang lain, PT Macrolink Nickel Development, memiliki 40% saham CORII.

Pada tanggal 24 Agustus 2017 Perseroan melalui Anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (MPR) telah mendapatkan Rekomendasi Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah ($Ni < 1,7\%$) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan jumlah sebesar 700.000 WMT/tahun. Perseroan masih menunggu rekomendasi ekspor bijih mineral untuk anak perusahaan Perseroan lainnya yaitu untuk PT Itamatra Nusantara (IMN) yang masih dalam pengurusan di ESDM. MPR dan IMN adalah Anak Perusahaan yang juga akan mensuplai bijih nikel bagi kebutuhan smelter Perseroan.

THE COMPANY IN BRIEF

PT Central Omega Resources Tbk ("Company") is a mineral ore mining company that is focused on integrated smelter nickel business through its subsidiaries.

The Company's main operation location is in Sulawesi Tenggara and Sulawesi Tengah where we mine 1.8% - 2% nickel ore while our smelter nickel produces Ferro Nickel with a nickel content of 8% -10%.

The Company's strategy is focused on organic growth, improving efficiency and cost control as well as the integration of mining and refining business.

In the case of the downstream program of nickel mining products, the Company through a smelter of Its Subsidiary, PT COR Industri Indonesia (CORII), has started the ferro nickel (FeNi) production trials since March 2017. Based on the smelter's production trial results, the first export of 7,000 tons of FeNi to China was already done. This export was executed under the Ferro Nickel Sale and Purchase Agreement signed on June 23, 2017 between the Company through its Subsidiary, PT CORII, with Macrolink Resale Development and Investment Co Ltd. Macrolink Resources Development and Investment Co Ltd is a subholding company of Macrolink Group, a China-based group of companies. Macrolink Group through its other subsidiary, PT Macrolink Nickel Development, owns a 40% stake in CORII.

On August 24, 2017, the Company through its Subsidiary, PT Mulia Pacific Resources (MPR) received a Recommendation for Approval of Export of Low grade Nickel Ore ($Ni < 1.7\%$) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the amount of 700,000 WMT / year. The Company was still awaiting the recommendation of mineral ore exports for its other subsidiaries, namely PT Itamatra Nusantara (IMN), which was still being processed at ESDM. MPR and IMN are subsidiaries which will also supply nickel ore for the needs of the Company's smelter.

Rekomendasi yang diberikan oleh Kementerian ESDM adalah sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian. Dengan diperolehnya rekomendasi ekspor bijih mineral dari Kementerian ESDM maka Perseroan memiliki peluang untuk membukukan pendapatan dari sektor pertambangan dan tentunya dengan adanya kegiatan ekspor ini akan dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi Pemerintah serta menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi tambang.

The Recommendation granted by the Ministry of ESDM is in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 35 Year 2017 concerning Amendment to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 Year 2017 concerning the Granting of Recommendation for the Sale of Minerals to Foreign Countries as a Result of Domestic Processing and Purification. With the recommendation of mineral ore exports from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company has the opportunity to book revenues from the mining sector and, of course, by doing this export activities, the Company will be able to provide economic contributions to the Government and grow economic activities of the communities in the vicinity of the mine site.



INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA

Information on the Change of Company Name

Perseroan didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. Pada tahun 1997, PT Duta Kirana Finance menjadi perusahaan terbuka dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance, Tbk. Di tahun 2008 PT Duta Kirana Finance, Tbk. berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.

The Company was established in 1995 under the name PT Duta Kirana Finance engaging in the finance service. In 1997, PT Duta Kirana Finance went public and adjusted its name to PT Duta Kirana Finance, Tbk. In 2008, PT Duta Kirana Finance, Tbk adopted a new name, PT Central Omega Resources Tbk, and changed its main business field to a trading and mining company.



BIDANG USAHA

Business Field

Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

Currently, the Company engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Entitas anak Perseroan telah mempunyai izin-izin pertambangan dan izin ekspor sebagai berikut:

The Company's subsidiaries has owned active mining licenses and export license as follows:

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

No No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur / Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April / April 8, 2010 sampai / to 7 April / April 7, 2018	Tembaga / Copper
2	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur / Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April / April 8, 2010 sampai / to 7 April / April 7, 2018	Tembaga / Copper
3	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah	4.780	Keputusan Bupati Morowali / Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/ DESDM/IV/2011	28 April / April 28, 2011 sampai / to 28 April / April 28, 2031	Nikel / Nickel
4	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Amfoang Selatan dan Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang / Decision of Bupati of Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni / June 1, 2011 sampai / to 1 Juni / June 1, 2031	Nikel & Tembaga / Nickel & Copper

PT ITAMATRA NUSANTARA

No No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah	974	Keputusan Bupati Morowali / Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.003/ DESDM/III/2012	16 Maret / March 16, 2012 sampai / to 16 Maret / March 16, 2032	Nikel / Nickel

PT BUMI KONAWE ABADI

No No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP EKSPLORASI / IUP EXPLORATION	Sawa, Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara	438,6	Keputusan Bupati Konawe / Decision of Bupati of Konawe No. No. 392 Tahun 2009	22 Desember / December 22, 2009 sampai / to 22 Desember / December 22, 2027	Nikel / Nickel

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

**MENJADI PERUSAHAAN
TERBUKA
PERTAMBANGAN YANG
DIAKUI REPUTASINYA
BAIK DI DALAM
NEGERI MAUPUN
INTERNASIONAL.**

VISION

To be a public mining company
with a recognized reputation
both domestically and
internationally.

MISI

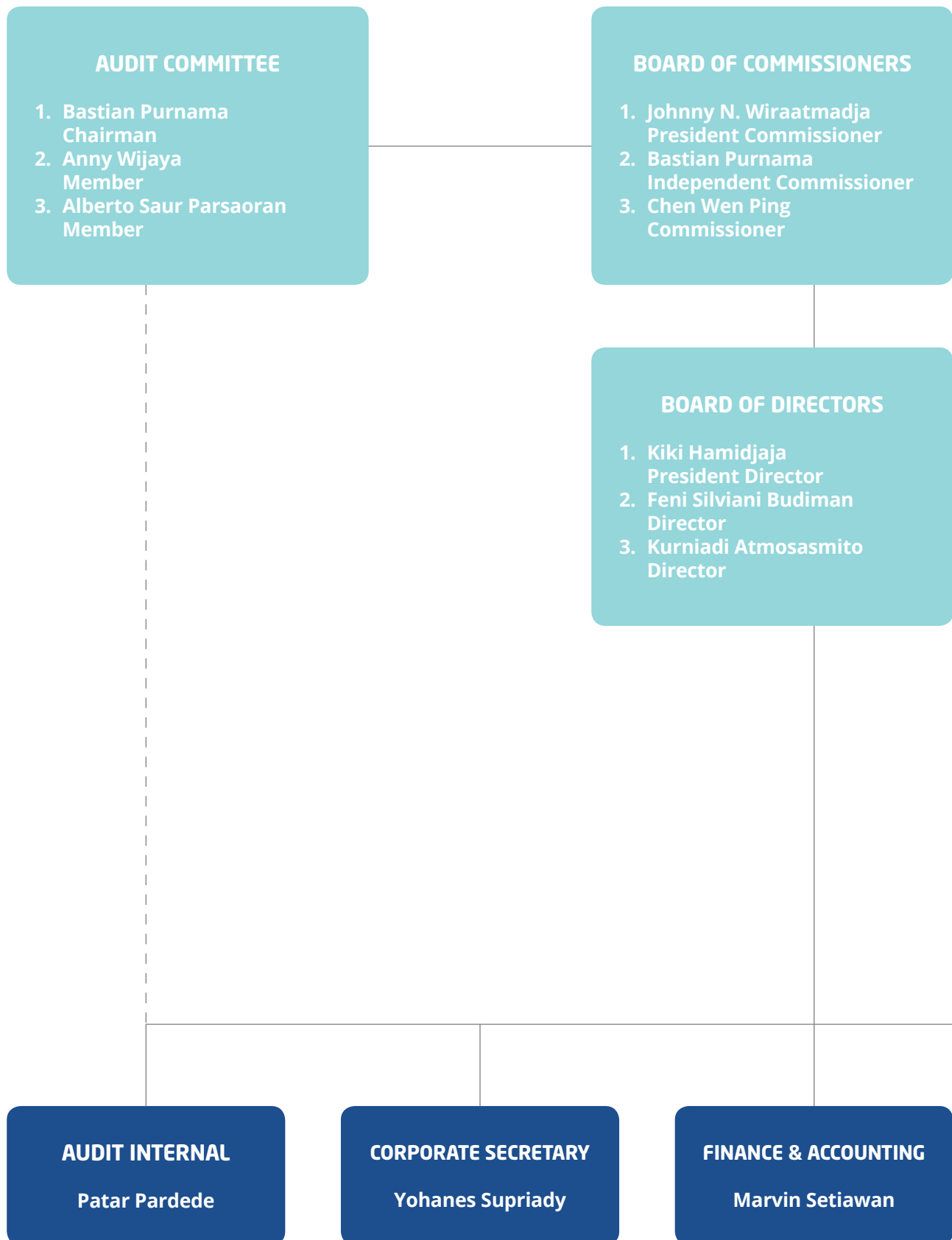
- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

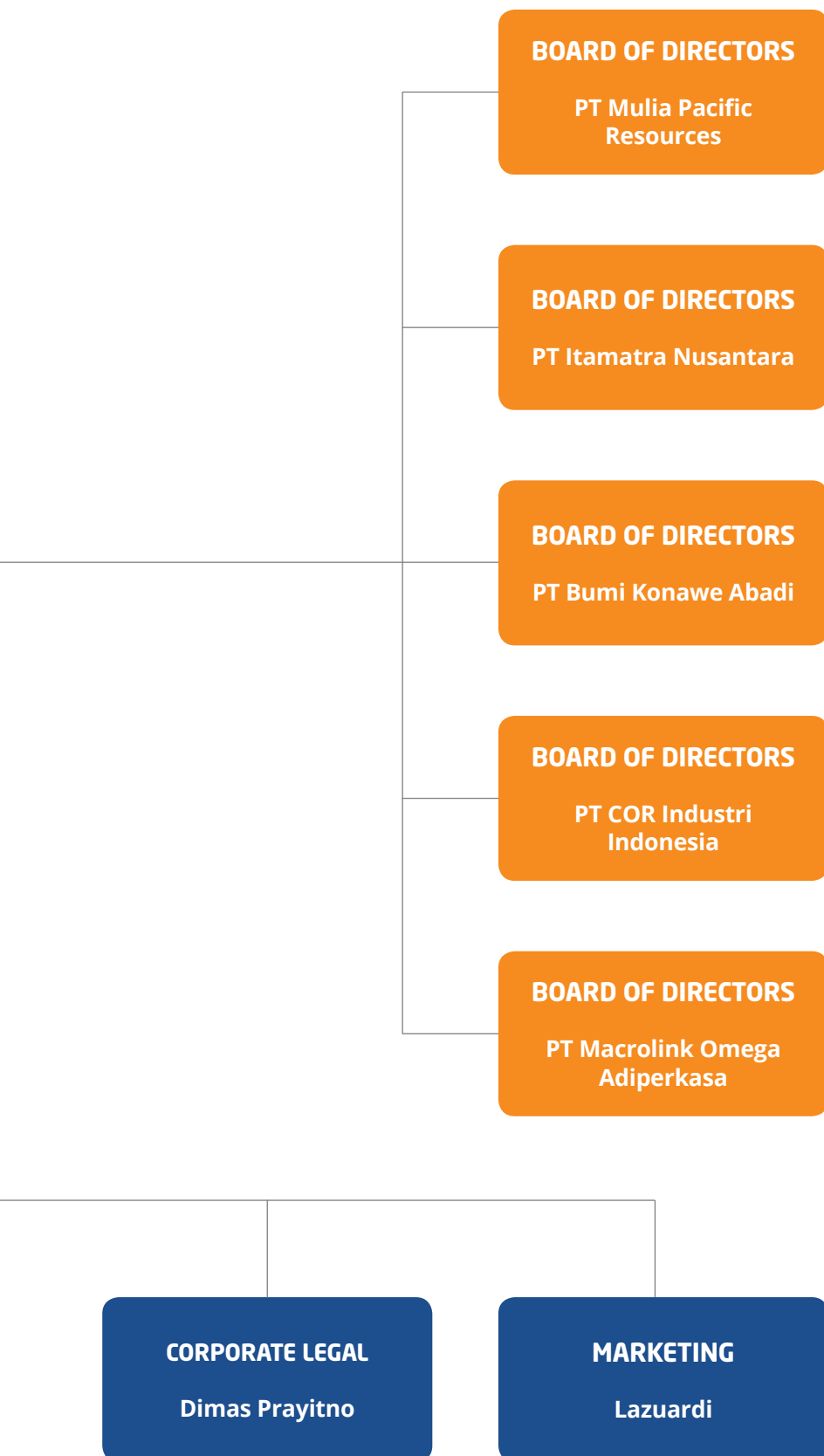
MISSION

- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan /
from left to right

Bastian Purnama

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Johnny N. Wiraatmadja

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Chen Wen Ping

Komisaris / *Commissioner*



**JOHNNY N.
WIRAATMADJA**

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-sekarang).

Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Sebelum bergabung dengan Perseroan, sejak tahun 1979 beliau berkarya di PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President Treasury (1983), Direktur Treasury (1985) dan saat ini masih menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama (2007-sekarang).

Tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Jakarta.

Has been serving as President Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the Company's EGMS dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. He has also been serving as President Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-now).

Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his Bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984. Prior to joining the Company, since 1979 he has been working at PT Bank Pan Indonesia Tbk with positions including as Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President of Treasury (1983), Director of the Treasury (1985) and currently serves as President Commissioner (2007-now).

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.



CHEN WEN PING

Komisaris
Commissioner

Warga Negara China, 56 tahun, berdomisili di Zhang Zhou.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Golden Penta Mining, China (2009-sekarang).

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tsinghua pada tahun 2011. Beliau memiliki karir di bidang perdagangan mineral (batubara, mangan, pasir/biji besi, bauksit, dan nikel) sejak 25 tahun yang lalu di Hong Kong. Karir profesional di bidang manajemen diraih dengan menjabat sebagai Direktur Utama Golden Penta Mining, China tahun 2009, yang masih dijabatnya sampai dengan saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Chinese citizen, aged 55, domiciled in Zhang Zhou.

Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Currently, he also serves as Managing Director of Golden Penta Mining, China (2009-now).

Completed his studies at the Tsinghua University in 2011. His career in the trading of minerals (coal, manganese, sand/iron ore, bauxite, and nickel) was started 25 years ago in Hong Kong. His professional career in management began with his position as Managing Director of Golden Penta Mining, China in 2009, which he has been holding up to the present.

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners



BASTIAN PURNAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta

Telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-sekarang), sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya (2009-sekarang), dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta (2010-sekarang).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pajajaran pada tahun 1984.

Memulai karir profesionalnya dibidang Pasar Modal pada beberapa perusahaan yaitu PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pelaksana Operasional (2005), sebagai Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007), dan sebagai Direktur Informasi Teknologi PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009).

Tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, aged 62, domiciled in Jakarta.

Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Currently, he also has been serving as a member of the Audit Committee of PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-now), as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya (2009-now), and member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta (2010-now).

Obtained his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1984.

He began his professional career in the Capital Market in several companies, namely PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas since 1996 with the last position as Managing Director of Operations (2005), as Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), as President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007), and as Director of Information Technology of PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009).

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Dari kiri ke kanan/
from left to right

Kurniadi Atmosasmito
Direktur / Director

Kiki Hamidjaja
Direktur Utama / President Director

Feni Silviani Budiman
Direktur / Director



KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking. Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, aged 56, domiciled in Jakarta

Has been serving as President Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Deed of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking. His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.



**FENI SILVIANI
BUDIMAN**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998. Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, aged 42, domiciled in Jakarta

Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Deed of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Currently, she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-now) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998. Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007.

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.



KURNIADI ATMOSASMITO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2016 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 14 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, SH. No. 25 tanggal 14 Juni 2016. Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (sejak tahun 2016).

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Beliau memulai karir profesional sebagai Auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan pada tahun 1978. Selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2008. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) dan sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Jakarta

Has been serving as Director of the Company since June 2016 in accordance with the decision of the EGMS for FY2016 dated June 14, 2016, as stated in the Deed of Notary Dewi Kusumawati No. 25 dated June 14, 2016. Currently he also serves as President Director of PT COR Industri Indonesia (since 2016).

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management from LPMI Jakarta in 1998.

He began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in 1978. Subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director in 2008. Then he served as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) and as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Commissioner and fellow members of the Board of Directors.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	% Kepemilikan <i>% of Ownership</i>	Jumlah Aset (sebelum Eliminasi) <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
KEPEMILIKAN LANGSUNG <i>DIRECT OWNERSHIP</i>					2017	2016
PT MULIA PACIFIC RESOURCES ("MPR")	Jakarta	Pertambangan <i>Mining Industry</i>	2011	99,99%	424,221,440,446	239,783,176,638
PT MEGA BUANA* RESOURCES ("MBR")	Jakarta	Pertambangan <i>Mining Industry</i>	-	99,60%	39,650,203	52,441,492
PT ITAMATRA NUSANTARA ("IMN")	Jakarta	Pertambangan <i>Mining Industry</i>	2013	99,00%	110,948,981,713	54,252,696,497
PT COR INDUSTRI INDONESIA (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang <i>Smelter and trading of mining resources</i>	-	24,00%	1,267,399,833,824	1,745,413,407,158
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG <i>INDIRECT OWNERSHIP</i>					2017	2016
PT BUMI KONAWE ABADI ("BKA") (MELALUI/ THROUGH MPR)	Sulawesi	Pertambangan <i>Mining Industry</i>	2011	99,80%	113,277,759,009	118,713,526,566
IMN (MELALUI BKA)	Jakarta	Pertambangan <i>Mining Industry</i>	2013	0,99%	110,948,981,713	54,252,696,497
PT COR INDUSTRI INDONESIA (CORII) (MELALUI/ THROUGH MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang <i>Smelter and trading of mining resources</i>	2017	31,00%	1,745,413,407,158	-
PT COR INDUSTRI INDONESIA (CORII) (MELALUI/ THROUGH IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang <i>Smelter and trading of mining resources</i>	2017	5,00%	1,745,413,407,158	-

* Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2017.
Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2017.

PROFIL ENTITAS ANAK

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak yang mayoritas sahamnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. MPR bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) berikut:

- IUP Eksplorasi untuk Tembaga di Halmahera Timur, Maluku Utara (luas konsesi 3.384 Ha dan 1.018 Ha);
- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha);
- IUP Eksplorasi untuk Tembaga di Amfoang Selatan dan Takari Kupang (luas konsesi 2.000 Ha).

MPR adalah pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter ferro nikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

Pengurus Perusahaan

Managing Board

Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>
SENCAKA	LIM ANTHONY

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is a subsidiary entity with majority of share (99.99%) owned by the Company. MPR engages in mining activities and has owned Mining Business Licenses (IUP) as follows:

- IUP for Copper Eksplorasi in Halmahera Timur, Maluku Utara (with concession area of 3,384 Ha and 1,018 Ha);
- IUP for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 4,780 Ha);
- IUP for Copper Exploration in Amfoang Selatan and Takari Kupang (with concession area of 2,000 Ha).

MPR is a supplier of nickel ore for ferro nickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak yang mayoritas sahamnya (99%) dimiliki oleh Perseroan.

IMN bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) berikut:

- IUP Eksplorasi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 795 Ha);
- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha).

Pengurus Perusahaan

Managing Board

Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>
LIM ANTHONY	SENCAKA

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is a subsidiary entity with majority of share (99%) owned by the Company.

IMN engages in mining activities and has owned Mining Business Licenses (IUP) as follows:

- IUP for Nickel Eksplorasi in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 795 Ha);
- IUP for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 974 Ha);

IMN adalah pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter ferro nikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN is a supplier of nickel ore for ferro nickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia

PT MEGA BUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) adalah Entitas Anak yang mayoritas sahamnya (99.6%) dimiliki oleh Perseroan. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

PT MEGA BUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) is a subsidiary entity with majority of share (99.6%) owned by the Company. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

Pengurus Perusahaan

Managing Board

Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>
SENCAKA	LIM ANTHONY

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) adalah Entitas Anak dari PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Mega Buana Resources (MBR) masing-masing 50%, BKA dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) berikut:

- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha);

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is a Subsidiary of PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Mega Buana Resources (MBR) respectively 50%, BKA is controlled directly by the Company. BKA is engaged in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) as follows:

- IUP for Nickel Operation Production in Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (with concession area of 438.6 Ha);

Pengurus Perusahaan

Managing Board

Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>
LIM ANTHONY	SENCAKA

BKA adalah pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter ferro nikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

BKA is a supplier of nickel ore for ferro nickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak dengan prosentase kepemilikan sebesar 60%. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

Sejak Maret 2017 CORII sudah mulai melaksanakan uji coba produksi ferro nikel (FeNi) dan melakukan ekspor perdana sebanyak 7.038 ton FeNi ke China pada bulan Juli 2017.

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) is Subsidiaries with ownership percentage of 60%. CORII engaged in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Since March 2017 CORII has commenced its ferro nickel (FeNi) production trials and sent the first export of 7,000 tons of FeNi to China in July 2017.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
ZENG MIN	• DENG GANG • FENI SILVIANI BUDIMAN • MARVIN SETIAWAN • HARYADI

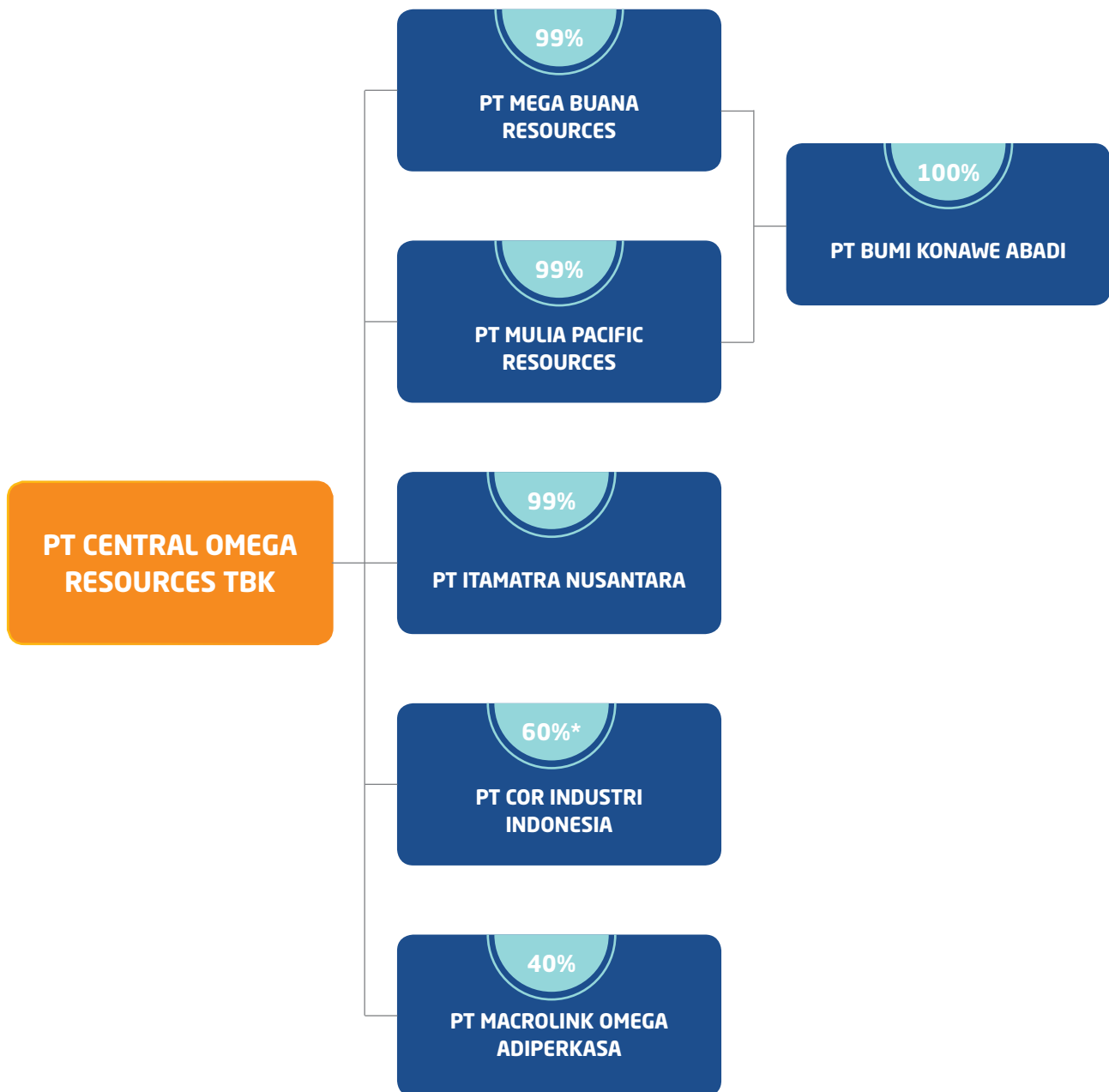
Direksi

Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>
LIM ANTHONY	• TJENG TJOE KIAN • TANG SU • DENG HONGWU • DENNY MAULASA

STRUKTUR GRUP

Group Structure



* Kepemilikan saham pada PT COR Industri Indonesia 60% terdiri atas:

- Kepemilikan langsung Perseroan 24%
- Kepemilikan melalui Anak Perusahaan:
- PT Mulia Pacific Resources 31%
- PT Itamatra Nusantara 5%

* 60% share ownership in PT COR Industri Indonesia consists of:

- Direct ownership of the Company 24%
- Ownership through Subsidiaries:
- PT Mulia Pacific Resources 31%
- PT Itamatra Nusantara 5%

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Joint Venture Company

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (*Joint Venture company*) yang didirikan melalui *Cooperation Agreement* yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) pada tanggal 3 Juni 2015. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company established through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
KIKI HAMIDJAJA	- FENI SILVIANI BUDIMAN - ZHANG QING

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>
ZENG MIN	- TANG SU - LIM ANTHONY - DENG SHAOQUAN

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Share Issue and/or Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Perincian Description
1997	PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA <i>INITIAL PUBLIC OFFERING</i>	Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT. Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with ticker code DKFT.
2008	PENINGKATAN MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR TANPA HMETD. <i>INCREASE OF THE COMPANY'S SUBSCRIBED AND FULLY PAID-UP CAPITAL THROUGH THE ISSUE OF SHARES WITHOUT PREEMPTIVE RIGHTS</i>	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT. Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp500 per lembar saham. Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp500 per share.
2011	PENAWARAN UMUM TERBATAS I <i>RIGHTS ISSUE I</i>	Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp500 Rights Issue of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp500 per share.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Issue and/or Listing Chronology

Pada tanggal 8 Desember 2011 Perseroan mencatatkan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014.

On December 8, 2011 the Company issued Serie I Warrant amounting to 36,434,666 shares on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp 1,250. The trading period for the said warrants began on December 8, 2011 and was extended until December 1, 2014, while the execution period of the warrants was between June 8, 2012 up to December 5, 2014.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2017 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

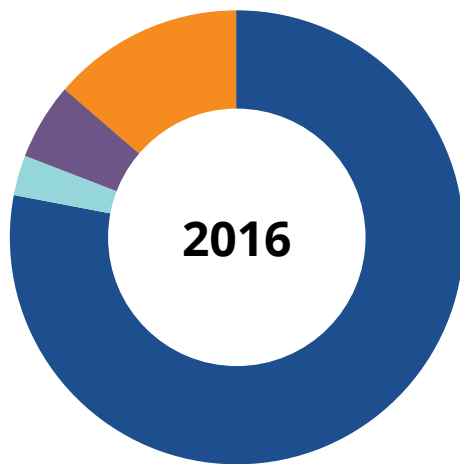
The share ownership in the Company as of December 31, 2017, based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

2017

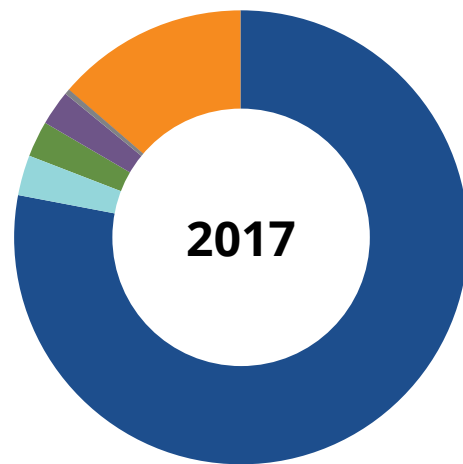
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan % Ownership %	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT JINSHENG MINING (JM)	4,396,091,950	77.97	439,609,195,000
JOHNY N WIRAATMADJA (JNW)	143,103,824	2.54	14,310,382,400
KIKI HAMIDJAJA (KH)	143,103,772	2.54	14,310,377,200
FENI SILVIANI BUDIMAN (FS)	13,510,600	0.24	1,351,060,000
PUBLIK / PUBLIC (MASING-MASING/EACH <5%)	777,675,729	13.79	77,767,572,900
JUMLAH SAHAM BEREDAR / TOTAL OUTSTANDING SHARES	5,473,485,875	97.08	547,348,585,500
SAHAM TREASURY (TS) / TREASURY STOCKS	164,760,725	2.92	16,476,072,500
JUMLAH / TOTAL	5,638,246,600	100.00	563,824,660,000

2016

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan % Ownership %	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT JINSHENG MINING (JM)	4,396,091,950	77.97	439,609,195,000
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE (CS)	299,718,196	5.32	29,971,819,600
PUBLIK / PUBLIC (MASING-MASING/EACH <5%)	777,675,729	13.79	77,767,572,900
JUMLAH SAHAM BEREDAR / TOTAL OUTSTANDING SHARES	5,473,485,875	83.29	547,348,585,500
SAHAM TREASURY (TS) / TREASURY STOCKS	164,760,725	2.92	16,476,072,500
JUMLAH / TOTAL	5,638,246,600	100.00	563,824,660,000



Publik: 13.79% CS: 5.32%
 TS: 2.92% JM: 77.97%



Publik: 13.79% FS: 0.24%
 KH: 2.54% JNW: 2.54%
 TS: 2.92% JM: 77.97%

Hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan

The relationship between the management and supervision of the Company with the shareholders of the affiliated companies

Nama Name	COR	MPR	COR	BKA	IMN	CORII	MOA
JOHNNY N. WIRAATMADJA	PK	-	-	-	-	-	-
CHEN WEN PING	K	-	-	-	-	-	-
BASTIAN PURNAMA	KI	-	-	-	-	-	-
KIKI HAMIDJAJA	PD	-	-	-	-	-	PK
FENI SILVIANI BUDIMAN	D	-	-	-	-	K	K
KURNIADI ATMOSASMITO	D	-	-	-	-	-	-

*PK : Presiden Komisaris K : Komisaris KI : Komisaris Independen PD : Presiden Direktur D : Direktur

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017*Share Ownership By Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors as at December 31, 2017*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
JOHNNY N. WIRAATMADJA	Komisaris Utama	143,103,824	2.54
CHEN WEN PING	Komisaris	Nihil / Nil	Nihil / Nil
BASTIAN PURNAMA	Komisaris Independen	Nihil / Nil	Nihil / Nil
KIKI HAMIDJAJA	Direktur Utama	143,103,772	2.54
FENI SILVIANI BUDIMAN	Direktur	13,510,600	0.24
KURNIADI ATMOSASMITO	Direktur	Nihil / Nil	Nihil / Nil



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Jinsheng Mining

PT Jinsheng Mining adalah perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

CONTROLLING SHAREHOLDER

PT Jinsheng Mining

PT Jinsheng Mining is a PMA company established on 7 March 2007 in Jakarta, engaging in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

PEMEGANG SAHAM UTAMA

ULTIMATE SHAREHOLDER

Nama <i>Name</i>	Keterangan <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan <i>Number of Shares</i>
YOEVAN WIRAATMAJA	Melalui DRK / through DRK	50%
KIKI HAMIDJAJA	Melalui DRK / through DRK	50%

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp275.000.000,- (termasuk PPN).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp11.000.000,- (termasuk PPN).

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower III Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia

Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp15.000.000 (termasuk PPN).

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp275,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.

INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX emCompanies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp11,000,000.00 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower III Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia

Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company. The Company paid for shareholders' data maintenance fee of Rp15,000,000.00 (VAT inclusive).

KANTOR AKUNTAN INDEPENDEN (AUDITOR)

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens) untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017. Mirawati Sensi Idris adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2017 adalah sebesar Rp663.800.000,- (termasuk OPE dan PPN).

**Mirawati Sensi Idris
(Member Firm Moore Stephens International Limited)**

Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 21 570 8111
Fax: +62 21 570 8012

INDEPENDENT ACCOUNTANT FIRM (AUDITOR)

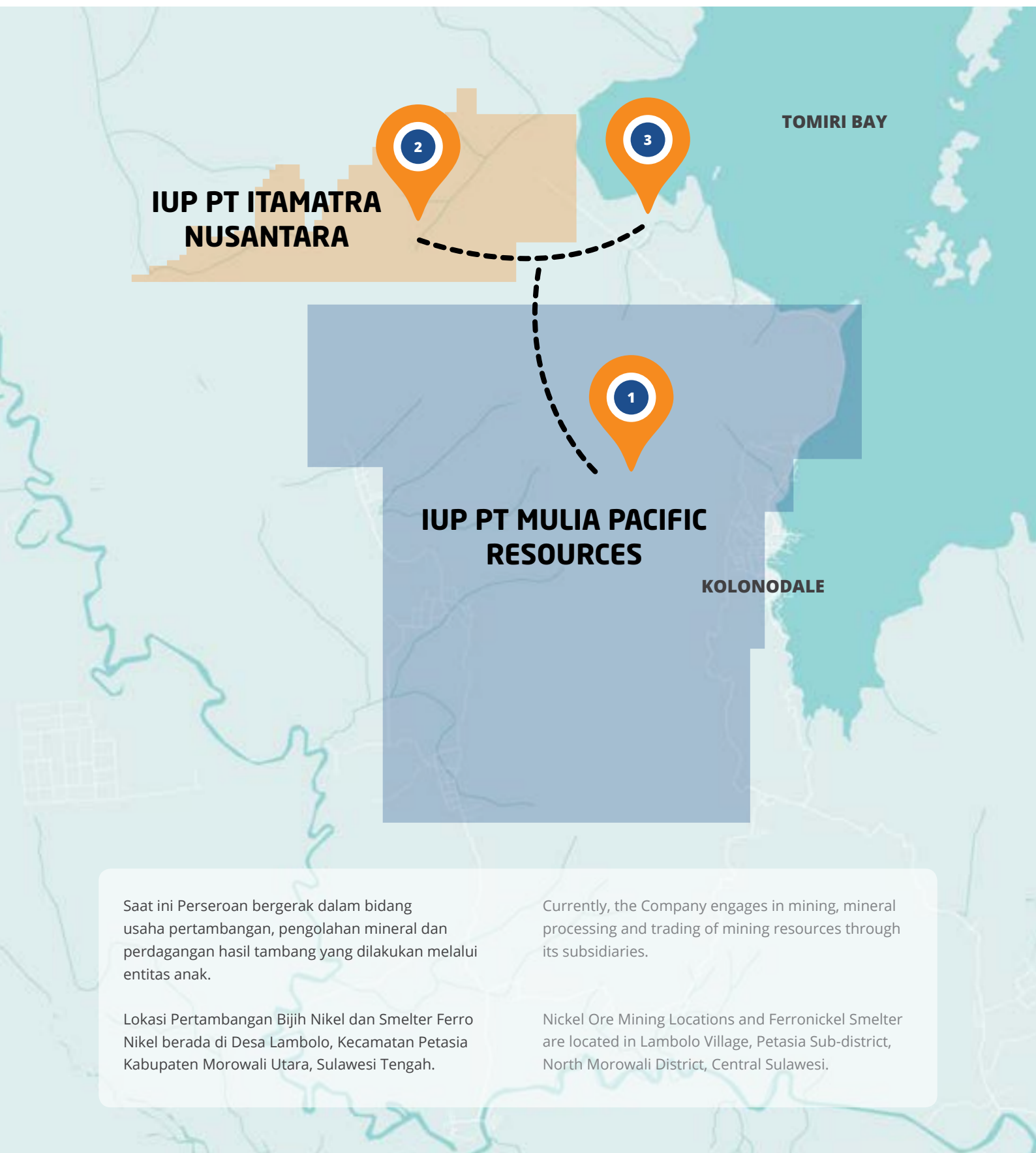
The Company has appointed the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2017. The Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2017 was Rp663,800,000 (OPE & VAT inclusive).

**Mirawati Sensi Idris
(Member Firm of Moore Stephens International Limited)**

Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 21 570 8111
Fax: +62 21 570 8012

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Map of Operational Areas



Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

Lokasi Pertambangan Bijih Nikel dan Smelter Ferro Nikel berada di Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Currently, the Company engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Nickel Ore Mining Locations and Ferronickel Smelter are located in Lambolo Village, Petasia Sub-district, North Morowali District, Central Sulawesi.



INFORMASI
INFORMATION

- 1** ORE MINING LOCATION
PT MULIA PACIFIC RESOURCES
- 2** ORE MINING LOCATION
PT ITAMATRA NUSANTARA
- 3** SMELTER PT COR INDUSTRI
INDONESIA

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN

Addresses of Subsidiaries, Branch and/or Representative Offices

Anak Perusahaan/ Perusahaan Ventura Bersama <i>Subsidiary/Joint Venture</i>	Alamat <i>Address</i>
PT MULIA PACIFIC RESOURCES	📍 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 📍 Lokasi Pertambangan: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT MEGA BUANA RESOURCES	📍 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753
PT ITAMATRA NUSANTARA	📍 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 📍 Lokasi Pertambangan: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT COR INDUSTRI INDONESIA	📍 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 📍 Lokasi Smelter: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

Anak Perusahaan/ Perusahaan Ventura Bersama <i>Subsidiary/Joint Venture</i>	Alamat <i>Address</i>
PT BUMI KONAWE ABADI	 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753  Lokasi Pertambangan: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA	 Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753  Lokasi Smelter: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources and Competence Development

Agar dapat mewujudkan visi misinya, maka Perseroan harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri padat karya, SDM memegang peran penting dalam mencapai target-target usaha Perseroan. Pandangan tersebut menjadi landasan yang menyebabkan Perseroan menempatkan SDM sebagai salah satu aset utama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Perseroan memilih insan-insan yang berkarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan, dengan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjanya.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif bagi para pekerja. Diharapkan para pekerja yang bekerja dalam lingkungan yang demikian memiliki loyalitas yang tinggi dan bangga pada tempat kerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya demi membawa Perseroan mewujudkan kinerja yang memuaskan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan terus membina rasa kebersamaan diantara sesama pekerja dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pekerja. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), dan tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan transport, dan tunjangan shift kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

In order to achieve its vision and mission, the strong support of competent and qualified human capital that meet the Company's business needs is therefore necessary. Being a company engaging in labor intensive industry, human capital (HC) takes on an important role in achieving the Company's business targets. This is the foundation why the Company views its HC as one of the key assets in carrying out daily business activities.

The Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets, by emphasizing the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice.

The Company's management has a policy to create a healthy, safe and conducive working environment for its employees. It is hoped that the employees who work in such environment have high loyalty and pride in their work place, so that they can improve their performance in order to bring the Company to achieve a satisfactory performance.

INDUSTRIAL RELATIONS AND EMPLOYEE WELFARE

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company always endeavors to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. Therefore, the Company has a great concern for the welfare of its employees, which is reflected in the provision of a number of benefits such as labor insurance (Bpjs Ketenagakerjaan), health insurance (Bpjs Kesehatan), religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), transport allowances, and shift allowances. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

Perseroan juga ingin memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjanya. Hal ini membuat Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (*outsourcing*).

Manajemen senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan. Hal ini mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

The Company also wants to give its employees certainty of work and comfort in carrying out their work. This encourages the Company for not to engaging in any outsourcing mechanism.

The management remains committed to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company. This includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All this has been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.

PROFIL SDM PERUSAHAAN

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah pekerjanya. Pada tahun 2017, jumlah pekerja Perseroan mencapai 1.101 orang, terdapat peningkatan jumlah pekerja sebesar 73,9% dari jumlah pekerja tahun 2016 sebanyak 624 orang. Hal ini terkait dengan pengembangan dan operasi smelter serta aktivitas di pertambangan Perseroan. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (71% dari total), berusia antara 31-40 tahun (55%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (98%).

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel dan grafik berikut:

HUMAN CAPITAL PROFILE

Along with its business growth, the Company continues to increase its workforce. In 2017, the Company had 1,101 employees, a 73.9% increase from 624 employees in 2016. This was due to the Company's smelter development and operations as well as its mining activities. The majority of the Company's employees are graduates of high school or lower (71% of total), within the age bracket of 31 to 40 years (55%), and work at the Company's mines and smelter (98%).

This is as illustrated in the following tables and charts:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan <i>By Educational Level</i>	2017	2016
HINGGA SMA / SENIOR HIGH SCHOOL AND BELOW	777	340
AKADEMI/D1/D2/D3/ DIPLOMA	197	167
SARJANA/S1 / BACHELOR'S DEGREE	123	110
S2 / MASTER'S DEGREE	4	7
TOTAL	1,101	624

Berdasarkan Kewarganegaraan <i>By Nationality</i>	2017	2016
INDONESIA / <i>INDONESIAN</i>	777	340
ASING (CHINA) / <i>FOREIGN (CHINESE)</i>	197	167
TOTAL	1,101	624

Berdasarkan Jenis Kelamin <i>By Gender</i>	2017	2016
PRIA / <i>MALE</i>	991	562
WANITA / <i>FEMALE</i>	110	62
TOTAL	1,101	624

Berdasarkan Lokasi Kerja <i>By Work Location</i>	2017	2016
JAKARTA	27	27
SULAWESI	1,074	597
TOTAL	1,101	624

Berdasarkan Usia <i>By Age</i>	2017	2016
DIATAS 50 TAHUN / <i>(ABOVE 50)</i>	64	37
AGED 41 - 50 TAHUN / <i>YEARS</i>	17	62
AGED 31 - 40 TAHUN / <i>YEARS</i>	253	303
AGED 21 - 30 TAHUN / <i>YEARS</i>	607	222
TOTAL	1,101	624

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM. Untuk menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan smelternya di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Perseroan mendatangkan tenaga-tenaga ahli yang dapat mengoperasikan smelter tersebut dari China. Smelter nikel Perseroan untuk tahap pertama menggunakan teknologi *blast furnace*, sementara pada umumnya smelter di Indonesia menggunakan teknologi lainnya, yaitu *electric furnace*. Teknologi *blast furnace* telah lama berkembang di China, sehingga tidak sulit mencari tenaga ahli dalam teknologi ini.

Untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus tersebut, Perseroan melaksanakan program alih teknologi dari tenaga kerja China kepada tenaga kerja Indonesia.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan-pelatihan sebagai berikut berikut:

1. *Inhouse training* di lokasi PT COR Industri Indonesia dalam rangka melatih tenaga bersertifikat K3 untuk Operator *Boiler* kelas 1 yang diikuti oleh 17 orang. Pelatihan ini melibatkan Konsultan Pihak Ketiga.
2. *Inhouse training* di lokasi PT COR Industri Indonesia dalam rangka melatih tenaga kerja di bagian-bagian *sinter plan*, lime kiln, *raw material sceening*, *blast furnace*. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 dan diikuti oleh 448 orang tenaga kerja Indonesia dibagi dalam dua tahap pelatihan dan melibatkan tenaga kerja China sebagai pelatihnya.
3. Pelatihan *Drill Fighting* pemadam kebakaran oleh Tim SHE PT COR Industri Indonesia kepada karyawan dan operator di smelter yang diikuti oleh 355 orang terbagi dalam dua tahap pelatihan.
4. Pelatihan-pelatihan dan seminar dalam pengembangan kompetensi managerial dalam bidang hukum dan keuangan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sebanyak 3 orang yang melibatkan konsultan pihak ketiga.

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp113 juta, sedang tahun 2016 mencapai Rp69 juta.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company also continuously strives to improve its human capital competencies. To complete the construction and operation of its smelter in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah, the Company was bringing in experts from China who can operate the smelter. The Company's first phase nickel smelter uses blast furnace technology, while in general smelters in Indonesia use other technology, namely electric furnace. Blast furnace technology has long been developed in China, so it is not difficult to find experts in this technology.

To reduce the dependence on foreign workers who possess such specialized expertise, the Company has implemented a transfer of technology program from the Chinese labors to Indonesian labors.

Throughout the year 2017, the Company undertook the following competency development and training activities:

1. Inhouse training at PT COR Industri Indonesia location in order to train K3 certified power for Boiler Operator class 1 followed by 17 people. This training involves a Third Party Consultant.
2. Inhouse training at PT COR Industri Indonesia location to train workers in sinter plan parts, lime kilns, raw material screening, blast furnace. The training was conducted in August 2017 and followed by 448 Indonesian workers divided into two stages comprising training and involving Chinese workers as trainers.
3. Fire Fighting Drill Training by SHE Team of PT COR Industri Indonesia to employees and operators in smelter followed by 355 people divided into two stages of training.
4. Trainings and seminars on the development of managerial and legal managerial competencies attended by the Company's employees of 3 persons involving third party consultant.

Total training cost incurred by the Company in 2017 reached Rp113 million, while in 2016 reached Rp69 million.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penambangan, Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjaannya, untuk menjamin kondisi aman sekaligus mewujudkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang selalu bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasionalnya.

Sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995 Perseroan melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja di wilayah operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat kejadian kecelakaan kecil sebanyak 24 kejadian, kecelakaan besar sebanyak 2 kejadian, dan nol kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a business engaging in the mining sector, the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees, in order to guarantee a safe work environment for its employees as well as to promote the Company's reputation as a company that is always responsible for all its operational activities.

In accordance with stipulations of the Minister of Mining and Energy's Decree No. 555-K/M.PE/26/1995, the Company conducts planned, focused, and continuous activities with full responsibility, in order to protect its employees and other related parties when carrying out their job in the Company's areas of operations.

Throughout 2017, the Company recorded 24 minor incidents, 2 major accidents, and zero fatality cases from all operational activities taking place within its premises.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

Perekonomian dunia mencatat tingkat pertumbuhan yang mengesankan sebesar 3% sepanjang 2017 dan diprediksi akan tetap stabil pada tahun 2018 dan 2019. Pemulihan ekonomi meluas dengan sekitar dua per tiga negara di dunia mengalami pertumbuhan yang lebih kuat pada 2017 daripada tahun sebelumnya.

Sama halnya, perekonomian Indonesia tahun 2017 juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2017 terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Penguatan pertumbuhan ekonomi ini terutama didorong oleh perbaikan kinerja ekspor dan peningkatan investasi oleh swasta, dengan didukung oleh tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu sebesar 3,61%. Transaksi perdagangan Indonesia yang terus membaik mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 16,2% daripada tahun 2016 dan kenaikan nilai ekspor turut membantu current account defisit Indonesia menyusut dari 1,8% di tahun 2016 menjadi 1,71% di tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017 nilai tukar rupiah secara umum stabil, yang didorong oleh meningkatnya capital inflow. Namun demikian, nilai tukar rupiah pada kuartal akhir 2017 cenderung melemah seiring isu reformasi pajak AS, pengurangan stimulus (tapering) yang dilakukan European Central Bank (ECB), serta calon pengganti Gubernur Bank Sentral AS (the Fed). Nilai tukar rupiah dibandingkan dengan beberapa *peers*-nya cenderung memiliki performa yang lebih lemah.

The world economy posted an impressive growth rate of 3% throughout 2017 and is predicted to remain stable by 2018 and 2019. The economic recovery is widespread with about two-thirds of the world's nations experiencing stronger growth in 2017 than the year before.

Likewise, the Indonesia's economy in 2017 also bore witness to a fairly good growth. The economic growth in 2017 was realized at 5.07%, higher than the previous year's economic growth of 5.02%. This stronger economic growth was mainly driven by improved export performance and the private sector's increased investment, with the backing of a well-controlled inflation at a low level of 3.61%. Indonesia's improving trade transaction had spurred Indonesia's economic growth. Indonesia's export value in 2017 grew 16.2% compared to 2016 and this increase in export value drove the current deficit account to narrow from 1.8% in 2016 to 1.71% in 2017.

Throughout the year 2017, the rupiah exchange rate was generally stable, driven by increased capital inflow. Nevertheless, the rupiah exchange rate in the final quarter of 2017 tends to weaken due to the issue of US tax reform, reduction of stimulus (tapering) by the European Central Bank (ECB), as well as the issue of candidates to replace the Governor of the US Federal Reserve (the Fed). The rupiah exchange rate compared to some of its peers tends to have a weaker performance.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Nikel

Nikel digunakan untuk membuat campuran logam (non Ferros Alloy), misal alloy nikel-besi dengan kandungan nikel antara 50-80% sisanya besi. Alloy Alni yaitu campuran aluminium nikel dan besi, yang dalam penggunaannya sama dengan penggunaan Stainless Steel karbon, Alloy Ferrid yang mengandung nikel oksida dan seng. Alloy tersebut biasanya dimanfaatkan untuk peralatan elektronika. Disamping itu nikel digunakan untuk pelapis logam dengan cara elektro plating, Stainless Steel tahan karat, bahan campuran keramik.

Sebagian besar dari nikel yang diproduksi di dunia digunakan sebagai bahan dalam pembuatan stainless

INDUSTRY OVERVIEW

Nickel Industry

Nickel is used to make alloys (non Ferros Alloy), such as nickel-iron alloy with nickel content in the range of 50-80%, the rest of the percentage is for iron content. Alni Alloy is the mixture of nickel aluminum and iron, which in its usage, it is equivalent to the usage of carbon Stainless Steel, Ferrid Alloy contains oxide nickel and zinc. The alloy is usually used for electronic equipment. Besides, nickel is used for metal coating by using Elektro plating, Stainless Steel, ceramic mixed material.

Most of the world's nickel production is used as material in the manufacture of stainless steel; (stainless steel),

steel (baja tahan karat) yang banyak digunakan dalam industri property, industri otomotif, industri berat dan industri energi. Konsumsi nikel dunia, 70% diperuntukkan untuk bahan stainless steel, di mana menurut International Stainless Steel Forum (ISSF-2014), produsen stainless steel dunia pada 2013 adalah Tiongkok (50%), Uni Eropa (19%), Asia selain Tiongkok (23%), Amerika (6%), dan 2% sisanya adalah negara lain. Dari data di atas, konsumsi nikel terbesar dunia adalah China. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika harga nikel dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian kedua kawasan ini, terutama oleh China.

Kebutuhan stainless steel China ditopang oleh industri stainless steel dalam negeri yang sumber nikelnya terutama berasal pabrik-pabrik pengolahan Nickel Pig Iron (NPI) di China, yang mengimpor bahan baku bijih nikel dari Indonesia dan Filipina, dua negara produsen bijih nikel terbesar di dunia.

Investing News Network melaporkan bahwa setelah sempat mengalami penurunan produksi secara signifikan sehubungan dengan diterbitkannya peraturan pemerintah tahun 2014 mengenai larangan ekspor bijih nikel, Indonesia mengalami lompatan besar dalam produksi nikel tahun 2017, dengan outputnya meningkat dari 199.000 MT di tahun 2016 menjadi 400.000 MT di tahun 2017. Hal ini terkait dengan diterbitkannya relaksasi dari pemerintah pada ekspor bijih nikel Indonesia, sehingga produksi nikel di dalam negeri membuat *rebound* yang signifikan.

which is widely used in the property industry, automotive industry, heavy industry and energy industry. 70% of the world's nickel consumption is intended for stainless steel materials, which according to the International Stainless Steel Forum (ISSF-2014), the world's stainless steel manufacturers in 2013 were Tiongkok (50%), European Union (19%), Asia other than Tiongkok (23%), USA (6%), and the remaining 2% was other countries. From the data above, the world's largest nickel consumption was Tiongkok. Therefore, it is not surprising that the world nickel price is strongly influenced by the economic conditions of both regions, especially by China.

China's stainless steel needs are underpinned by its domestic stainless steel industry which obtains nickel from Nickel Pig Iron (NPI) processing plants in China. These NPI processing plants imports the nickel ore raw materials from Indonesia and the Philippines, the world's two largest nickel ore producing countries.

Investing News Network reported that after a significant decline in production due to the government's regulation issued in 2014 on nickel ore export ban, Indonesia experienced a massive jump in nickel production in 2017, with its output increasing from 199,000 MT in 2016 to 400,000 MT in 2017. This is attributable to the government's relaxation on Indonesian nickel ore exports, which has encouraged the nickel production to make a significant rebound.

No No	Negara Country	Produksi Tambang Mine Production
1	INDONESIA	400,000 MT
2	FILIPINA / PHILIPPINES	230,000 MT
3	KANADA / CANADA	210,000 MT
4	KALEDONIA BARU / NEW CALEDONIA	210,000 MT
5	AUSTRALIA	190,000 MT
6	RUSSIA	180,000 MT

No No	Negara Country	Produksi Tambang Mine Production
7	BRAZIL	140,000 MT
8	CHINA	98,000 MT
9	GUATEMALA	68,000 MT
10	KUBA / CUBA	51,000 MT

Sumber / Source: <https://Investingnews.com/Daily/Resource-Investing/Base-Metals->

Perdagangan Nikel

Nikel diperdagangkan dan tercatat di London Metal Exchange (LME) dan Shanghai Futures Exchange (SHFE). Pasar nikel global sangat kompetitif terutama didasari oleh kualitas, reabilitas pasokan dan harga.

Produksi FeNi kadar rendah tumbuh dengan pesat sejak penurunan pasokan nikel ke pasar dunia pada tahun 2006-2007, kondisi saat itu menyebabkan stok nikel di LME hanya cukup untuk konsumsi dunia beberapa hari dan mengakibatkan harga nikel di LME melambung tinggi sampai dengan ±US\$ 54,000/ton. Harga nikel yang sangat tinggi tersebut mendorong pabrik stainless steel mencari sumber bahan baku nikel lainnya, yaitu kadar rendah dari saprolit dan limonit. Pada sisi lain di Tiongkok terdapat banyak tanur tiup (*Blast Furnace*) yang telah ditinggalkan. Permintaan nikel telah membuka kesempatan penggunaan kembali tanur tiup untuk mengolah bijih nikel kadar rendah dari saprolit atau limonit atau campurannya untuk dibuat menjadi FeNi.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen nikel dunia. Berdasarkan data dari Bea Cukai Tiongkok, pada 2013, Indonesia mengekspor bijih nikel (nickel ore) sebesar 41,1 juta ton. Jumlah tersebut setara dengan 450.000 ton nikel murni apabila diolah oleh smelter di dalam negeri. Sebelum 2014 Tiongkok mengimpor lebih dari 50% kebutuhan bijih nikel dari Indonesia. Setelah berlakunya UU Minerba, posisi Indonesia diambil alih oleh Filipina walaupun kualitas bijih nikel Indonesia lebih baik dari Filipina.

Nickel Trade

Nickel is traded and listed on the London Metal Exchange (LME) and Shanghai Futures Exchange (SHFE). The highly competitive global nickel market is mainly based on quality, supply reliability and pricing.

Low grade FeNi production grew rapidly after world's supply of nickel dropped in 2006-2007. This condition caused LME nickel stockpile for world consumption to be sufficient only for a few days and boosted nickel price at LME to reach USD 54,000/ton. The high price of nickel forced stainless steel factories to seek alternative sources, namely low-grade limonite and saprolite. On the other hand, there were many abandoned blast furnaces in Tiongkok. Demand for nickel has given opportunities to resume operation of blast furnaces to process low grade saprolite or limonite ores or its mixtures to produce FeNi.

Indonesia is one of the world's nickel producing countries. Based on data from Chinese Customs, in 2013, Indonesia exported nickel ore of 41.1 million tons. The amount is equivalent to 450,000 tons of pure nickel when processed by a domestic smelter. Prior to 2014, China imported more than 50% of their nickel ore needs from Indonesia. After the entry into force of the Minerba Law, Indonesia's position was taken over by the Philippines even though the quality of Indonesia's nickel ore is better than nickel ore from the Philippines.

Pada tahun 2016, setelah mengalami penurunan yang tajam pada kuartal I, harga nikel mengalami peningkatan kembali hingga akhir tahun 2016 sebagai akibat berkurangnya pasokan nikel yang berasal dari Filipina sehingga mendorong terjadinya defisit di pasar pada tahun 2016. Peningkatan harga terus berlangsung sejak kuartal ke 2 hingga akhir tahun dan ditutup pada harga USD 10.972,28/ton.

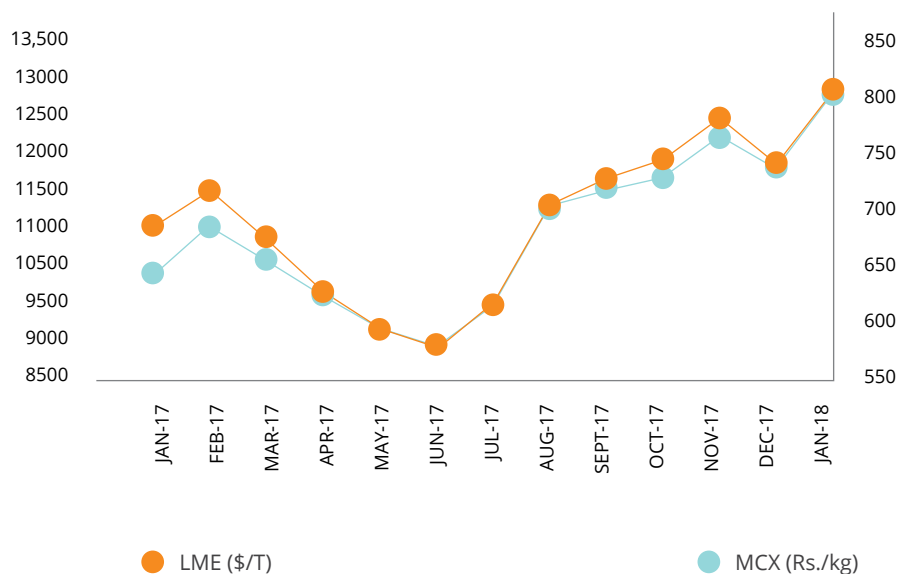
Harga nikel mencatatkan level tertinggi baru sepanjang 2017 seiring dengan proyeksi defisitnya pasar global. Pada penutupan perdagangan tanggal 22 Agustus 2017 di London Metal Exchange (LME), harga nikel menguat 100 poin atau 0,88% menuju USD 11.415 per ton. Pada akhir tahun 2017, perdagangan nikel ditutup pada harga USD 11.495/ton.

In 2016, after a sharp decline in the first quarter, the nickel price rebounded until the end of 2016 as a result of a decrease of nickel supply from the Philippines that resulted in a deficit in the market by 2016. Price increases have continued since the second quarter up to End of the year and closed at a price of USD 10,972.28/ton.

Nickel prices posted new heights throughout 2017 in line with the projected global market deficit. At the close of trading on August 22, 2017 at the London Metal Exchange (LME), the price of nickel rose 100 points or 0.88% to USD 11,415 per ton. By the end of 2017, nickel trade was closed at USD 11,495/ton.

Deskripsi Description	2015	2016	2017
HARGA NIKEL DUNIA / GLOBAL NICKEL PRICE (US\$/TON)	8,708	10,972	11,495

AVERAGE MONTHLY NICKEL PRICE PERFORMANCE



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Segmen usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah pertambangan bijih nikel. Pada tahun 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasi berupa produksi dan ekspor produk atas bijih nikel. Penghentian kegiatan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 yang mengharuskan pemegang kontrak karya untuk membangun smelter sehubungan dengan kewajiban melakukan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri. Dengan demikian, ekspor komoditas nikel hanya dapat dilakukan oleh smelter.

Penghentian kegiatan operasi penambangan Perseroan juga mencakup kegiatan operasi Anak Perusahaan, yaitu PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara yang beroperasi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah serta PT Bumi Konawe Abadi yang beroperasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sebagai akibat berhentinya kegiatan operasi Anak Perusahaan tersebut di atas, maka tidak ada produk tambang bijih nikel yang dihasilkan maupun diekspor di tahun 2014, 2015 dan 2016.

Ekspor Bijih Nikel

Pada awal tahun 2017, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi ekspor mineral mentah terbatas dalam bentuk peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 5 Tahun 2017. Dalam ketentuan ini bijih nikel kadar rendah dapat diekspor asalkan memenuhi syarat-syarat yang dinyatakan dalam peraturan tersebut. Perseroan akan mendukung kebijakan ini agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif bagi pembangunan industri mineral khususnya pertambangan nikel di Indonesia.

Hal ini tentunya merupakan peluang yang baik bagi Perseroan. Perseroan telah menggunakan kesempatan ini untuk bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualan bijih nikel kadar rendah yang dimiliki saat ini.

Dengan diberlakukannya kedua peraturan ini, maka Perseroan memiliki kesempatan untuk dapat melakukan ekspor bijih nikel dengan kadar Ni < 1,70% untuk jangka waktu 5 tahun dengan kuota 815.000 ton per tahun (sesuai dengan kapasitas Input Smelter FeNi).

Pada tahun 2017 Perseroan melalui Anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Itamatra Nusantara

The Company's business segments up to this time are on nickel ore Mines. In 2014, the Company terminated operations activity such as production and exports over the nickel ore. Termination of these activities was as a form of the Company's compliance with the stipulations in the Government Regulation No. 1 Year 2014, which requires the holder of a contract of work to build a smelter in connection with the obligation to purify the mining results in the country. Thus, nickel commodity exports can only be done by smelters.

The operations termination also included the operations of the Company's subsidiaries, i.e. PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara operating in North Morowali, Sulawesi Tengah and PT Bumi Konawe Abadi operating in Konawe Utara, Southeast Sulawesi.

As a result of the termination of the above Subsidiaries operations, there was no nickel ore production or export in 2014, 2015 and 2016.

Nickel Ore Export

In early 2017, the Government issued a policy on the relaxation of limited raw mineral exports provided the in Government Regulation No. 1 Year 2017 and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 5 Year 2017. In this provision, low-grade nickel ore can be exported as long as it qualifies the conditions stated in the regulation. The Company will support this policy in order to run well, and give positive results for the development of the minerals industry, especially nickel mining in Indonesia.

This is certainly a good opportunity for the Company. The Company has made use of this opportunity to earn additional revenue from the sale of low-grade nickel ore currently owned.

With the enactment of these two rules, the Company may export nickel ore with Ni < 1.70% content for a period of 5 years with a quota of 815,000 tons per year (according to the capacity of FeNi Smelter Input).

In year 2017, the Company through its Subsidiaries, PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Itamatra Nusantara

telah mendapatkan Rekomendasi Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah (Ni <1,7%) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan jumlah sebesar 818.827 WMT/tahun.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Dengan didapatnya izin untuk melaksanakan ekspor bijih nikel, maka pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan penjualan bijih nikel sebanyak 118.050 ton dengan tujuan negara China.

received a Recommendation for Approval of Export of Low grade Nickel Ore (Ni <1.7%) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the amount of 818,827 WMT/year.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

With the acquisition of nickel ore export permit, in 2017, the Company has sold 118,050 tons of nickel ore to China.

Realisasi Izin Ekspor

Export Permission Realization

No No	Perusahaan Company	Kuota Ekspor Export Quantity	Produksi Production	Penjualan Sales**		
				Lokal	Ekspor	Total
1	PT MULIA PACIFIC RESOURCES	700,000	199,376	262,456	-	262,456
2	PT ITAMATRA NUSANTARA	118,027	174,065	62,164	118,050	180,214
JUMLAH / TOTAL		818,027	373,441	324,620	118,050	442,670

Pembangunan Smelter

Dalam industri pertambangan mineral logam, smelter merupakan bagian dari proses sebuah produksi, mineral yang ditambang dari alam biasanya masih tercampur dengan kotoran yaitu material bawaan yang tidak diinginkan, selain harus dibersihkan material bawaan harus juga dimurnikan.

Smelter Development

In the mining industry of metallic mineral, the smelter is part of a production process, a mineral mined from nature usually is still mixed with dirt that is an unwanted innate material, besides it must be cleaned, innate material also must be purified.

Smelter adalah sebuah fasilitas pengolahan hasil tambang yang berfungsi meningkatkan kandungan logam seperti timah, nikel, tembaga, emas dan perak hingga mencapai tingkat yang memenuhi standar sebagai bahan baku akhir. Pembangunan smelter ini diwajibkan bagi seluruh perusahaan pertambangan mineral di Indonesia.

Pembangunan smelter bertujuan:

- Menambah nilai jual dari mineral, nilai jual mineral akan jauh berbeda jika sudah diolah, bukan lagi berbentuk biji atau konsentrat dan pengotor atau biji masih bisa dimanfaatkan.
- Meningkatkan investor dalam dan luar negeri.
- Membuka lapangan kerja baru.

Sasaran dari strategi jangka panjang Perseroan adalah masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti Ferro Nikel (FeNi). Hal ini sesuai dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM RI No 05 tahun 2017 maka produk hasil dari smelter Perseroan yang memiliki kandungan nikel antara 8%-10% adalah merupakan Ferro nikel (FeNi).

Untuk menindaklanjuti rencana tersebut, di tahun 2015 Perseroan telah memulai pembangunan smelter FeNi di Morowali Utara – Sulawesi Tengah. Pada akhir November 2016 proyek pembangunan Smelter telah memasuki fase komisioning, dan di tahun 2017 Smelter telah mulai berproduksi secara komersial.

Perseroan bersama dengan PT Macrolink Nickel Development telah membentuk PT COR Industri Indonesia (PT CORII) sebagai perusahaan yang akan menjalankan smelter Perseroan.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*;
- Tahap kedua mulai tahun 2020 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Smelter is a facility of mineral processing facility, which functions to improve the metal content such as tin, nickel, copper, gold and silver until it reach a level that meets the standards of the last raw materials. This smelter construction is obliged for all mineral mining companies in Indonesia.

Smelter Construction aims to:

- Add sale value of minerals, the sale value of mineral would be much different if it has been processed, it is not in the form of grains or concentrates and impurities or seeds can still be utilized.
- Increase domestic and foreign investors.
- Create new jobs.

The Company's long term strategic plan is to go into the ore processing and refining industry to produce products with added value such as Ferro Nickel (FeNi). The move is in accordance to mandate stipulated in Law No. 4 on Mineral and Coal issued by the government in 2009. In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 05 of 2017 The product of the Company's smelter which has a nickel content of between 8%-10% is a Ferronickel (FeNi).

To follow up the plan, in 2015 the Company started the construction of its FeNi smelter in Morowali Utara- Sulawesi Tengah. By the end of November 2016 the Smelter development project has entered the commissioning phase, and in 2017 the Smelter has commenced its commercial production.

The Company together with PT Macrolink Nickel Development has formed PT COR Industri Indonesia (CORII) as a company that will run its smelter.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2020 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

Pembangunan smelter tahap pertama dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Sampai dengan 31 Desember 2017, smelter telah melakukan uji coba produksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. As of December 31, 2017, the smelters have been conduct the trials production and the products have been exported.

Selain itu, manajemen juga bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

In addition, Company's management is also working with PT Macrolink Nickel Development to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Volume Produksi

Production Volume

Ferro Nikel / Ferro Nickel

dalam Ton / in Ton

No No	Perusahaan Company	Produksi Production*	Penjualan Sales**		
			Lokal	Ekspor	Total
1	PT COR INDUSTRI INDONESIA	32,896	-	24,904	24,904
JUMLAH / TOTAL		32,896	-	24,904	24,904

* dalam rangka uji coba produksi / trial production purpose

** hasil uji coba produksi / from trial production

URAIAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Description

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Analysis below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2017 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report with opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
ASSET				Assets
ASET LANCAR	495,209,951,135	516,295,688,919	(4.1%)	Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	1,772,345,875,834	1,359,957,595,542	30.3%	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2,267,555,826,969	1,876,253,284,461	20.9%	Total Assets
LIABILITAS				Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK	618,715,726,891	316,816,333,838	95.3%	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	479,402,858,334	345,375,626,629	38.8%	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,098,118,585,225	662,191,960,467	65.8%	Total Liabilities
JUMLAH EKUITAS	1,169,437,241,744	1,214,061,323,994	(3.7%)	Total Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	930,677,762,898	964,336,540,287	(3.5%)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Aset

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 20,9% dari Rp1,9 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,3 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 30,3% yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap-net (berupa komponen smelter) sebesar 34,1%; investasi pada ventura bersama sebesar Rp34,2 miliar; dan peningkatan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan – net sebesar 7,6%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun tipis sebesar 4,1% pada 2017 menjadi Rp495,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp516,3 miliar. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena penurunan kas dan setara kas secara tajam sebesar 80,5% dari Rp104,8 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp20,4 miliar terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan kontraktor Engineering Procurement & Construction (EPC) seiring dengan pembangunan smelter FeNi yang dilaksanakan oleh Entitas Anak, PT COR Industri Indonesia, di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah.

Pada akhir tahun 2017 Perseroan mencatatkan persediaan sebesar Rp257,4 miliar, naik 162,3% dari Rp98,1 miliar pada tahun 2016.

Persediaan antara lain terdiri dari

- Barang jadi:
 - Ferronikel sebesar Rp146,3 miliar (2016: Rp11,9 miliar);
 - Bijih nikel sebesar Rp5,9 miliar (2016: Rp11,4 miliar)
 - Bahan baku sebesar Rp113,8 miliar (2016: Rp86,9 miliar).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 30,3% dari Rp1,4 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,8 triliun, yang terutama disebabkan oleh:

- peningkatan aset tetap-net (berupa komponen smelter) sebesar 34,1% menjadi Rp1,3 triliun dari Rp1,0 triliun di tahun 2016;
- investasi pada ventura bersama sebesar Rp34,2 miliar;
- peningkatan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan – net sebesar 7,6% menjadi Rp324,1 miliar dari Rp301,2 miliar di tahun 2016.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 naik

Asset

As of December 31, 2017, the Company's total assets increased by 20.9% from Rp1.9 trillion in 2016 to Rp2.3 trillion. This increase was due to a 30.3% increase in non-current assets, most notably attributable to a 34.1% increase in property and equipment - net (in the form of smelter component); investments in a joint venture of Rp34.2 billion; a 7.6% increase in deferred exploration and development – net.

Current Assets

The Company's current assets slightly decreased by 4.1% in 2017 to Rp495.2 billion from Rp516.3 billion in the previous year. The decrease in current assets was mainly due to a sharp increase in cash and cash equivalents by 80.5% from Rp104.8 billion in 2016 to Rp20.4 billion, primarily due to an increase in payments to suppliers and contractors of Engineering Procurement & Construction (EPC) along with the construction of the smelter FeNi held by the Subsidiary, PT COR Industri Indonesia, in Morowali Utara Regency, Central Sulawesi.

At the end of 2017 the Company recorded inventories amounting to Rp257.4 billion, a 162.3% increase from Rp98.1 billion in 2016.

The inventories included:

- Finished goods:
 - Ferronickel of Rp146.3 billion (2016: Rp11.9 billion);
 - Nickel ore of Rp5.9 billion (2016: Rp11.4 billion);
 - Raw Materials of Rp113.8 billion (2016: Rp86.9 billion).

Non Current Assets

Non-current assets increased by 30.3% from Rp1.4 trillion in 2016 to Rp1.8 trillion, which was primarily due to:

- a 34.1% increase in property and equipment - net (in the form of smelter component) to Rp1.3 trillion from Rp1.0 trillion in 2016;
- investments in a joint venture of Rp34.2 billion;
- a 7.6% increase in deferred exploration and development – net to Rp324.1 billion from Rp301.2 billion in 2016.

Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2017

signifikan 65,8% menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan Rp662,2 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 95,3% dari Rp316,8 miliar di tahun 2016 menjadi Rp618,7 miliar, sementara liabilitas jangka panjang naik 38,8% dari Rp345,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp479,4 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik sebesar 95,3% dari Rp316,8 miliar di tahun 2016 menjadi Rp618,7 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos-pos berikut:

Keterangan	2017 Rp	2016 Rp	Kenaikan Increase	Description
PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK	247,000,854,213	118,946,019,932	107.7%	<i>Short-term loan from Financial Institutions</i>
UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	54,387,418,646	0	Rp54,387,418,646	<i>Trade Accounts Payable - Third Parties</i>
UANG MUKA LAIN-LAIN	191,836,746,479	142,523,247,669	34.6%	<i>Other Advances</i>

- **Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek**
Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan +5.0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan trade finance CORII dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2018.

Fasilitas ini memiliki saldo sebesar Rp247,0 miliar dan Rp118,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 38,8% dari Rp345,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp479,4 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos-pos berikut:

significantly increased by 65.8% to Rp1.1 trillion from Rp662.1 billion in 2016. The increase was caused by the rise in current liabilities by 95.3% from Rp316.8 billion in 2016 to Rp618.7 billion, while non-current liabilities rose 38.8% from Rp345.4 billion in 2016 to Rp479.4 billion.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 95.3% from Rp316.8 billion in 2016 to Rp618.7 billion, which was mainly attributable to a hike in the following posts:

- **Short-term loan from a financial institution**
On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include financing of the trade finance of CORII and will mature on February 23, 2017. The term of this loan has been extended until February 23, 2018.

The outstanding balance of this facility amounted to Rp247.0 billion and Rp118.9 billion as of December 31, 2017 and December 31, 2016.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities rose 38.8% from Rp345.4 billion in 2016 to Rp479.4 billion, which was due to the increase in the following post:

Keterangan	2017 Rp	2016 Rp	Kenaikan Increase	Description
PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN	455,612,057,074	329,867,754,990	38.1%	Loan from financial institutions
LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN	471,096,653	0	Rp471.096.653	Trade Accounts Payable - Third Parties

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 turun tipis 3,7% dari Rp1,21 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,17 triliun. Penurunan ekuitas sebesar Rp44,6 miliar merupakan rugi bersih tahun berjalan.

Equity

Total equity of the Company as at December 31, 2017 was slightly down 3.7% from Rp1.21 trillion in 2016 to Rp1.17 trillion. The decrease in equity amounting to Rp44.6 billion is the net loss of the year.

HASIL USAHA/LABA (RUGI)

STATEMENTS OF INCOME (PROFIT/LOSS)

Keterangan	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (Dalam %) Growth (In %)	Description
PENJUALAN	56,338,867,827	-	-	Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(27,999,644,996)	-	-	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR	28,339,222,831	-	-	Gross Profit
BEBAN USAHA	77,985,369,800	-	-	Operating Expenses
RUGI USAHA	(49,646,146,969)	77,341,814,982	0.8%	Operating Loss
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(9,084,106,541)	(2,554,148,264)	255.66%	Other Expenses-Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(58,730,253,510)	(79,895,963,246)	(26.5%)	Loss Before Tax
BEBAN (PENGHASILAN PAJAK - BERSIH	(14,136,505,156)	7,265,066	(294.58%)	Tax Expense (Benefit) Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(44,593,748,354)	(87,161,029,519)	(48.84%)	Loss For The Year
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(30,333,89)	(6,322,603,618)	(99.52%)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(44,624,082,250)	(93,483,633,137)		Total Comprehensive Loss Net

Keterangan	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (Dalam %) Growth (In %)	Description
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Total Loss for The Year Attributable To</i>
• PEMILIK ENTITAS INDUK	27.60%	(78,526,751,435)	(57.24%)	• Owners of the Parent Entity
• KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	27.6%	27.6%	27.60%	• Non-Coning Interestrol
	(44,593,748,354)	(87,161,029,519)	(48.84%)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Total Comprehensive Loss Attributable To:</i>
• PEMILIK ENTITAS INDUK	(33,658,777,389)	(84,911,311,402)	(60.36%)	• Owners of the Parent Entity
• KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(10,965,304,861)	(8,572,321,735)	27.92%	• Non-Coning Interestrol
	(44,624,082,250)	(93,483,633,137)	(52.3%)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(6,13)	(14,24)	(56.9%)	<i>Basic Loss Per Share</i>

Penjualan

Di tahun 2017 Perseroan mulai membukukan penjualan sebesar Rp56,3 miliar.

Penjualan ini merupakan penjualan ekspor bijih nikel ke pihak ketiga di China sebagai berikut:

BIG WAVE RESOURCES CO LTD	Rp39,539,118,627
FIVE STAR GENERAL RESOURCES CO. LTD	Rp16,799,749,200
JUMLAH / TOTAL	RP56,338,867,827

Sementara di tahun 2016 Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan dikarenakan adanya larangan ekspor atas produk tambang bijih nikel Perseroan oleh Pemerintah.

Sales

In 2017 the Company started to record sales of Rp56.3 billion.

The sales was export sales of nickel ore to third parties in China as follows:

While in 2016 the Company was unable to book income in 2016 due to government regulation that banned export of its nickel ore mining product.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp28,0 miliar dan nihil.

Laba Kotor

Laba kotor dari penjualan bijih nikel di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp28,3 miliar dan nihil.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp78,0 miliar dan Rp77,3 miliar atau naik tipis 0,8%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam melanjutkan strategi optimalisasi beban-beban umum dan administrasi seperti gaji karyawan, kantor, dan honorarium tenaga ahli.

Rugi Usaha

Rugi usaha di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp49,6 miliar dan Rp77,3 miliar atau turun 35,8%.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2016 adalah sebesar Rp44,6 miliar, naik 49,0% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 2016 sebesar Rp87,2 miliar.

ARUS KAS

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp19,9 miliar, yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp93,7 miliar dan pendapatan bunga Rp5,9 miliar, meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor dan pemasok untuk kebutuhan produksi ferro nikel sebesar Rp65,4 miliar dan pembayaran kepada karyawan Rp14,3 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 23,3% dari Rp487,9 miliar di tahun 2016 menjadi Rp374,1 miliar di 2017. Melanjutkan aktivitas tahun 2016, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi juga terutama untuk perolehan aset tetap berupa pembangunan smelter FeNi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, meskipun terjadi penurunan biaya dari Rp554,9 di tahun 2016 menjadi Rp329,1 miliar di tahun 2017.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold from the sale of nickel ore in 2017 and 2016 was Rp28.0 billion and nil respectively.

Gross Profit

Gross profit from the sale of nickel ore in 2017 and 2016 was Rp28.3 billion and nil respectively.

Operating Expense

Operating expense in 2017 and 2016 was Rp78.0 billion and Rp77.3 billion respectively or slightly increased by 0.8%. This showed that the Company was able to continue its strategy to optimize general and administrative expenses such as employee salaries, office expenses, and professional fees.

Operating Loss

Operating loss in 2017 and 2016 was Rp49.6 billion and Rp77.3 billion respectively or decreased by 35.8%.

Loss For The Year

The Company's loss for the year 2017 was Rp44.6 billion or down 49.0% to Rp87.2 billion in 2016.

CASH FLOWS

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2017 amounted to Rp19.9 billion, derived from cash received from customers of Rp93.7 billion and interest income of Rp5.9 billion, although the Company had to pay payment to contractors and suppliers for ferro nickel production needs of Rp65.4 billion and payments to employees of Rp14.3 billion

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was down 23.3% from Rp487.9 billion in 2016 to Rp374.1 billion in 2017. Continuing the activity in 2016, the cash used for investing activities used was also used especially for acquisition of property and equipment in the form of FeNi smelter construction in Morowali Utara regency, Sulawesi Tengah, despite a decrease in cost from Rp554.9 in 2016 to Rp329.1 billion in 2017.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan turun dari Rp468,7 miliar di tahun 2016 menjadi Rp269,5 miliar di 2017. Di tahun 2017, kas yang diterima dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pinjaman yang berasal dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesian Eximbank).

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash from financing activities decreased from Rp468.7 billion in 2016 to Rp269.5 billion in 2017. In 2017, net cash provided by financing activities was primarily from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesian Eximbank).

Solvabilitas

Solvency

Dalam juta Rupiah

In millions of Rupiah

	2017	2016	Δ%
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES	618,717	316,816	95.3%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NONCURRENT LIABILITIES	479,403	345,376	38.8%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	1,098,119	662,192	65.8%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	1,169,437	1,214,061	(3.7%)
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2,267,556	1,876,253	20.9%
LIABILITAS TERHADAP EKUITAS / LIABILITIES TO EQUITY	93.9%	54.5%	72.16%
LIABILITAS TERHADAP ASET / LIABILITIES TO ASSET	48.4%	35.3%	37.21%

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2017 adalah Rp1.098,1 miliar, naik 65,8% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp662,2 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut masih terjaga. Hal itu terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 54,5% di tahun 2015 menjadi 93,9% di tahun 2016 dan pada rasio liabilitas terhadap aset sebesar 35,3% di tahun 2016 menjadi 48,4% di tahun 2017.

The Company's liability as of December 31, 2017 reached Rp1,098.1 billion, a 65.7% increase from Rp662.2 billion in 2016. The Company's solvability is still well-maintained, as seen from improvements in liability to equity ratio from 54.5% in 2016 to 93.9% in 2017 and in liability to asset ratio from 35.3% in 2016 to 48.4% in 2017.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Saldo piutang usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp41,5 miliar naik 242,2% dibanding tahun 2016 sebesar Rp12,1 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun sebesar Rp41,5 miliar adalah piutang yang belum jatuh tempo.

The balance of trade accounts receivables in 2017 amounted to Rp41.5 billion, a hike of 242.2% compared with Rp12.1 billion in 2016. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2017 was Rp41.5 billion comprising not past due accounts receivables.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp48,9 miliar dan Rp36,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

In 2017 and 2016, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp48.9 billion and Rp36.4 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Dalam jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>	2017	2016	Δ%
PIUTANG USAHA / TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE	41,486	12,125	242.2%

STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	Description
JUMLAH UTANG DAN PINJAMAN	787,131,740,401	470,681,166,789	<i>Total Loans</i>
KAS DAN SETARA KAS	(20,393,795,335)	(104,811,014,771)	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
JUMLAH UTANG-BERSIH	766,737,945,066	365,870,152,018	<i>Net Debt</i>
JUMLAH EKUITAS	1,169,437,241,744	1,214,061,323,994	<i>Total Equity</i>
RASIO LIABILITAS BERSIH TERHADAP EKUITAS	66%	30%	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

Dividends and Dividend Policy

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The dividends payment history is as follows

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Final/saham <i>Final Dividend/shares</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payout Date</i>	Rasio <i>Ratio</i>	Saham Beredar <i>Issued Shares</i>
2011	Rp100	2 Aug 2012	63%	1,093,040,000
2012	Rp50	8 May 2013	92%	5,612,355,730
2013	Rp50	21 Mar 2014	83%	5,630,528,665
2014	-	-	-	5,638,246,600
2015	-	-	-	5,638,246,600
2016	-	-	-	5,638,246,600

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43 miliar. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 14 Juni 2016, telah disetujui usulan perubahan penggunaan saldo dana PUT tahun 2015 sebesar Rp126 miliar digunakan sebagai Modal Kerja Anak Perusahaan, PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara.

Realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp1 triliun, saldo dana PUT I per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24 miliar.

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan rencana penggunaan yang dimuat dalam

Use of Public Offering Proceeds

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp43 billion. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, June 14, 2016, has approved the proposal to change the use of the balance of Limited Public Offering I amounted Rp126 billion will be used as working capital Subsidiary, PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara.

The total proceeds used up to the end of 2017 was Rp1 trillion, with the balance proceeds from the Limited Public Offering I as at December 31, 2017 being Rp24 billion.

The use of public offering proceeds has been in line with the plan stipulated in the prospectus, and the use

prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

is reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically and to the Annual General Meeting of Shareholders.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2017

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2017 adalah penambahan aset tetap sebesar Rp374 miliar yang terdiri dari Rp173 miliar untuk pembangunan smelter *Ferro Nickel* (FeNi) dan Rp201 miliar non smelter.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2017

Capital goods investment realized in 2017 was the addition of fixed assets of Rp374 billion comprising of Rp173 billion for *Ferro Nickel* Smelter construction and Rp201 billion of non-smelter.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa is a joint venture of the Company.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries entered into certain transactions with related parties involving the following:

Keterangan	Jumlah Total		Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets		Description
	2017	2016	2017 %	2016 %	
KAS DAN SETARA KAS PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK (D/H PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)	16,830,089,112	23,549,954,646	0.74	1.24	Cash and Cash Equivalents PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance

Di tahun 2017, terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017 dan peraturan pendukungnya.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

In 2017, there were changes in prevailing laws and regulations that have an impact on the Company's performance, namely: Government Regulation No. 1 Year 2017 and its supporting regulations.

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions provided in the regulation.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Tambang Nikel

Nikel merupakan bahan galian yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena pada masa sekarang dan masa yang akan datang kebutuhan Nikel semakin meningkat disamping dari kebutuhan lainnya yang persediaannya semakin terbatas. Hal tersebut mendorong minat pengusaha untuk membuka pertambangan Nikel. Nikel mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek, tetapi jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk Stainless Steel tahan karat yang keras.

Jumlah cadangan nikel Indonesia adalah nomor enam di dunia setelah Australia, New Kaledonia, Brasil, Rusia, dan Kuba (USGS 2015, Bloomberg, April 2015). Menurut data ESDM, cadangan nikel di Indonesia dalam bentuk bijih adalah sebesar 1,2 miliar ton atau dalam bentuk metal adalah sebesar 50 juta ton.

Nickel Mining

Nickel is excavated materials that have a high economic value because for the present and future times the needs of nickel are getting higher, while the supply of another needs are getting limited. It encourages entrepreneur interest to open a nickel mine. Nickel is a stainless material. In its pure state, nickel is mushy, but if it is combined with iron, chrome, and other metals, it can form solid Stainless Steel.

Indonesia's nickel reserves are ranked number six in the world after Australia, New Caledonia, Brazil, Russia and Cuba (USGS 2015, Bloomberg, April 2015). According to ESDM data year 2015, nickel reserves in Indonesia in the form of ore is 1.2 billion tons or in the form of metal is 50 million tons.

Data Cadangan Mineral Indonesia

Indonesia's Mineral Reserves Data

Commodity (Element)	Resources (Ton)		Reserve (Ton)	
	Ore	Metal	Ore	Metal
PRIMARY GOLD	8,703,669,136	6,613	2,832,377,068	2,537
BAUXITE	3,617,770,882	1,740,461,414	1,257,169,367	571,254,869
NICKEL	5,756,362,683	79,172,702	3,197,178,940	5.630.528.665
COPPER	29,753,119,232	149,678,344	5,485,960,754	51,213,125
IRON ORE	1,397,068,930	418,888,703	279,354,825	97,558,769
IRON SANDS	4,459,586,351	1,683,084,164	808,938,227	397,334,700
MANGANESE	60,893,820	27,977,709	87,236,536	43,134,791
ZINC	670,658,336	7,487,776	19,864,091	2,274,983
TIN	3,924,474,108	2,464,171	1,592,208,743	572,349

Sumber / Source: ESDM – 2015

Industri Nikel

Secara global, permintaan terhadap nikel diperkirakan akan tumbuh karena adanya kondisi pasar yang mengalami defisit stok. Perkiraan produksi nikel dunia di tahun 2018, menurut International Nickel Study Group (INSG), akan meningkat 6,98% dari 2,05 juta ton di tahun 2017 menjadi 2,21 juta ton di tahun 2018.

Sedangkan peningkatan konsumsi nikel dunia di tahun 2018 diproyeksikan akan mencapai 4,82% menjadi sebesar 2,26 juta ton. Hampir separuh dari konsumsi nikel dunia saat ini diserap oleh China. Diperkirakan kebutuhan nikel oleh negara China di tahun 2018 akan meningkat seiring dengan kebutuhan dalam industri baja tahan karat dan baterai untuk komponen mobil listrik.

Kebutuhan nikel yang tinggi oleh China akan mendorong harga nikel dunia. Bank Dunia memprediksi harga nikel dari tahun ke tahun akan meningkat dan memproyeksikan harga nikel tahun 2018 di harga USD 11.039/ton dan mencapai puncaknya di tahun 2030 pada harga USD 18.000/ton.

Pemasaran

China masih merupakan tujuan ekspor produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Alasan utamanya adalah karena kuatnya permintaan dari negara tersebut yang disebabkan oleh konsumsi nikelnya yang tinggi dalam menggerakkan industri di China.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24, Employee Benefits
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

- ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Nickel Industry

Globally, demand for nickel is expected to grow due to market condition that has been experiencing a stock deficit. Estimated global nickel production in 2018, according to the International Nickel Study Group (INSG), will increase by 6.98% from 2.05 million tons in 2017 to 2.21 million tons in 2018.

Meanwhile, the world's nickel consumption in 2018 is projected to increase by 4.82% to reach 2.26 million tons. Almost half of the world's nickel consumption is currently absorbed by China. It is projected that China's nickel demand in 2018 will increase along with the needs in the stainless steel industry and batteries for electric car components.

China's high demand for nickel will drive up the world's nickel prices. The World Bank predicts that nickel prices will increase year by year and nickel price in 2018 will reach USD 11,039/ ton and reach a peak of USD 18,000/ ton in 2030.

Marketing

China is still the export destination of products produced by the Company. The main reason is because of the strong demand from this country due to high consumption of nickel in moving the industry in China.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and New Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
- PSAK No. 3, Interim Financial Statements
- PSAK No. 24, Employee Benefits
- PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

- ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards



05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK**

Good Corporate Governance

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Principles and Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional di Perseroan.

Peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan. Hal ini terwujud melalui beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan.
- Penerapan fungsi manajemen risiko.
- Rencana strategis perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Transparansi informasi, termasuk diantaranya kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara benar dan konsisten. Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan. Dengan kepatuhan yang dilaksanakan maka diharapkan Perseroan dapat meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan benar di seluruh lingkup operasionalnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementation of good corporate governance (GCG) principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, can contribute to the Company's performance improvement. This discernment is our base to always uphold GCG implementation in every level of organization and operational activities of the Company.

The active role and full support of the Board of Commissioners and Board of Directors is crucial in ensuring that GCG principles are applied in every business aspect and along all Company ranks. This is assured through some aspects, among which are:

- Execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and the Board Directors.
- Comprehensiveness and implementation of duties conferred to committees and working units fulfilling the internal control function.
- Implementation of risk management function.
- Corporate strategic plan based on the Corporate Work Plan and Budget.
- Transparency of information, including the Company's financial condition.

As a public company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are committed to implementing good corporate governance in the most appropriate and consistent manner. The Company complies with all prevailing laws and regulations of the capital markets as well as other relevant regulations. All the Company's efforts are conducted in the hope that it can improve its GCG practices across all its operational activities.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).

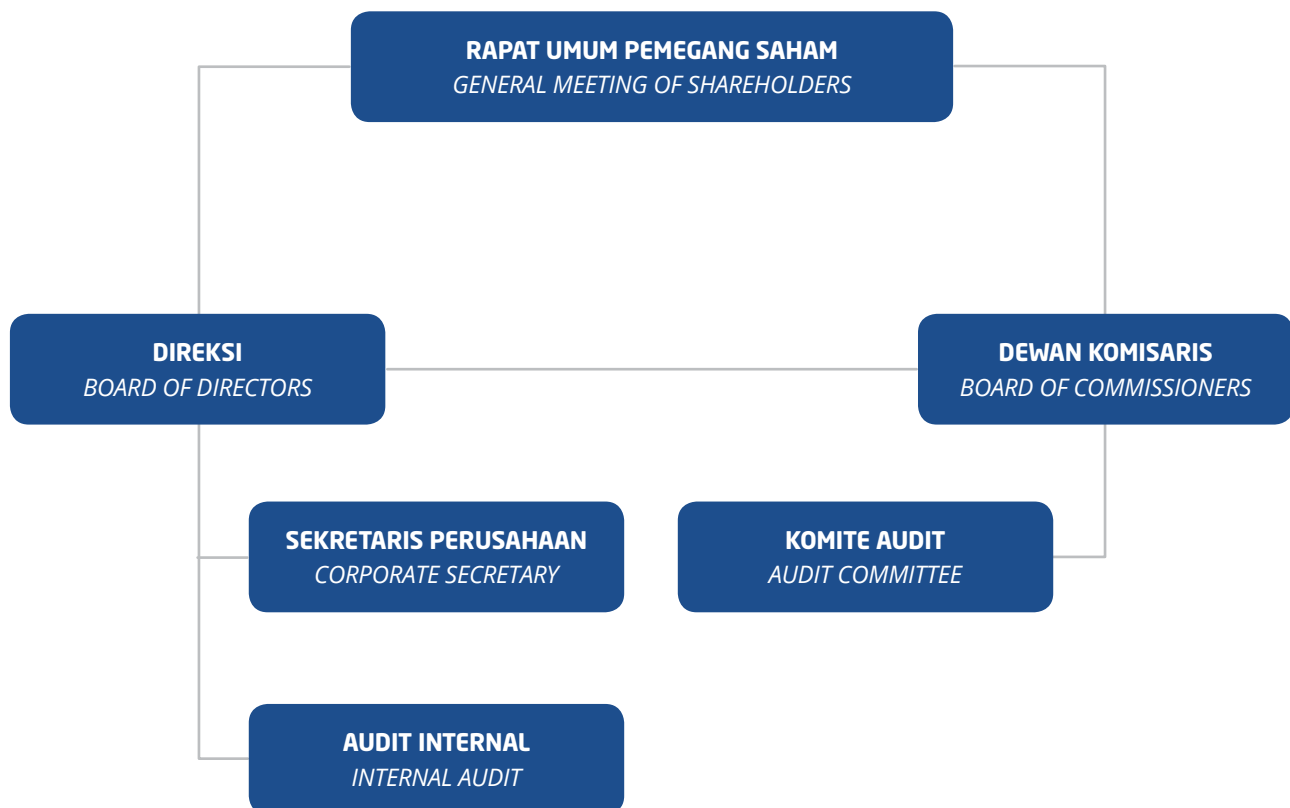
The GMS makes the most crucial decisions based on the interest of the Company, by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

The Company is managed by the BOD, while the BOC conducts adequate supervision on the Company's management. However, both boards are responsible for maintaining the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, the BOC and the BOD share their perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

The Audit Committee was established to expedite the duties of the BOC, while to assist the duties of the BOD, an effective and efficient organizational structure has been established.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the highest among all the Company's organs, which assumes all the authority that is not delegated to the BOC nor to the BOD as far as it is allowed by law and by the Articles of Association of the Company. The GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance

Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 19 dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/ POJK.04/2014.

RUPS Tahunan

Perseroan telah mengadakan RUPST Tahun Buku 2016 pada tanggal 16 Juni 2017 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, dengan jadwal sebagai berikut:

Jadwal RUPST Tahun Buku 2016

1. Pengumuman:
 - Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada halaman "Pelaporan" tanggal 9 Mei 2017.
 - Melalui Website Perseroan pada halaman "Investor" tanggal 9 Mei 2017.
 - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 9 Mei 2017
2. Pemanggilan:
 - Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada halaman "Pelaporan" tanggal 24 Mei 2017.
 - Melalui Website Perseroan pada halaman "Investor" tanggal 24 Mei 2017.
 - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 24 Mei 2017
3. Pelaksanaan: 16 Juni 2017

Risalah RUPST

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan ayat (1) pasal 32 Peraturan OJK No. 32/2013 adalah sebagai berikut:

Agenda RUPST:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

of the Board of Commissioners and Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of article 19 of the Articles of Association and the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014.

Annual GMS

The Company held the AGMS for FY2016 on June 16, 2017 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, with the following schedule:

FY2016 AGMS Schedule

1. Announcement:
 - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, page "Announcement", on May 9, 2017
 - On the Company's Website, page "Investor", on May 9, 2017
 - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" of May 9, 2017.
2. Invitation
 - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, page "Announcement", on May 24, 2017
 - On the Company's Website, page "Investor", on May 24, 2017.
 - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" of May 24, 2017.
3. Execution: June 16, 2017

Minutes of AGMS

The Minutes of the Meeting Summary that are in accordance with the provisions in Article 32 Paragraph (1) about OJK Regulation No. 32/2013 are as follows:

The Agenda of the Annual GMOS:

1. Approving the Company Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2015, and the

2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris;

2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017;
3. Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan;
4. Pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUTI) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Kehadiran Pemegang Saham & Kuorum Rapat

Rapat dihadiri oleh 4.427.180.079 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 78,52% dari 5.638.246.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan dan yang memiliki hak suara yang sah. Ketentuan kuorum untuk Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat (1a) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Pemberian kesempatan untuk bertanya kepada Pemegang Saham

Pada setiap akhir pembahasan setiap mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang dibicarakan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan

Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah sebanyak 1 orang.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat:

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan keputusan diambil

ratification of the Company Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2016, audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant;

2. Giving authorization and permission to the Board of Directors of the company to establish and appoint a Public Accountant to audit the Company Financial Statements for the fiscal year 2017;
3. Determining the authority given to the Board of Commissioners of the company to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners of the company to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors.
4. Reporting the responsibility of the use of funds getting from the Limited Public Offering I (PUT I) by the company up to December 31, 2016.

The Attendance of the Shareholders & Meeting Quorum

The meeting was attended by 4,427,180,079 shares issued by the company representing 78.52% of 5,638,246,600 shares from all shares issued by the company and which have valid voting rights. The provisions of the quorum of the meeting are in accordance with Article 23 paragraph (1a) and (2) about Company's Articles of Association have been fulfilled.

Question and Answer Session for the Shareholders

At the end of each session of the meeting, the chairperson of the meeting gave opportunity to the Shareholders or their representatives that present at the meeting to ask questions and/or gave opinions or suggestions relating to the subjects matter in the questions.

The Number of Shareholders Who Asked Questions

The number of shareholders who asked questions and/or gave opinions were reported as 1.

Mechanism of Meeting Decision Making

All the decisions were made based on deliberation for consensus. When the decision based on deliberation for consensus were not made, in accordance with the provisions in Article 87 of Law Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and Article 23 paragraph (9) of the Company's Articles of Association,

dengan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014, bahwa suara blanko dianggap sebagai suara yang sama dengan suara Mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

Semua usulan keputusan untuk setiap mata acara Rapat disetujui secara sah dengan pemungutan suara dengan hasil sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Keputusan RUPST Tahun Buku 2016

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut di atas;
2. Memberikan persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;
3. Menyetujui penetapan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan;

the decisions were made through voting by handraising; the voters who stated for disagreement were asked to raise their hands, those who wrote their vote in a form were also asked to rise their hands, this is in accordance with OJK Regulation No.32/POJK.04 /2014, that the vote in the forms are considered to be the same vote as the majority of the Shareholders who voted in the meeting. Those who did not raise their hands are considered to vote their agreement.

All proposed decisions (resolutions) in each session of the meeting were approved through voting with the results described as follow:

The FY2016 AGMS Resolutions

1. Approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ending December 31, 2016, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016, audited by Public Accountants Firm Mulyamin Sensi Idris as well as granted the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors as long as its actions are reflected in the said Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016.
2. Approved the granting of permission and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant and Public Accountants Firm to audit the Company's FY2017 Financial Statements provided that the appointed Public Accountants Firm is a Public Accountants Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation, and to grant full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and the Public Accountants Firm with due observance of the recommendations from the Committee Audit;
3. Approved the determination of authority to the Company's Board of Commissioners meeting to determine the honorarium of the Board of Commissioners members and the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances and the segregation of duties of the Company's Board of Directors members;

4. Menerima Pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST

Hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2016 tersebut di atas telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Central Omega Resources Tbk No. 13 tanggal 16 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Dewi Kusumawati, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Seluruh Hasil Keputusan RUPST dimaksud telah direalisasikan pada tahun buku 2017.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.

Keanggotaan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Susunan dan periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 September 2013 dari Humbert Lie, S.H., SE, MKn, notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

4. Accepted the accountability for the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering I up to December 31, 2016.

Realization of AGMS Resolutions

The FY2016 AGMS resolutions are already set forth in the Deed of Minutes of PT Central Omega Resources Tbk AGMS No. 13 dated June 16, 2017 passed before Dewi Kusumawati, SH, Notary in South Jakarta.

All the said AGMS resolutions are already done during the fiscal year 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company. Every member of the Board of Commissioners has the obligation to carry out the oversight function and offer input to BOD members in good faith, as well as in a cautious and responsible manner.

Membership

Members of the Company's Board of Commissioners in general have met all formal and material requirements. Formal criteria are general in nature in accordance with prevailing laws and regulations, while material requirements are more specific tailored to the needs and characteristics of the Company's business.

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 members. Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

Composition and term of office of the Company's BOC as of December 31, 2017 are based on the Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2013 of Humbert Lie, S.H., SE, MKn, notary in Jakarta, with details as follows:

No No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	
			Sejak From	Sampai Until
1	JOHNNY N. WIRAATMADJA	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST Tahun Buku 2012 FY2012 AGMS	RUPST Tahun Buku 2017 FY2017 AGMS
2	CHEN WEN PING	Komisaris / Commissioner	RUPST Tahun Buku 2012 FY2012 AGMS	RUPST Tahun Buku 2017 FY2017 AGMS
3	BASTIAN PURNAMA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPST Tahun Buku 2012 FY2012 AGMS	RUPST Tahun Buku 2017 FY2017 AGMS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Profile of each Board of Commissioners member is presented in the Company Profile section hereof.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bastian Purnama. Jumlah Komisaris Independen tersebut adalah 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (Pedoman BOC)

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang

Independent Commissioner

As of December 31, 2017, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Bastian Purnama. The number of Independent Commissioners makes up 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and thus complied with POJK No. 33 stipulating that a public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total BOC members. The Independent Commissioner is the Company's external party and has the qualifications as Independent Commissioner required by the prevailing laws and regulations.

Duties and Authorities

The BOC keeps abreast of the development of the Company along with its activities and conducts supervision on the BOD's policies in running the Company, as well as provides advice to the BOD. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

The BOC Manual

The Company has in place the BOC Manual signed by the Board of Commissioners on November 30, 2017. This

ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017. Pedoman BOC ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Pedoman BOC menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disusun dengan memperhatikan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang periode tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali pertemuan dengan perincian tanggal, agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is a reference for Board of Commissioners in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Board of Commissioners' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOC diversity. However, composition of the Company's Board of Commissioners has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

BOC Meeting

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

Throughout 2017 period, the Board of Commissioners has convened in 6 (six) meetings with details on the date, agenda and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017*BOC Meeting Frequency and Attendance Rate In 2017*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
JOHNNY N. WIRAATMADJA	6	6	100
CHEN WEN PING	6	3	50
BASTIAN PURNAMA	6	6	100

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan perincian tanggal, agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017 period, the Board of Commissioners has convened in 3 (three) joint meetings with BOD, with details on the date, agenda and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun 2017*BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2017*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
JOHNNY N. WIRAATMADJA	3	3	100
CHEN WEN PING	3	2	67
BASTIAN PURNAMA	3	3	100

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017*2017 BOC-BOD Meeting Agenda*

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
31 MARET / MARCH 2017	Update kondisi terkini dan kinerja Perseroan The Company's latest condition and performance update
8 AGUSTUS / AUGUST 2017	Update kondisi terkini dan kinerja Perseroan The Company's latest condition and performance update
11 DESEMBER / DECEMBER 2017	Update kondisi terkini dan kinerja Perseroan The Company's latest condition and performance update

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2017, Anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Anggota Dewan Komisaris terus mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global, serta perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2017, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competence and broaden their insights, the Board of Commissioners members always keep abreast of the macro economic development both domestically and globally, and also the development of GCG implementation in order to provide optimal supervision over Company's stewardship by the Board of Directors.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the articles of association and the legislation in force.

Membership

The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

Susunan dan periode jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Composition and term of office of the Company's BOD as of December 31, 2017 are based on the Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, with details as follows:

No No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	
			Sejak From	Sampai Until
1	KIKI HAMIDJAJA	Direktur Utama President Director	RUPST Tahun Buku 2012 FY2012 AGMS	RUPST Tahun Buku 2017 FY2017 AGMS
2	FENI SILVIANI BUDIMAN	Direktur Director	RUPST Tahun Buku 2012 FY2012 AGMS	RUPST Tahun Buku 2017 FY2017 AGMS
3	KURNIADI ATMOSASMITO	Direktur Director	RUPST Tahun Buku 2015 FY2015 AGMS	RUPST Tahun Buku 2020 FY2020 AGMS

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Profile of each Board of Directors member is presented in the Company Profile section hereof.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman anggota Direksi. Namun demikian, komposisi Direksi Perseroan telah dibentuk dengan mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (Pedoman BOD)

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOC) yang ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 30 November 2017. Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOD diversity. However, composition of the Company's Board of Directors has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

BOD Manual

The Company has in place BOD Manual signed by the BOD members on November 30, 2017. This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - d. Bertindak sebagai Penjamin;
 - e. Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki $\frac{3}{4}$ hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jikalau kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.

BOD Duties and Authorities

1. The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
 - b. To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
 - c. To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;
 - d. To act as a guarantor;
 - e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.
2. Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all or part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by $\frac{3}{4}$ of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by $\frac{3}{4}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least $\frac{2}{3}$ of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than $\frac{1}{2}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.

3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat.

3. Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
4. The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
5. The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities in accordance with his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which is reviewed and renewed from time to time.

BOD Meeting

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than ½ (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy. In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2017

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2017

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
KIKI HAMIDJAJA	12	12	100
FENI SILVIANI BUDIMAN	12	12	100
KURNIADI ATMOSASMITO	12	12	100

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
 2017 BOD Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4 JANUARI / JANUARY 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter tahap 1, pembahasan persiapan smelter tahap 2, Laporan Keuangan, rencana penyelenggaraan RUPS dan website. Coordination of exploration activities, mining and smelter phase 1, discussion of smelter phase 2 preparation, Financial Report, GMS planning and website.
29 FEBRUARI / FEBRUARY 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter and Finance.
31 MARET / MARCH 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter and Finance.
10 APRIL 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, Laporan Keuangan, pengajuan izin ekspor ore serta Pembahasan RKAB. Coordination of exploration activities, mining and smelter, Financial Statements, ore export permits and RKAB Discussion.
31 MEI / MAY 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, Laporan Keuangan serta rencana Penandatanganan Kontrak Jual Beli FeNi. Coordination of exploration activities, mining and smelter, Financial Reports as well as plans for Signing of FeNi Sale and Purchase Contract.
19 JUNI / JUNE 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, izin ekspor ore, Laporan Keuangan, serta persiapan RUPST. Coordination of exploration activities, mining and smelter, phase 2 smelter preparation, ore export permit, Financial Report, and GMS preparation.
24 JULI / JULY 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, izin ekspor ore serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, ore export permits and Finance.
08 AGUSTUS / AUGUST 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, pelaksanaan ekspor ore, serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, ore export execution, and Finance.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
04 SEPTEMBER 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, rencana ekspor ore, serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, ore export plan, and Finance.
24 OKTOBER / OCTOBER 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, and Finance.
14 NOVEMBER 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, serta Laporan Keuangan bulanan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, monthly financial report.
11 DESEMBER / DECEMBER 2017	Koordinasi kegiatan eksplorasi, pertambangan dan smelter, pembahasan persiapan smelter tahap 2, serta Keuangan. Coordination of exploration activities, mining and smelter, discussion of smelter phase 2 preparation, ore export permits and Finance.



AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2017

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang periode tahun 2017, Direksi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2017 BOD MEETING AGENDA

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Throughout 2017 period, the Board of Directors has convened in 3 (three) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2017

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members In 2017

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
KIKI HAMIDJAJA	3	3	100
FENI SILVIANI BUDIMAN	3	3	100
KURNIADI ATMOSASMITO	3	3	100

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

Board of Directors' Training and Competency Development Programs

Throughout 2017, members of the Board of Directors did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab,

BOC AND BOD REMUNERATION POLICY

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's

serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada hasil keputusan RUPS. RUPST Tahun Buku 2016 tanggal 16 Juni 2017 telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan memberika wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

Realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

Approved the determination of authority given to the Board of Commissioners of the company to determine the honorarium of the members of the Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Commissioners of the company to decide the salaries and allowances of members of the Board of Directors.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 is as follows:

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek <i>Salaries and other short-term employee benefit</i>	Imbalan pasca-kerja <i>Post-employment benefit</i>	Jumlah <i>Total</i>
Tahun / Year 2017	Tahun / Year 2017	Tahun / Year 2017
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Rp929,500,000	Rp1,397,825,000	Rp2,327,325,000
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Rp7,133,000,000	Rp4,391,620,000	Rp11,524,620,291



Dari kiri ke kanan / From left To Right: Anny Wijaya, Bastian Purnama, Alberto Saur Parsaoran

KOMITE AUDIT

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh OJK dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah mempunyai Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013.

AUDIT COMMITTEE

As a public company, the Company has formed Audit Committee in accordance with Regulation No. IX.I.5 Attachment of Bapepam Chairman Decree and LK No. Kep-643 / BL / 2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Guidance of the Implementation of Audit Committee.

The Audit Committee is formed by and reports to the Company's Board of Commissioners. In general, the Audit Committee is tasked to oversee the financial reporting processes taking place in the Company, and to support effective execution of the BOC's internal supervisory duty by providing reports and opinions to the BOC based on internal and external information received.

The Audit Committee consists a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31,

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC.

Term of Service

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

Independency

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.

Duties and Responsibilities

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD;
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest;
8. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/2017 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bastian Purnama - Ketua
- Anny Wijaya - Anggota
- Alberto Saur Parsaoran - Anggota

Profil Anggota Komite Audit

Bastian Purnama - Ketua

Profil Bastian Purnama yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Anny Wijaya - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 1998. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (1996-1997), Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia (1997-1999), Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (2000 – 2001), Finance & Accounting Manager di PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003), Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco (2004-2007), Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008), Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010), dan sebagai Presiden Direktur Danpac Finance (2008-2012). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

Alberto Saur Parsaoran - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 2006. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011) dan di PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012).

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

In accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No 002 / KOM/2017, composition of the Company's Audit Committee members is follows:

- Bastian Purnama - Chairman
- Anny Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran – Member

Profile of Audit Committee Members

Bastian Purnama – Chairman

Profile of Bastian Purnama who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Anny Wijaya - Member

Indonesian citizen, born in 1974 in Bogor. Passed her last education at Trisakti University in 1998. Her work experience included as Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa (1996–1997), Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia (1997-1999), Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa(2000 – 2001), Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003), Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bostinco (2004-2007), Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008) as Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010), and as President Director of Danpac Finance (2008-2012). Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since September 2012.

Alberto Saur Parsaoran - Member

Indonesian citizen, born in 1976. Passed his last education at Trisakti University in 2006. His work experience included as Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011) and at PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012).

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang periode tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 14 (dua belas) kali rapat Komite Audit dengan rincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017 period, the Audit Committee convened in 14 (fourteen) meetings with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2017

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2017

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
BASTIAN PURNAMA	Ketua/ Chairman	14	14	100
ANNY WIJAYA	Anggota/ Member	14	14	100
ALBERTO SAUR PARSAORAN	Anggota/ Member	14	4	29

Laporan Tahunan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, beranggotakan pihak-pihak independen di mana Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

Selama tahun 2017 Komite Audit melakukan beberapa kali pertemuan dengan Manajemen, Tim Akuntansi dan Keuangan, Tim Audit Internal, dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Kegiatan pokok dari Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Annual Report of Audit Committee Activities in 2017

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee was established by and is responsible to the Company's Board of Commissioners, with members from independent parties of which the Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner of the Company.

In general, the Company's Audit Committee is responsible for overseeing the process of preparing the Company's financial statements and supporting the functions of the Board of Commissioners to perform effective internal oversight tasks by providing reports and opinions to the Board of Commissioners based on internal and external information.

During 2017 the Audit Committee conducted several meetings with Management, Accounting and Finance Team, Internal Audit Team, and Public Accountant to fulfill its supervisory responsibilities.

Main activities of the Audit Committee during 2017 are as follows:

1. Melaksanakan rapat bulanan Komite Audit selama tahun 2017.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2016.
4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2017 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal;
 - Proses audit;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - Proses pengelolaan risiko.
7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2017 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal yang memuat cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik audit internal.

Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan. Internal Audit diangkat (dan dapat diberhentikan) oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2015 adalah Akhmad Ardiansyah dan kemudian mengundurkan diri atas keinginan sendiri dan telah digantikan dan diangkat per tanggal 30 September 2016 adalah Patar Pardede.

1. Conducting monthly Audit Committee meetings during 2017.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
3. Conducting external auditor performance evaluation for year 2016.
4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2017 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Reviewing the Company's governance of:
 - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - Internal control processes;
 - Audit process;
 - Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process.
7. Meeting with external auditors.

The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2017 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

As stipulated in Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 on the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guidance, the Company has in place an Internal Audit Unit Charter providing the scope of duties, position and function, authority, and norms and code of conduct of internal audit.

Internal Audit directly reports to the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries. Internal Audit is appointed (and may be terminated) by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit as of December 31, 2015 was Akhmad Ardiansyah who then resigned at his own request and was replaced by Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

Profil Kepala Internal Audit

Patar Pardede

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Depok. Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No.084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016. Menyelesaikan pendidikan di Univ. Teknologi “Yogyakarta” di kota Yogyakarta pada tahun 2005. Pengalaman bekerja sebelum bergabung dengan perseroan, antara lain : Sebagai staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007, sebagai Staff Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008, sebagai Assistan Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012, sebagai SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015, dan sebagai Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Menyusun dan melaksanakan aktifitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit :
 - Meyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit internal (Internal Audit Charter) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

Profile of Internal Audit Head

Patar Pardede

Indonesian citizen, aged 35, domiciled in Depok. Appointed as the Company's Internal Audit since December 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016. He completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi “Yogyakarta” in Yogyakarta, 2005. His previous work experiences prior to joining the Company include: As Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007, as Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008, as Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012, as SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015, and as Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;
4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;
6. Together with the Audit Committee:
 - Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - Conduct specific investigations if necessary.

Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent,

secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan review oleh auditee dan/ pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil review.

Rencana dan Pelaksanaan Audit 2017

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2017 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2017.

independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review

Audit Internal Plan and Implementation in 2017

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2017 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2017.

Perusahaan Company	Jenis Audit Type Of Audit					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
PERSEROAN/ THE COMPANY	6	6	100	6	6	100
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN/ SUBSIDIARIES	6	6	100	6	6	100
TOTAL	6	6	6	6	6	6

**LINGKUP KERJA AUDIT INTERNAL
TAHUN 2017**
SCOPE OF INTERNAL AUDIT WORK IN 2017

Objek Audit <i>Audit Objects</i>	Lingkup Audit	Periode Audit <i>Audit Period</i>
PT BUMI KONAWE ABADI (BKA)	Pemeriksaan : General Audit atas pelaksanaan sistem operasional yang ada di Mine Site Motui <i>General Audit on the implementation of existing operational systems at Motui Mine Site.</i>	Januari/ January 2017
PT ITAMATRA NUSANTARA (IMN)	Pemeriksaan : General Audit atas pelaksanaan sistem operasional yang ada di Mine Site Morowali. <i>General Audit on the implementation of existing operational systems at Morowali Mine Site.</i>	Maret/ March 2017
PT MULIA PACIFIC RESOURCES (MPR)	Pemeriksaan : General Audit atas pelaksanaan sistem operasional yang ada di Mine Site Morowali. <i>General Audit on the implementation of existing operational systems at Morowali Mine Site.</i>	April 2017
PT COR INDUSTRI INDONESIA (CORII)	Pemeriksaan : General Audit atas pelaksanaan sistem operasional yang ada di Morowali Utara. <i>General Audit on the implementation of existing operational systems at North Morowali.</i>	Agustus/ August 2017
PT ITAMATRA NUSANTARA (IMN)	Follow up pemeriksaan Kwartal I (Maret 2017). <i>Follow-up of QI (March 2017) Audit.</i>	Agustus/ August 2017
PT MULIA PACIFIC RESOURCES (MPR)	Follow up pemeriksaan Kwartal I (Maret 2017). <i>Follow-up QI (March 2017) Audit.</i>	September 2017
PT COR INDUSTRI INDONESIA (CORII)	Pemeriksaan Khusus atas kebutuhan / permintaan dari manajemen. <i>Special Inspection at the requests of management.</i>	November – Desember <i>November-December</i> 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugasnya dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, hubungan dengan publik, komunikasi internal, dan informasi perusahaan.

Lebih rinci tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa hal seperti:

- Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal;
- Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal;
- Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta
- Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini;
- Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan. Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yohanes Supriady

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK in Indonesian), the Company has established corporate secretary function which is appointed and dismissed by the Board of Directors as well as answers to the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include managing investor relations, public relations, internal communications, and the Company's information.

In detail, the responsibilities of the Corporate Secretary cover, among others:

- Developing a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange;
- Coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both internally and externally;
- Submitting reports to capital market authority;
- In collaboration with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, provides information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets;
- Managing and updating the Shareholders Register;
- Providing complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance.

The term of office of Corporate Secretary is adjusted to needs. The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.

Profile of the Corporate Secretary

Yohanes Supriady

Indonesian citizen, 56 years of age, domiciled in Jakarta.

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima

dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2017.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analisis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
7. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
8. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.
9. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
10. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
11. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
12. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh

Coal (1989 – 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 – 1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 – 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 – 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

The Corporate Secretary conducted the following activities throughout the year 2017:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company.
3. Conducted the 2017 Public Expose.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's Annual Report.
7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

Competency Training and Development Programs

To improve the knowledge and understanding in the performance of his duties, throughout 2017 the Company's Corporate Secretary always keeps abreast of the development of capital market regulations and national and international stock development.

Investor Relations

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the

informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi terkait Paparan Publik dapat diakses melalui website BEI (IDXNet).

Di tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilaksanakan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2016 pada tanggal 16 Juni 2017 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan 2015-2016, progres pembangunan Smelter FeNi, ekspor bijih nikel 2017-2018, dan Proyeksi Keuangan 2017-2018.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Pengungkapan Informasi yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep- 306/ BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. The presentation material related to this Public Expose can be accessed through the IDX website (IDXNet).

During 2017, the Company held an Annual Public Expose taking place after the closing of the AGMS for FY2016 on June 16, 2017 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2015-2016, Smelter FeNi development progress, nickel ore export in 2017-2018, and Financial Projection for years 2017-2018.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Information disclosure released by the Corporate Secretary in 2017 is as follows:

1. Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.	1. Announcement of the Company's Annual General Meeting of Shareholders	9 May 2017
2. Pengumuman Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.	2. Announcement of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.	24 May 2017

3. Pengumuman Pengalihan sebagian saham Perseroan di PT COR Industri Indonesia (Anak Perusahaan) kepada PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara (kedua adalah Anak Perusahaan Perseroan).	3. Announcement of the transfer of a portion of the Company's shares in PT COR Industri Indonesia (Subsidiary) to PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara (both are Subsidiaries of the Company).	15 May 2017
4. Pengumuman Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan 2017.	4. Announcement of the 2017 Annual Public Expose Plan.	5 June 2017
5. Pengumuman penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan.	5. Publication of the Annual Public Expose Materials.	13 June 2017
6. Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.	6. Announcement of the Company's AGMS Results.	5 June 2017
7. Pengumuman hasil Publik Expose.	7. Announcement of Public Expose results.	3 July 2017
8. Pengumuman Penandatanganan Kontrak Jual Beli Ferro Nikel antara PT COR Industri Indonesia dengan Macrolink Resources Development and Investment Co. Ltd.	8. Announcement of the Signing of Nickel Ferro Sale and Purchase Agreement between PT COR Industri Indonesia with Macrolink Resources Development and Investment Co. Ltd.	23 June 2017
9. Pengumuman Ekspor Perdana produk Ferro Nikel ke China.	9. Announcement of the First Export of Ferro Nickel products to China.	4 July 2017
10. Pengumuman Sanggahan Berita Harian Kompas dengan judul "Relaksasi Ekspor Konsentrat Sebabkan Perusahaan Smelter Gulung Tikar.	10. Announcement of Response to the Kompas' News titled "Stimulus for Concentrate Export Delivery Caused Smelter Company Go Bankrupt".	24 Juli 2017
11. Pengumuman Perubahan Kepemilikan Saham oleh Pengurus Perseroan.	11. Announcement of Shares Ownership Change by the Company's Management.	20 July 2017
12. Pengumuman Perubahan Kepemilikan Saham oleh Pengurus Perseroan.	12. Announcement of Shares Ownership Change by the Company's Management.	3 August 2017
13. Pengumuman Perolehan Rekomendasi Ekspor Bijih Nikel dengan Kreteria Tertentu dari ESDM kepada PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara.	13. Announcement of the receipt of Nickel Ore Export Recommendation with Certain Criteria from ESDM to PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara.	25 August 2017

14. Pengumuman Perubahan Komite Audit Perseroan.	14. Announcement of Changes to the Audit Committee of the Company.	25 October 2017
15. Perubahan Kepemilikan Saham oleh PT Jinsheng Mining.	15. Changes in Shares Ownership by PT Jinsheng Mining.	22 November 2017
16. Penunjukan Kantor Akuntan Public Mirawati Sensi Idris sebagai auditor yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.	16. Appointment of Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as auditor to conduct audit on the Company's FY2017 Financial Statements.	24 November 2017

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12190

Email : corsec@centralomega.com
Telepon: +6221 515 3533
Website: centralomega.com

MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/ DATA

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12190

Email : corsec@centralomega.com
Phone: +6221 515 3533
Website: centralomega.com

RISK MANAGEMENT

The Company's activities are affected by various financial risks, among them are market risks (including currency risks and price risks), credit risks, and liquidity risks. The Company seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining

manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal

the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external

dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2017 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan belum menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sampai dengan saat ini. System WBS dibangun untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik

ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2017, there was no significant case and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have significant impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has not established a Whistleblowing (WBS) reporting system to date. The WBS system is built to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies. The Company believes that WBS implementation can

terbaik di perusahaan lain. Perseroan meyakini bahwa penerapan WBS dapat mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Keberadaan Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik telah dilaksanakan secara bertahap hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan melakukan perbaikan dalam implementasinya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Adapun realisasi oleh Perseroan atas 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi berdasarkan Surat Edaran OJK No.

prevent and reduce the risk of fraud and noncompliance with the applicable laws and regulations.

GUIDELINES AND CODES OF CONDUCT

The Company has Guidelines and Codes of Conduct as behavioral guidelines to all personnel in the Company and in the interaction and relationships with all stakeholders. Guidelines and Code of Conduct are expected to avoid and detect any deviation from the standard of conduct set forth. Compliance with Guidelines and Code of Conduct will avoid improper relationship with stakeholders that will be detrimental to the Company. Guidelines and Code of Conduct are applied to all personnel of the Company including Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business.

Socialization and internalization of Guidelines and Code of Conduct have been implemented gradually so as to reach all employees, management, Board of Directors and Board of Commissioners to be understood and complied with.

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATIONS IN THE CODE OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Generally speaking, the Company as a public company has always been making endeavors in complying with all regulations issued by OJK and also making improvements in the implementation, most notably with regard to Code of Corporate Governance for Public Companies stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 on the Application of Code of Corporate Governance for Public Companies, which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Corporate Governance for Public Companies.

Implementation of the 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations based on FSA Circular Letter no. 32 /

32/SEOJK.04/2015 tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

Implementasi Rekomendasi OJK

- 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
 - Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
- 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan.
 - Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan 2016.
- 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.
 - Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini, dengan menerbitkannya di website tanpa batas waktu.
- 2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
 - Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan, yang mencakup antara lain *Public Expose* dan Keterbukaan Informasi.
- 2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perusahaan.
 - Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor di website termasuk dalam bentuk *News Release*.
- 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
 - Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

SEOJK.04 / 2015 by the Company is illustrated in the table below:

Implementation of Financial Services

Authority's Recommendation

- 1.1. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.
 - The Company has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, is regulated under the Company's Articles of Association. Voting mechanisms are part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of the General Meeting of Shareholders.
- 1.2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.
 - The Company has complied with this recommendation All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the 2016 Annual GMS.
- 1.3. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for no less than one year.
 - The Company has complied with this recommendation, issuing the extract of the GMS minutes on the website indefinitely.
- 2.1. The public company has a communication policy with shareholders or investors.
 - The Company has a communication policy with shareholders or investors as recommended that includes, among others, Public Exposes and Information disclosure.
- 2.2. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors in the Company's official website.
 - The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website including in the form of News Releases.
- 3.1. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the public company.
 - The Company has complied with this recommendation in accordance with the provisions regulated in the Company's Articles of Association.

- 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
- 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Perusahaan sudah memenuhi rekomendasi ini dengan adanya penilaian sendiri yang diadakan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan.
- 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
- Perusahaan belum memenuhi rekomendasi walaupun sudah adanya penilaian sendiri setiap tahun.
- 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Perusahaan sudah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana tertuang di Piagam Dewan Komisaris dan Direksi dan Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan.
- 4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
- Perusahaan sudah memenuhi rekomendasi. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi.
- 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.

- 3.2. Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.
- The Company has complied with this recommendation with reference to the relevant regulations.
- 4.1. The Board of Commissioners has a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
- The Company has complied with this recommendation in the form of periodic self assessments which are carried out through the Company's performance evaluation system.
- 4.2. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of public company.
- The Company has not yet complied with this recommendation although self assessments are carried out yearly.
- 4.3. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if a member is involved in financial crime.
- The Company has complied with this recommendation, as contained in the Charter of the Board of Commissioners and Board Directors and the Code of Business Conduct.
- 4.4. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination & remuneration function shall formulate the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.
- The Company has complied with this recommendation. The Board of Commissioners, which carries out the nomination & remuneration function, formulate the succession policy and nominations of members of the Board of Directors.
- 5.1. Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.
- The Company has complied with this recommendation in accordance with the provisions regulated in the Company's Articles of Association.
- 5.2. Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.
- The Company has complied with this recommendation with reference to the relevant regulations.

- 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.
- 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
- Perusahaan sudah memenuhi rekomendasi ini dengan adanya penilaian sendiri yang diadakan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan.
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
- Perusahaan telah memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi namun baru diungkapkan sebagian di Laporan Tahunan.
- 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Perusahaan sudah memenuhi rekomendasi ini, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- 7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini yang tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan.
- 7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini yang tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan.
- 7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan adanya SOP vendor.
- 7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
- Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait.
- 7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
- Perseroan belum menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sampai dengan saat ini. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

- 5.3. The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.
- The Company has complied with this recommendation.
- 6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance
- The Company has complied with this recommendation in the form of periodic self assessments which are carried out through the Company's performance evaluation system.
- 6.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.
- The Company already has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors but it is only partially disclosed in the Annual Report.
- 6.3. The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.
- The Company has complied with this recommendation, as set as regulated under the Company's Articles of Association.
- 7.1. The public company has a policy to prevent insider trading.
- The Company has complied with this recommendation in the Company's Code of Business Conduct.
- 7.2. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
- The Company has complied with this recommendation in the Company's Code of Business Conduct.
- 7.3. The public company has policies concerning the selection and capability improvement of supplies and vendors.
- The Company has complied with this recommendation with the existence of a vendor SOP.
- 7.4. The public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' right.
- Creditors' rights are stipulated in the agreements between the Company and respective creditors.
- 7.5. The public company has a whistleblowing system policy.
- The Company has not established a Whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.

- 7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
- Perusahaan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang bagi karyawan (termasuk Direksi) yang memenuhi ketentuan tertentu.
- 8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi sebagai media keterbukaan informasi.
- Perusahaan belum memenuhi rekomendasi ini karena saat ini Perusahaan merasa keterbukaan informasi melalui situs resmi Perusahaan sudah mencukupi.
- 8.2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
- Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan.

- 7.6. The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.
- The Company memiliki insentif jangka panjang for employees (including the Board of Directors) who meet certain conditions.
- 8.1. Public company uses information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.
- The Company has not complied yet with this recommendation because the Company considers that disclosure of information through the Company's official website is sufficient.
- 8.2. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficiaries for share ownership in the public company of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficiaries of share ownership in the public company through the major and controlling shareholders.
- The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the Annual Report.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PRINSIP DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Basic Principles of Corporate Social Responsibility Implementation

Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersebut. Oleh karenanya, sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha pertambangan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankannya dapat memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar proyek-proyeknya.

Program CSR yang telah dilaksanakan Perseroan diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pendekatan kepada masyarakat agar dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta mendapatkan manfaat dari aktivitas Perseroan. Komitmen tersebut juga sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap yang melakukan kegiatan usaha pertambangan ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial menggunakan metode "*bottom up*", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang. Fokus pelaksanaan program saat ini masih dalam pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Program CSR yang dijalankan meliputi tanggung jawab sosial dalam bidang lingkungan; tanggung jawab sosial dalam bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; program sosial; dan tanggung jawab produk dan jasa.

Article 74 of the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("UUPT") regulates Social and Environmental Responsibility, in which a company conducting its business activities in the field of and/or related to natural resources shall carry out the Social and Environmental Responsibility. Therefore, as a company engaging in the mining business, the Company has stood by its commitment to initiate corporate social responsibility (CSR) programs in a sustainable manner. The Company is fully cognizant of the potential economic, social and environmental impact of its business operations, primarily for communities residing in proximity to its project locations.

The CSR programs conducted by the Company are expected to be one of the means of approach to the community in order to support the Company's operational activities and to benefit from the Company's activities. The commitment is also inline with the provision of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, which stipulates that business entities or permanent entities engaging in mining business activities shall have the responsibility for the environment and local community development.

The implementation of our Corporate Social Responsibility program employs the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas around the mine. At the moment, the focus of the program is on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

The CSR programs run by the Company include social responsibility related to the environment; social responsibility related to employment practice, occupational health and safety; social programs; and product and services liability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CSR Related to Living Environment

Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan dampak jangka panjang dari kegiatan operasinya terhadap lingkungan dan habitat alam. Biaya untuk penanaman kembali dan rehabilitasi zona tambang telah dicadangkan dalam perencanaan biaya pertambangan dengan jumlah yang cukup memadai hingga pasca tambang mendatang.

Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kami yakin dengan terciptanya hubungan harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan, Perseroan akan tumbuh lebih maju dan berkelanjutan, berjalan berdampingan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta terjaganya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

The Company continuously endeavors to pay attention to the long-term impacts on the environment and natural habitats of its operational activities. The cost for replanting and rehabilitating mining areas has been allocated in the planning of mining costs in an amount sufficient to the post-mining future.

The Company regularly monitors the environment and conducts reporting in order to meet the prevailing rules and regulations.

We believe that with the harmonious relationship between all stakeholders, the Company will grow further and sustainably, walking side by side with increasing community welfare and better-maintained environment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR Related to Labor Practice and Occupational Health and Safety

Perseroan berkeyakinan bahwa salah satu faktor yang dapat menciptakan pertumbuhan Perusahaan adalah karyawan. Dalam hal tenaga kerja, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2017, Perseroan mengirimkan 121 orang untuk mengikuti program pelatihan dan seminar guna meningkatkan kualitas SDM. Total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp113 juta untuk tahun 2017.

Komitmen juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja antara lain diwujudkan dengan cara:

- Mentaati semua peraturan dan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan.
- Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup dengan upaya mengendalikan semua resiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

The Company believes that one of the most important factors contributing to growth is the human capital. With respect to its labor force, the Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry.

The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, without considering the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation. In 2017, The Company dispatched 121 personnel to participate in training and seminar programs to improve their quality. Total funding for these training programs reached Rp113 million in 2016.

The Company's commitment to occupational health and safety is also reflected on the programs aimed at increasing the employees' awareness on this particularly important aspect.

The Company prioritizes occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

The Company's commitment to occupational safety and health is embodied by doing the following, among others:

- Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business.
- Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees.
- Identifying and controlling K3L aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease.

- Meningkatkan kompetensi karyawan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan.
- Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- Increasing employees' competency related to Occupational Safety and Health in order to enhance the Company's Occupational Safety and Health performance.
- Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CSR Related to Social Community Development

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan instansi pemerintah di sekitar wilayah operasi Perseroan. Komitmen tersebut direalisasikan oleh Perseroan melalui program CSR dengan menggunakan metode "*bottom up*", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Di tahun 2017, fokus pelaksanaan program masih masih berfokus pada pemenuhan program di bidang pendidikan berupa perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

The Company is committed to improving the local community's quality of life and building a harmonious relationship the community land local government surrounding the Company's operation area. This commitment is realized by the Company through the implementation of a Corporate Social Responsibility program that employs the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas around the mine.

In 2017, implementation of this program was still focused on education in the form of improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRODUK DAN KONSUMEN

CSR Related to Products and Customers

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements with Supplementary Information
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements with supplementary information of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Attachment

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Information - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Other Supplementary Information</i>	I.6

Laporan Auditor Independen**No. 05140918LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05140918LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami menekankan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2017, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

23 Maret 2018/March 23, 2018



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Kurniadi Atmosasmito
Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Tmn Meruya Ilir Blk H-7/16
Jakarta Barat
021-5153533
Direktur / Director
- : Feni Silviani Budiman
Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara
021-5153533
Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2018

Jakarta, March 23, 2018

Kurniadi Atmosasmito
Direktur / Director



Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.393.795.335	4	104.811.014.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 48.903.843.030 dan Rp 36.374.675.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	41.485.905.028	5	12.124.889.928	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 48,903,843,030 and Rp 36,374,675,372 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.883.311.984 dan Rp 8.912.483.988 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	54.573.370.775		71.803.270.315	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 11,883,311,984 and Rp 8,912,483,988 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.388.580.096 dan Rp 11.979.932.259 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	257.438.455.326	6	98.147.677.684	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 11,388,580,096 and Rp 11,979,932,259 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka	70.945.598.370	7	194.530.192.912	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	49.716.687.674	8	25.989.125.606	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	656.138.627		1.389.517.703	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		9	7.500.000.000	Available for sale financial assets
Jumlah Aset Lancar	495.209.951.135		516.295.688.919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	49.763.616.369	31	35.616.999.914	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	34.191.575.257	10	-	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 105.568.418.122 dan Rp 76.077.945.471, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.344.998.082.105	11	1.002.898.278.454	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 105,568,418,122 and Rp 76,077,945,471, as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 27.920.991.703 dan Rp 19.078.571.613, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	324.064.728.965	12	301.237.971.123	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 27,920,991,703 and Rp 19,078,571,613, as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.982.337.538 dan Rp 5.818.614.615 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	16.292.120.928	13	17.455.843.851	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 6,982,337,538 and Rp 5,818,614,615, as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset lain-lain	3.035.752.210		2.748.502.200	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.772.345.875.834		1.359.957.595.542	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.267.555.826.969		1.876.253.284.461	TOTAL ASSETS

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	247.000.854.213	21	118.946.019.932	Short-term loans from financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	54.387.418.646	14	-	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.143.455.463	15	3.721.006.102	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	954.193.813	16	1.689.390.359	Taxes payable
Beban akrual	19.301.467.881	17	22.233.015.909	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	191.836.746.479	18	142.523.247.669	Other Advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi	9.043.857.935	19	5.836.262.000	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	83.644.174.055	21	21.867.391.867	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	403.558.406	20	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	618.715.726.891		316.816.333.838	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.060.779.286	30	8.085.208.318	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	13.258.925.321	19	7.422.663.321	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	455.612.057.074	21	329.867.754.990	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	471.096.653	20	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	479.402.858.334		345.375.626.629	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.098.118.585.225		662.191.960.467	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	24	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	25	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	24	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	26	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(107.191.956.171)		(73.533.178.782)	Unappropriated
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	930.677.762.898		964.336.540.287	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	238.759.478.846	23	249.724.783.707	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.169.437.241.744		1.214.061.323.994	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.267.555.826.969		1.876.253.284.461	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN	56.338.867.827	27	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(27.999.644.996)	28	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	28.339.222.831		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	77.985.369.800	29	77.341.814.982	General and administrative
RUGI USAHA	(49.646.146.969)		(77.341.814.982)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	5.863.073.473		10.075.002.746	Interest income
Beban bunga	(128.124.559)		(1.902.794.432)	Interest expense
Beban administrasi bank	(504.564.507)		(1.830.373.168)	Bank administration charges
Bagian rugi bersih ventura bersama	(4.460.204.743)	10	(1.264.510.557)	Share in net loss of a joint venture
Kerugian selisih kurs	(8.861.401.852)		(8.547.331.080)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(992.884.353)	6	915.858.227	Others
Beban Lain-lain - Bersih	(9.084.106.541)		(2.554.148.264)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(58.730.253.510)		(79.895.963.246)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih	(14.136.505.156)	31	7.265.066.273	TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(44.593.748.354)		(87.161.029.519)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(40.445.195)	30	1.109.312.099	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	10.111.299	31	(277.328.025)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(30.333.896)		831.984.074	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	9	1.446.954.737	Unrealized gain on increase in fair value of AFS investments
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	-	9	(8.601.542.429)	Realized gain on increase in fair value of AFS investments - reclassified to profit and loss
	-		(7.154.587.692)	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(30.333.896)		(6.322.603.618)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(44.624.082.250)		(93.483.633.137)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(33.576.828.091)		(78.526.751.435)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(11.016.920.263)		(8.634.278.084)	Non-controlling interest
	(44.593.748.354)		(87.161.029.519)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(33.658.777.389)		(84.911.311.402)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(10.965.304.861)	23	(8.572.321.735)	Non-controlling interest
	(44.624.082.250)		(93.483.633.137)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(6,13)	32	(14,24)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Dimiliki dan Diterima Pembeli Assesed and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disorsi/ Additional Paid-in Capital	Luang Muka Saham Perusahaan/ Advanced for Recapitalization of Company's Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Reserve Earnings (Deficit)		Salah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Controlling Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Laba Bersih Dimiliki oleh Perubahan Nilai Wajar Saham Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Change in Fair Value of Available for Sale Financial Assets	Kepentingan Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dimiliki Penggunaannya untuk Cadangan Utang/ Appropriated for General Reserve	Belum Dimiliki/ Penggunaannya Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	563.824.680.000	517.429.165.759	(49.428.217.500)	6.000.000.000	4.223.544.826	44.110.780	7.154.587.892	258.297.105.442	1.349.343.857.889	1.307.544.957.131
Rugi komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	(18.526.751.435)	-	-	(8.834.278.034)	(78.526.751.435)	(87.191.029.519)
Pengukuran kembali aset-aset intan yang juga panjang - bersih	-	-	-	-	770.027.725	-	-	81.956.349	770.027.725	831.984.074
Rakusifikasi ke nilai yang lebih pelaporan aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-	(7.154.587.892)	-	(7.154.587.892)	(7.154.587.892)
Jumlah rugi komersial	-	-	-	-	(77.746.723.710)	-	-	(8.573.321.736)	(84.911.311.402)	(93.483.633.131)
Rakusifikasi yang tidak memberikan kembali saham Perubahan ke saham (dikur)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	563.824.680.000	517.429.165.759	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(73.533.178.782)	44.110.780	-	249.724.783.707	964.336.540.287	1.214.061.323.924
Rugi komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	(33.576.828.091)	-	-	(11.016.520.283)	(33.576.828.091)	(44.593.748.354)
Pengukuran kembali aset-aset intan yang juga panjang - bersih	-	-	-	-	(31.946.296)	-	-	51.815.402	(87.946.296)	(36.130.894)
Jumlah rugi komersial	-	-	-	-	(33.608.777.387)	-	-	(10.963.304.881)	(33.608.777.387)	(44.624.082.250)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	563.824.680.000	517.429.165.759	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(107.191.956.171)	44.110.780	-	238.759.478.846	930.677.782.868	1.059.437.241.744

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	93.739.249.640	131.749.900.140	Cash received from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(65.408.869.305)	(319.819.124.858)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(14.279.681.885)	(13.934.124.581)	Payments to employees
Pendapatan bunga	5.863.073.473	10.000.179.458	Interest income
Restitusi pajak	-	39.362.585.072	Tax refund
Kas Bersih Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	19.913.771.923	(152.640.584.769)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi (investasi pada) <i>medium term notes</i>	7.500.000.000	(7.500.000.000)	Proceeds from sale of (investments in) medium term notes
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan	(13.782.899.907)	(19.116.957.787)	Increase in exploration and development costs
Investasi pada ventura bersama	(38.732.400.000)	-	Investment in a joint venture
Perolehan aset tetap	(329.079.360.101)	(554.932.322.121)	Acquisition of property and equipment
Penjualan investasi reksadana	-	93.659.542.430	Proceeds from sale of investment in mutual funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(374.094.660.008)	(487.889.737.478)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan			Proceeds from loans from financial institutions
Jangka panjang	206.816.375.819	360.305.598.273	Long-term
Jangka pendek	977.198.182.153	120.967.006.606	Short-term
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan			Payments for loans from financial institutions
Jangka panjang	(30.123.392.558)	-	Long-term
Jangka pendek	(849.143.347.872)	-	Short-term
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.314.024.941)	(402.375.799)	Payments for lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(33.916.258.987)	(10.678.739.879)	Interest paid
Pembayaran biaya reklamasi	-	(1.508.483.750)	Payment for reclamation costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	269.517.533.614	468.683.005.451	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(84.663.354.471)	(171.847.316.796)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	104.811.014.771	277.442.709.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	246.135.035	(784.378.148)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.393.795.335	104.811.014.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2017	2016	2017	2016
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	424.221.440.446	239.783.176.638
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	39.650.203	52.441.492
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	110.948.981.713	54.252.696.497
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	24,00%	60,00%	1.745.413.407.158	1.267.399.833.824
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	99,80%	99,80%	113.277.759.009	118.713.526.566
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	110.948.981.713	54.252.696.497
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	31,00%	-	1.745.413.407.158	-
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	5,00%	-	1.745.413.407.158	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2017.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2017 and 2016, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2017.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	238.797.604.614	(10.954.285.187)

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	249.751.889.801	(8.540.670.589)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Aset lancar	424.601.920.631	306.363.635.757	Current assets
Aset tidak lancar	1.320.811.486.527	961.036.198.067	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.745.413.407.158</u>	<u>1.267.399.833.824</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	688.905.160.083	311.660.594.342	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	459.514.235.539	331.359.514.979	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1.148.419.395.622</u>	<u>643.020.109.321</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>596.994.011.536</u>	<u>624.379.724.503</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	358.196.406.922	374.627.834.702	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	238.797.604.614	249.751.889.801	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2017 dan
2016:

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2017 and
2016:

	2017	2016	
Pendapatan	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(27.514.759.655)	(21.506.467.697)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	129.046.688	154.791.224	Other comprehensive income
Jumlah Rugi komprehensif	(27.385.712.968)	(21.351.676.473)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(10.954.285.187)	(8.540.670.589)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for 2017
and 2016:

	2017	2016	
Operasi	9.276.892.703	(115.465.523.776)	Operating
Investasi	(352.056.516.260)	(552.877.246.121)	Investing
Pendanaan	315.907.118.553	481.272.604.879	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	(26.872.505.004)	(187.070.165.018)	Net decrease in cash and cash equivalents

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Para Pemegang Saham Di Luar Rapat
No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dari Irenrera Putri,
S.H., M.Kn., notaris di Banten, para
pemegang saham CORII menyetujui untuk
mengalihkan sebagian saham milik
Perusahaan kepada PT Mulia Pacific
Resources, entitas anak, sebanyak 202.418
saham dan kepada PT Itamatra Nusantara,
entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal
ini menyebabkan perubahan kepemilikan
langsung Perusahaan di CORII dari 60%
menjadi 24%.

**Change in Ownership Interest in
PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Stockholders' Meeting of
CORII No. 02 dated May 3, 2017, of
Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in
Banten, the stockholders of CORII agreed
to sell shares owned by the Company to
PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary,
totaling to 202,418 shares and
PT Itamatra Nusantara, a subsidiary,
totaling to 32,648 shares. This resulted to a
change in direct ownership interest of the
Company in CORII from 60% to 24%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/IIK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BAK	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

d. Mining Business Licenses

**e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan
Cadangan Mineral**

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

**e. Exploration and Exploitation Area and
Mineral Reserves**

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2017/ Total deferred exploration and development costs as as of December 31, 2017	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2017/ Total reserve as of December 31, 2017	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ Total production for the year ended December 31, 2017	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2017/ Accumulated production up to December 31, 2017	Sisa cadangan pada 31 Desember 2017/ Residual reserves as of December 31, 2017
			Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BAK	Konawe Blok/Block 1	24.306.812.093	8.955.825 *)	-	5.055.173	3.900.652
	Konawe Blok/Block 2	50.134.987.533	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 1	8.722.775.256	2.462.500 **)	-	1.108.937	1.353.563
	Morowali Blok/Block 2	185.553.754.999	13.338.874 ***)	262.456	282.176	13.056.698
	Morowali Blok/Block 3	7.467.018.421	3.606.323	-	-	3.606.323
	Buli (Halmahera)	7.432.188.674	-	-	-	-
	Kupang	330.144.255	-	-	-	-
	Luwuk	37.902.798	-	-	-	-
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	40.079.144.936	6.145.716 ****)	201.780	435.099	5.710.617
Jumlah/Total		324.064.728.965	34.509.238	464.236	6.881.385	27.627.853

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
**) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/
Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectares.
***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138.07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138.07 Ha
****) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Johnny N. Wiraatmadja	:
Komisaris	:	Chen Wen Ping	:
Komisaris Independen	:	Bastian Purnama	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Kurniadi Atmosasmito	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Ketua	:	Bastian Purnama	:
Anggota	:	Ani Wijaya	:
		Alberto Saur Parsaoran	

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 8.062.500.000 dan Rp 4.485.500.000 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 based on Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	

Directors

President Director	
Directors	

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 follows:

: Chairman	
: Members	

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 8,062,500,000 and Rp 4,485,500,000 in 2017 and 2016, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 27 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.101 karyawan tahun 2017 dan 624 karyawan tahun 2016.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 27 in 2017 and 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 1,101 in 2017 and 624 in 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 23, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.548	13.436
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.073	1.937
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.733	1.732

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan piutang berelasi yang dimiliki Grup.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable, and due from a related party are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, investasi surat berharga diklasifikasikan dalam kategori tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016, the Group's investments in marketable securities is classified in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade accounts payable - third parties, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loans from financial institutions are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

i. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

m. Aset Pertambangan

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

m. Mining Properties

Deferred Exploration and Development Costs

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggungkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in 'Equity Attributable to Owners of the Parent Company'.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Joint Venture**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	20.393.795.335	104.811.014.771
Piutang usaha - pihak ketiga	41.485.905.028	12.124.889.928
Piutang lain-lain	54.573.370.775	71.803.270.315
Jumlah	116.453.071.138	188.739.175.014

- f. Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable
Total

- f. The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

g. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup
Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

g. Lease Commitments

***Finance Lease Commitments - Group as
Lessee***

The Group has entered into commercial vehicles leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 11.388.580.096 dan Rp 11.979.932.259 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah memadai.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 11,388,580,096 and Rp 11,979,932,259 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.344.998.082.105 dan Rp 1.002.898.278.454.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,344,998,082,105 and Rp 1,002,898,278,454, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Investasi pada ventura bersama	34.191.575.257	-	Investments in a joint venture
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	324.064.728.965	301.237.971.123	Deferred exploration and development costs
Aset tetap	1.344.998.082.105	1.002.898.278.454	Property and equipment
Jumlah	<u>1.703.254.386.327</u>	<u>1.304.136.249.577</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.060.779.286 dan Rp 8.085.208.318 (Catatan 30).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,060,779,286 and Rp 8,085,208,318, respectively (Note 30).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 49.763.616.369 dan Rp 35.616.999.914 (Catatan 31).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.302.783.256 dan Rp 13.258.925.321 (Catatan 19).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 49,763,616,369 and Rp 35,616,999,914, respectively (Note 31).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2017 and 2016, provision for reclamation cost amounted to Rp 22,302,783,256 and Rp 13,258,925,321, respectively (Note 19).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	392.115.687	608.024.649
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	950.243.175	797.278.807
China Renminbi (Catatan 37)	21.635.722	20.210.941
Dolar Hongkong (Catatan 37)	7.583.039	7.581.289
Jumlah kas	<u>1.371.577.623</u>	<u>1.433.095.686</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
Rupiah	1.930.531.029	860.574.438
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	<u>14.899.558.083</u>	<u>167.939.771</u>
Jumlah	<u>16.830.089.112</u>	<u>1.028.514.209</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.074.504.259	475.072.709
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	101.752.841	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.951.888	78.327.509
PT Bank Central Asia Tbk	39.056.459	25.828.343
PT Bank ICBC Indonesia	31.155.119	1.613.170.252
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.981.405	19.643.656
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>5.756.037</u>	<u>6.428.037</u>
Jumlah	<u>1.347.158.008</u>	<u>2.218.470.506</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 37)	
China Renminbi (Note 37)	
Hongkong Dollar (Note 37)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 33)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 37)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	398.519.514	10.754.096.957	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	378.090.692	17.569.314.145	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.603.750	59.917.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.912.285	5.935.560	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.844.351	4.435.979	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	844.970.592	28.393.699.812	Subtotal
Jumlah kas di bank	19.022.217.712	31.640.684.527	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank China Construction Bank			PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu			Indonesia Tbk (formerly PT Bank
Kentjana International Tbk)			Windu Kentjana International Tbk)
Rupiah	-	22.521.440.437	Rupiah
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Victoria Internasional	-	33.189.564.613	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.026.229.508	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	-	71.737.234.558	Total time deposits
Jumlah	20.393.795.335	104.811.014.771	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	-	7,25% - 8,75%	Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2017	2016	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Shanxi Minmetals Industrial and			Shanxi Minmetals Industrial and
Trading Co Ltd	28.801.015.800	28.562.926.190	Trading Co Ltd
Zhangjiagang Pohang Stainless			Zhangjiagang Pohang Stainless
Steel Co. Ltd.	21.199.025.471	-	Steel Co. Ltd.
Ivoryline Investment Ltd.	20.102.827.230	19.936.639.110	Ivoryline Investment Ltd.
Ningbo Bosun Dachang International			Ningbo Bosun Dachang International
Trading Co. Ltd	11.538.346.555	-	Trading Co. Ltd.
Ningbo JYST International			Ningbo JYST International
Trading Co. Ltd.	8.748.533.002	-	Trading Co. Ltd.
Sub-jumlah	90.389.748.058	48.499.565.300	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.903.843.030)	(36.374.675.372)	Allowance for impairment
Bersih	41.485.905.028	12.124.889.928	Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Belum jatuh tempo dan tidak			Not past due and unimpaired
mengalami penurunan nilai	41.485.905.028	-	
Jatuh tempo dan tidak mengalami			Past due but not impaired
penurunan nilai	-	12.124.889.928	
> 120 hari			Past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami			
penurunan nilai	48.903.843.030	36.374.675.372	
Jumlah	90.389.748.058	48.499.565.300	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.903.843.030)	(36.374.675.372)	Allowance for impairment
Bersih	41.485.905.028	12.124.889.928	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal	36.374.675.372	34.856.802.496	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 29)	12.529.167.658	2.424.977.986	Provision (Note 29)
			Foreign currency exchange differences
Selisih kurs	-	(907.105.110)	
Saldo akhir	48.903.843.030	36.374.675.372	Ending balance

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

	2017	2016	
Barang jadi:			Finished goods:
Ferronikel	146.265.638.110	11.863.195.593	Ferronickel
Bijih nikel	5.947.388.019	11.368.840.577	Nickel ore
Bahan baku	113.836.243.141	86.895.573.773	Raw materials
Suku cadang dan pembantu	2.777.766.152	-	Spareparts and supplies
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(11.388.580.096)	(11.979.932.259)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	257.438.455.326	98.147.677.684	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2017	2016	
Saldo awal	11.979.932.259	7.155.347.533	Balance at the beginning of the year
Pencadangan (Catatan 29)	-	6.317.757.374	Provision (Note 29)
Pemulihan	(591.352.163)	(1.493.172.648)	Reversal
Saldo akhir	11.388.580.096	11.979.932.259	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 21).

7. Uang Muka

7. Advanced Payments

	2017	2016	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian tanah (Catatan 33)	37.893.934.200	37.893.934.200	Purchase of land (Note 33)
Pembelian persediaan	18.037.048.195	116.351.308.800	Purchase of inventories
Pembebasan lahan	6.656.806.925	6.358.513.250	Land licenses
Penambangan	5.851.006.950	30.185.182.461	Mining
Jasa pengangkutan	1.641.842.100	-	Freight services
Uang muka lain-lain	864.960.000	3.741.254.201	Other advances
Jumlah	<u>70.945.598.370</u>	<u>194.530.192.912</u>	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>49.716.687.674</u>	<u>25.989.125.606</u>	Value Added Tax

Pada tanggal 17 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 37.319.083.164 yang mana telah diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

On February 17, 2016, the Company received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 37,319,083,164, which has been received on June 14, 2016.

Pada tanggal 21 Januari 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 2.287.245.372 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 2.043.501.908 pada tanggal 26 Februari 2016. Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima MPR yaitu sebesar Rp 243.743.464, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain – bersih" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

On January 21, 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 2,287,245,372 of which Rp 2,043,501,908 has been received on February 4, 2016. The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by MPR amounting to Rp 243,743,464, was recorded as part of "Income (Expense) Others – net" in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Investasi Surat Berharga

	2017	2016
Surat berharga		
PT Anugerah Utama Multifinance	-	7.500.000.000

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan membeli Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Seri "A" dengan No. A0004 dan A0005 Tahun 2016 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 1,5 miliar. Suku bunga dari obligasi ini sebesar 10,5% per tahun.

Pada berbagai tanggal di Juni 2017, Perusahaan menjual Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Seri "A" dengan No. A0004 dan A0005 Tahun 2016 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 1,5 miliar.

Investasi Reksa Dana

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi sebesar 8,15% di tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana adalah sebesar Rp 1.033,68. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melepaskan investasi ini dengan harga Rp 1.049,90 per unit.

9. Available-for-Sale Financial Assets

Investments in Marketable Securities

	2017	2016
Marketable securities		
PT Anugerah Utama Multifinance	-	7.500.000.000

On November 21, 2016, the Company purchased Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Series "A", No. A0004 and A0005 Year 2016 at nominal value of Rp 6 billion and Rp 1.5 billion, respectively. These bonds bear interest at 10.5% per annum.

On various dates in June 2017, the Company sold Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Series "A", No A0004 and A0005 Year 2016 at nominal value of Rp 6 billion and Rp 1.5 billion, respectively.

Investments in Mutual Fund

Investments in Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consist of 89,208,060 units. The rate of return is 8.15% in 2015. As of December 31, 2015, the Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,033.68 per unit. On November 21, 2016, the Company disposed these investments for a selling price of Rp 1,049.90 per unit.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi laba kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of cumulative unrealized gain on change in fair value of AFS financial assets under the equity section of the consolidated statements of financial position follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	-	7.154.587.692	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	1.446.954.737	Unrealized gain on change in fair value during the year
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan	-	(8.601.542.429)	Reversal to profit or loss upon disposal
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

10. Investasi dalam Ventura Bersama

10. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan (Pengurangan)	Ekuitas pada		31 Desember/		
		Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss	December 31, 2017		
%							
Ventura Bersama						Joint Venture	
MOA	40%	-	38.732.400.000	(80.620.000)	(4.460.204.743)	34.191.575.257	MOA

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016
		Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss	
Ventura Bersama MOA	40%	1.264.510.557	-	(1.264.510.557)
				Joint Venture MOA

MOA mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas kerugian MOA telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada MOA dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba telah melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari MOA yang belum diakui adalah sebesar Rp 4.066.127.629 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham MOA tanggal 25 April 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor. Kenaikan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOA tidak berubah. Perusahaan menambah setoran modal sebesar US\$ 2.900.000 (ekuivalen Rp 38.732.400.000).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengakui bagiannya atas kerugian bersih dari MOA yang belum diakui di tahun 2016 sebesar Rp 4.066.127.629.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

MOA has deficit as of December 31, 2016. As of December 31, 2016, the Company's share in net losses of MOA has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MOA has been reduced to zero. If MOA subsequently reports profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such joint venture only after its share of the profit equals the share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of MOA amounted to Rp 4,066,127,629 as of December 31, 2016.

Based on MOA Stockholders' General Meeting held on April 25, 2017, the stockholders agreed to increase MOA's paid-up capital stock. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately. The Company has increased the paid-up capital by US\$ 2,900,000 (equivalent to Rp 38,732,400,000).

In 2017, the Company has recognized the balance of its unrecognized share in losses of MOA as of December 31, 2016 amounting to Rp 4,066,127,629.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2017 and 2016.

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2017	2016	
Aset lancar	1.737.656.862	2.348.314.086	Current assets
Aset tidak lancar	96.126.605.320	-	Non current assets
Jumlah aset	97.864.262.182	2.348.314.086	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	12.385.324.041	12.513.633.157	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	12.385.324.041	12.513.633.157	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	85.478.938.142	(10.165.319.071)	Total Equity (Capital Deficiency)
Rugi tahun berjalan	(985.192.786)	(13.326.595.463)	Loss for the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	18.692.491.997	1.462.251.253	-	-	20.154.743.250	Land
Bangunan dan prasarana	5.460.316.294	106.348.039.334	(1.846.723.200)	-	109.961.632.428	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	-	75.371.937.278	-	-	75.371.937.278	Machinery
Inventaris kantor	4.671.606.611	441.732.658	-	(1.097.879.425)	4.015.459.844	Office furniture
Kendaraan	48.480.126.120	6.348.004.546	-	(66.597.540)	54.761.533.126	Vehicles
Peralatan	55.622.445.835	8.151.859.685	-	1.178.872.800	64.953.178.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	-	2.188.680.000	-	-	2.188.680.000	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	941.878.147.468	173.124.494.748	-	(14.395.835)	1.114.988.246.381	Smelter
Jumlah	1.078.976.223.925	373.436.999.502	(1.846.723.200)	-	1.450.566.500.227	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.283.898.634	9.271.729.170	-	-	10.555.627.804	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.118.381.267	13.750.000	-	-	4.132.131.267	Office renovations
Mesin	-	6.103.588.185	-	-	6.103.588.185	Machinery
Inventaris kantor	2.515.785.209	556.059.431	-	(447.251.607)	2.624.593.033	Office furniture
Kendaraan	14.588.955.018	2.321.628.704	-	19.925.463.087	36.836.046.809	Vehicles
Peralatan	53.570.925.343	10.859.538.411	-	(19.478.211.480)	44.952.252.274	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	-	364.178.750	-	-	364.178.750	Vehicles
Jumlah	76.077.945.471	29.490.472.651	-	-	105.568.418.122	Total
Nilai Tercatat	1.002.898.278.454				1.344.998.082.105	Net Carrying Value

	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	18.337.888.997	354.603.000	-	-	18.692.491.997	Land
Bangunan dan prasarana	5.460.316.294	-	-	-	5.460.316.294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.116.089.600	55.000.000	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Inventaris kantor	3.201.354.246	1.470.252.365	-	-	4.671.606.611	Office furniture
Kendaraan	47.973.126.120	507.000.000	-	-	48.480.126.120	Vehicles
Peralatan	54.654.744.835	967.701.000	-	-	55.622.445.835	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	112.519.143.650	829.359.003.818	-	-	941.878.147.468	Smelter
Jumlah	246.262.663.742	832.713.560.183	-	-	1.078.976.223.925	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.035.179.642	248.718.992	-	-	1.283.898.634	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.168.677.483	17.461.667	-	(67.757.883)	4.118.381.267	Office renovations
Inventaris kantor	2.020.479.209	427.548.117	-	67.757.883	2.515.785.209	Office furniture
Kendaraan	13.134.127.579	1.454.827.439	-	-	14.588.955.018	Vehicles
Peralatan	42.316.477.457	11.254.447.886	-	-	53.570.925.343	Equipment
Jumlah	62.674.941.370	13.403.004.101	-	-	76.077.945.471	Total
Nilai Tercatat	183.587.722.372				1.002.898.278.454	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	17.374.715.657	-	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	12.115.756.994	13.403.004.101	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	29.490.472.651	13.403.004.101	Total

Pengurangan selama tahun 2017 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.846.723.200.

Deductions in 2017 represent write off of property and equipment with carrying amount of Rp 1,846,723,200.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 34.750.535.233 dan Rp 11.161.269.564 (Catatan 21).

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 34,750,535,233 and Rp 11,161,269,564, respectively (Note 21).

Tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 21).

As of December 31, 2017 and 2016, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 21).

Rincian nilai pertanggungan asuransi kendaraan tertentu milik Grup sebagai berikut:

Details of the insurance coverage of the Group's certain vehicles follows:

Perusahaan Asuransi	2017	2016	Insurance Company
PT Asuransi Adira Dinamika	5.715.297.000	4.291.180.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Central Asia	2.521.000.000	2.324.000.000	PT Asuransi Central Asia
Asuransi Mitra Pelindung Mustika	1.458.000.000	1.620.000.000	Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	1.714.600.000	-	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
Jumlah	11.408.897.000	8.235.180.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**12. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Yang
Ditangguhkan**

12. Deferred Exploration and Development Costs

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2.632.156.690	-	-	2.632.156.690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32.630.283.211	-	-	32.630.283.211	Konawe Block 1
	35.262.439.901	-	-	35.262.439.901	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3.230.174.129	-	-	3.230.174.129	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	24.656.695.733	-	-	24.656.695.733	Morowali Block 2
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9.769.055.416	-	-	9.769.055.416	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	155.700.332.885	14.997.140.023	-	170.697.472.908	Morowali Block 2
	193.356.258.163	14.997.140.023	-	208.353.398.186	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5.092.116.473	-	-	5.092.116.473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	21.286.986.518	16.588.537.909	-	37.875.524.427	Lambolo
	26.379.102.991	16.588.537.909	-	42.967.640.900	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	50.134.987.533	-	-	50.134.987.533	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	-	6.961.261.845	Buli
Kupang	225.282.155	-	-	225.282.155	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	-	37.902.798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	387.426.829	83.500.000	-	470.926.829	Buli
Kupang	104.862.100	-	-	104.862.100	Kupang
	15.183.754.148	83.500.000	-	15.267.254.148	
Jumlah	320.316.542.736	31.669.177.932	-	351.985.720.668	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375.970.666	-	-	375.970.666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10.579.657.142	-	-	10.579.657.142	Konawe Block 1
	<u>10.955.627.808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.955.627.808</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420.406.670	-	-	420.406.670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3.856.047.619	-	-	3.856.047.619	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	2.413.401.683	7.387.011.959	-	9.800.413.642	Morowali Block 2
	<u>6.689.855.972</u>	<u>7.387.011.959</u>	<u>-</u>	<u>14.076.867.931</u>	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	1.433.087.833	1.455.408.131	-	2.888.495.964	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>19.078.571.613</u>	<u>8.842.420.090</u>	<u>-</u>	<u>27.920.991.703</u>	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>301.237.971.123</u>			<u>324.064.728.965</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2.632.156.690	-	-	2.632.156.690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32.630.283.211	-	-	32.630.283.211	Konawe Block 1
	<u>35.262.439.901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.262.439.901</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3.230.174.129	-	-	3.230.174.129	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	24.656.695.733	-	24.656.695.733	Morowali Block 2
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9.769.055.416	-	-	9.769.055.416	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	155.700.332.885	-	155.700.332.885	Morowali Block 2
	<u>12.999.229.545</u>	<u>180.357.028.618</u>	<u>-</u>	<u>193.356.258.163</u>	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5.092.116.473	-	-	5.092.116.473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	14.849.703.661	6.437.282.857	-	21.286.986.518	Lambolo
	<u>19.941.820.134</u>	<u>6.437.282.857</u>	<u>-</u>	<u>26.379.102.991</u>	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44.379.859.394	142.200.000	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	49.992.787.533	142.200.000	-	50.134.987.533	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24.656.695.733	-	(24.656.695.733)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	-	6.961.261.845	Buli
Kupang	225.282.155	-	-	225.282.155	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	-	37.902.798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134.671.771.161	-	(134.671.771.161)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	1.465.503.850	5.812.700	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	243.042.429	144.384.400	-	387.426.829	Buli
Kupang	76.862.100	28.000.000	-	104.862.100	Kupang
	174.334.023.942	178.197.100	(159.328.466.894)	15.183.754.148	
Jumlah	292.530.301.055	187.114.708.575	(159.328.466.894)	320.316.542.736	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375.970.666	-	-	375.970.666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10.579.657.142	-	-	10.579.657.142	Konawe Block 1
	10.955.627.808	-	-	10.955.627.808	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420.406.670	-	-	420.406.670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3.856.047.619	-	-	3.856.047.619	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	2.413.401.683	-	2.413.401.683	Morowali Block 2
	4.276.454.289	2.413.401.683	-	6.689.855.972	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	1.013.467.622	419.620.211	-	1.433.087.833	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	16.245.549.719	2.833.021.894	-	19.078.571.613	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	276.284.751.336			301.237.971.123	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

13. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.818.614.615)	(1.163.722.923)	-	(6.982.337.538)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	17.455.843.851	(1.163.722.923)	-	16.292.120.928	Net

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(4.654.891.692)	(1.163.722.923)	-	(5.818.614.615)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	18.619.566.774	(1.163.722.923)	-	17.455.843.851	Net

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Macrolink Nickel Development	21.231.043.440	-	PT Macrolink Nickel Development
Blueocean Minerals Trading LTD	12.175.835.431	-	Blueocean Minerals Trading LTD
CV Makkuraga Tama	4.410.543.540	-	CV Makkuraga Tama
PT Langgeng Energy Prima	2.785.250.000	-	PT Langgeng Energy Prima
PT Elit Kharisma Utama	1.853.055.564	-	PT Elit Kharisma Utama
PT Delta Sarana Sentosa	1.828.367.690	-	PT Delta Sarana Sentosa
PT Citra Khusuma Sultra	1.742.633.681	-	PT Citra Khusuma Sultra
CV Ilyas Karya	1.415.940.677	-	CV Ilyas Karya
PT Sinar Putra Kapuas	1.301.370.083	-	PT Sinar Putra Kapuas
PT Ding Chang Indonesia Machinery	850.694.398	-	PT Ding Chang Indonesia Machinery
PT Hangzhou Chinen Turbine Indonesia	789.129.287	-	PT Hangzhou Chinen Turbine Indonesia
PT Grace Expres Indonesia	537.244.493	-	PT Grace Expres Indonesia
CV Marvin Utama	465.045.240	-	CV Marvin Utama
PT Dynamex Solid Industri	439.455.500	-	PT Dynamex Solid Industri
CV Cahaya Ainun	427.778.783	-	CV Cahaya Ainun
PT Primasentosa Alamlestari	423.752.560	-	PT Primasentosa Alamlestari
PT Catur Putra Harmonis	257.500.000	-	PT Catur Putra Harmonis
CV Mitra Sarana Membangun	163.890.300	-	CV Mitra Sarana Membangun
PT Daha Manggala Dharma	121.635.000	-	PT Daha Manggala Dharma
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	1.167.252.979	-	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	54.387.418.646	-	Total

15. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2017	2016
Kontraktor	7.418.424.168	-
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	2.933.076.295	1.929.051.102
Jumlah	<u>12.143.455.463</u>	<u>3.721.006.102</u>

15. Other Accounts Payable - Third Parties

Contractor
Dividends
Others
Total

16. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	727.423	935.276.227
Pasal 15	13.256.176	-
Pasal 21	586.112.015	592.500.528
Pasal 22	204.742.387	-
Pasal 23	149.355.812	161.613.604
Jumlah	<u>954.193.813</u>	<u>1.689.390.359</u>

16. Taxes Payable

Income Tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Beban Akruai

	2017
Proyek smelter	4.007.675.779
Bunga	3.347.724.922
Jasa angkut	3.247.091.940
Gaji	3.023.378.022
Perjalanan dinas	1.805.580.000
Jasa penambangan	1.147.300.351
Sewa alat	939.853.372
Jasa survey	614.967.414
Jasa profesional	549.646.000
Lain-lain	618.250.081
Jumlah	19.301.467.881

17. Accrued Expenses

	2016
Smelter project	15.147.504.547
Interest	2.385.324.117
Freight services	-
Salaries	63.760.064
Business travel	1.805.600.000
Mining services	1.147.300.351
Rent equipment	-
Surveyor	614.967.414
Professional fees	627.900.000
Others	440.659.416
Total	22.233.015.909

18. Uang Muka Lain-lain

	2017
Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd.	97.954.566.159
PT Macrolink Omega Adiperkasa	93.882.180.320
Jumlah	191.836.746.479

18. Other Advances

	2016
Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd.	142.523.247.669
PT Macrolink Omega Adiperkasa	-
Total	142.523.247.669

Uang muka lain-lain merupakan uang muka yang diterima Grup atas penjualan feronikel yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., pihak ketiga, dan penjualan tanah kepada PT Macrolink Omega Adiperkasa, pihak berelasi (Catatan 33).

Other advances represents advances received by the Group in relation to sales of ferro nickel by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., third party, and sales of land to PT Macrolink Omega Adiperkasa, a related party (Note 33).

19. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2017	2016	
Saldo awal	13.258.925.321	8.931.147.071	Beginning balance
Penambahan	9.043.857.935	5.836.262.000	Addition
Pengurangan	-	(1.508.483.750)	Deduction
Saldo akhir	22.302.783.256	13.258.925.321	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	(9.043.857.935)	(5.836.262.000)	Due within one year
Jangka panjang	13.258.925.321	7.422.663.321	Long-term portion

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

20. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dengan lessor:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company with the lessor:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2018	524.938.500	-	2018
2019	420.708.000	-	2019
2020	65.577.000	-	2020
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.011.223.500	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(136.568.441)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	874.655.059	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(403.558.406)	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	471.096.653	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

21. Pinjaman Lembaga Keuangan

Pinjaman Jangka Pendek

	2017
Fasilitas Kredit Modal Kerja (USD 17.958.433 tahun 2017 dan USD 8.852.785 tahun 2016) (Catatan 37)	243.300.854.213
PT Anugerah Utama Multifinance	3.700.000.000
Jumlah	<u>247.000.854.213</u>

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2019.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Indonesia Eximbank telah menyetujui penurunan suku bunga menjadi Libor USD 3 bulan + 4,6% per tahun.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 7.734.423.276 dan Rp 1.873.395.229 di tahun 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 7.734.423.276 dan nihil (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham serta fidusia atas piutang dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 11).

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 27 Desember 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima pinjaman dari PT Anugerah Utama Multifinance dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 3.700.000.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018.

21. Loans from Financial Institutions

Short-term Loans

	2016	
Export Working Capital Credit Facility (US\$ 17,958,433 in 2017 and US\$ 8,852,785 in 2016) (Note 37)	118.946.019.932	
PT Anugerah Utama Multifinance	-	
Total	<u>118.946.019.932</u>	

**Export Working Capital Credit Facility
(KMKE)**

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 23, 2019.

On October 6, 2017, Indonesia Eximbank has approved the decrease in interest rate to three (3) months USD Libor + 4.6% per annum.

Interest expense on this facility amounted to Rp 7,734,423,276 and Rp 1,873,395,229 in 2017 and 2016, respectively.

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 7,734,423,276 and nil, respectively, (Note 11).

The abovementioned facility are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock and fiduciary lien on accounts receivable and inventory (Notes 5, 6 and 11).

PT Anugerah Utama Multifinance

On December 27, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a loan from PT Anugerah Utama Multifinance with the loanable amount of Rp 3,700,000,000 and will mature on December 27, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

	2017	2016	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 39.997.601 tahun 2017 dan USD 26.374.177 tahun 2016) (Catatan 37)	541.887.492.929	354.363.436.932	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 39,997,601 in 2017 and US\$ 26,374,177 in 2016) (Note 37)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	84.669.928.533	22.147.714.807	Less current portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.025.754.478)	(280.322.940)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka pendek - bersih	83.644.174.055	21.867.391.867	Current portion - net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	457.217.564.396	332.215.722.125	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.605.507.322)	(2.347.967.135)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	455.612.057.074	329.867.754.990	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	5,00%	5,86% - 6,55%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Indonesia Eximbank telah menyetujui penurunan suku bunga menjadi Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun dan perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2023.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 27.016.111.957 dan Rp 11.161.269.564 (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham serta fidusia atas piutang dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 11).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Investment Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On October 6, 2017, Indonesia Eximbank has approved the decrease in interest rate to three (3) months USD Libor + 5.0% per annum and extended the maturity to August 23, 2023.

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 27,016,111,957 and Rp 11,161,269,564, respectively, (Note 11).

The abovementioned facility are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock and fiduciary lien on accounts receivable and inventory (Notes 5, 6 and 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements.

As of December 31, 2017 and 2016, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

22. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

22. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga:			
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	539.256.231.129	-	541.887.492.929

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:

Loans from a financial institution
(including current and noncurrent portion)

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan tersedia untuk dijual surat berharga	7.500.000.000	-	7.500.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga:			
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	351.735.146.857	-	354.363.436.932

Asset measured at fair value
AFS financial asset
Marketable securities

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:

Loans from a financial institution
(including current and noncurrent portion)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Kepentingan Non-Pengendali

	2017	2016
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	238.797.604.614	249.751.889.801
PT Mega Buana Resources	(36.659.233)	(27.413.968)
PT Mulia Pacific Resources	(1.466.535)	307.874
Jumlah	<u>238.759.478.846</u>	<u>249.724.783.707</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(10.954.285.187)	(8.540.670.589)
PT Mega Buana Resources	(9.245.265)	(28.917.783)
PT Mulia Pacific Resources	(1.774.409)	(2.733.363)
Jumlah	<u>(10.965.304.861)</u>	<u>(8.572.321.735)</u>

23. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.396.091.950	77,97	439.609.195.000
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	143.103.824	2,54	14.310.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	143.103.772	2,54	14.310.377.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>)	13.510.600	0,24	1.351.060.000
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%)	777.675.729	13,79	77.767.572.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/ <i>treasury stocks</i>	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/ <i>Total</i>	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.239.754.485	75,20	423.975.448.500
Credit Suisse AG Singapore	311.376.081	5,52	31.137.608.100
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/ <i>each</i> <5%)	922.355.309	16,36	92.235.530.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/ <i>treasury stocks</i>	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/ <i>Total</i>	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas saham sebanyak 164.760.725 yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada Juli 2014 sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

The Company has recorded the payment for the shares of stock totaling to 164,760,725 that had been reacquired by the Company in July 2014 as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasuri.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasuri dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah utang dan pinjaman	787.131.740.401	470.681.166.789	Total loans
Kas dan setara kas	(20.393.795.335)	(104.811.014.771)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	766.737.945.066	365.870.152.018	Net debt
Jumlah ekuitas	1.169.437.241.744	1.214.061.323.994	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	66%	30%	Net debt to equity ratio

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

The net debt to equity ratio as of December 31, 2017 and 2016 follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>1.157.690.250</u>	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	<u><u>517.429.165.789</u></u>	Balance as of December 31, 2017 and 2016

26. Cadangan Umum

26. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

27. Penjualan

27. Sales

Akun ini merupakan penjualan bijih nikel di tahun 2017.

This account represents nickel ore sales in 2017.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of sales by customer follows:

	2017	2016	
Ekspor - pihak ketiga:			Export - third parties:
Big Wave Resources Co., Ltd.	39.539.118.627	-	Big Wave Resources Co., Ltd.
Five Star General Resources Co., Ltd	<u>16.799.749.200</u>	-	Five Star General Resources Co., Ltd
Jumlah	<u><u>56.338.867.827</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel.

This account represents cost of goods sold from the sale of nickel ore.

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2017.

There were no purchases from a certain party which exceeded 10% of the total sales in 2017.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.499.995.654	11.337.461.974	Provision for impairment
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.279.681.885	13.934.124.581	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	12.115.756.994	13.403.004.101	Depreciation (Note 11)
Kantor	5.562.709.871	8.491.356.743	Office expenses
Perijinan	4.885.200.765	6.529.347.088	Licenses
Transportasi	4.625.321.645	4.815.489.413	Transportation
Pajak	2.680.393.702	785.200.402	Taxes
Sewa	2.643.513.556	1.700.097.929	Rent
Eksplorasi	2.512.952.627	403.292.500	Exploration
Kepedulian masyarakat	2.448.551.280	2.331.326.898	Corporate social responsibility
Honorarium tenaga ahli	2.216.828.832	2.373.682.038	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	1.880.467.083	593.080.291	Long-term employee benefits (Note 30)
Listrik, air dan telepon	1.662.884.449	1.765.901.888	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perawatan	1.450.398.365	2.509.968.084	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.294.160.292	19.140.000	Donation and entertainment
Reklamasi	500.040.625	-	Reclamation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	6.317.757.374	Provision for decline in value of inventory (Note 6)
Lain-lain	1.726.512.175	31.583.678	Others
Jumlah	<u>77.985.369.800</u>	<u>77.341.814.982</u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2018.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 6, 2018.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 94 karyawan dan 82 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The number of eligible employees is 94 employees and 82 employees for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.651.379.322	2.003.743.373	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(9.769.106)	(1.829.856.630)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	238.856.867	419.193.548	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.880.467.083	593.080.291	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	40.445.195	(1.109.312.099)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	1.920.912.278	(516.231.808)	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 29).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 29) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	8.085.208.318	8.776.214.326	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.651.379.322	2.003.743.373	Current service costs
Biaya bunga	238.856.867	419.193.548	Interest cost
Dampak karyawan mutasi	101.658.690	-	Impact of employee mutation
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	40.445.195	(1.109.312.099)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(9.769.106)	(1.829.856.630)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	(47.000.000)	(174.774.200)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	10.060.779.286	8.085.208.318	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2017				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(479.406.460)	427.762.981	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	428.802.533	(488.070.465)	Salary growth rate
2016				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(285.911.168)	331.606.322	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	333.157.167	(291.958.206)	Salary growth rate

31. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

31. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	(1.542.282.005)	9.483.924.141	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	(12.594.223.151)	(2.218.857.868)	Deferred
Jumlah	(14.136.505.156)	7.265.066.273	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(58.730.253.510)	(79.895.963.246)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	55.363.584.980	71.723.157.278
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.366.668.530)	(8.172.805.968)
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	15.499.995.654	11.337.461.974
Imbalan kerja jangka panjang	(787.676.280)	1.287.242.711
Jumlah perbedaan temporer	14.712.319.374	12.624.704.685
Perbedaan tetap:		
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan - bersih	2.350.297.408	(9.436.762.071)
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.760.120.662)	(9.743.525.990)
Jumlah perbedaan tetap	(3.409.823.254)	(19.180.288.061)
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	7.935.827.590	(14.728.389.344)
Rugi fiskal tahun lalu - 2016	(14.728.389.344)	-
Pembetulan SPT PPh Badan 2016	607.363.763	-
Akumulasi Rugi Fiskal	(6.185.197.991)	(14.728.389.344)

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

Loss before tax
per consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive loss
Profit (loss) before tax of
the subsidiaries

Loss before tax of the Company

Temporary differences:
Provision for impairment
Long-term employee benefits

Total temporary differences

Permanent differences:
Nondeductible expense
(income) - net
Interest income already
subjected to final tax

Total permanent differences

Taxable income (fiscal loss)
of the Company
Fiscal loss carried forward
from prior year - 2016
Revision of Corporate Income
Tax 2016

Accumulated Fiscal Losses

Tidak terdapat utang pajak penghasilan yang diakui pada tahun 2017 dan 2016 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal di tahun-tahun tersebut.

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

No provision for income tax was recognized in 2017 and 2016 since the Company has incurred fiscal losses in both years.

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,250. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was in January 2011.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan masih dalam proses penyelesaian.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 atas Surat Putusan No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 terkait SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 untuk mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan mengenai kecukupan bukti tentang keberatan atas SKPKB sebesar Rp 436.556.520. Sehingga pengenaan Pajak Penghasilan PPh 23 tahun 2007 menurut Majelis menjadi nihil.

Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 tanggal 25 Mei 2016 atas PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp 436.556.250, yang diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however, the reading of the verdict is still in process.

In 2016, the Company received a Letter of Implementation on Decision of Appeal (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 on the Decision Letter No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 related to underpayment of Income Tax Article 23 Year 2007 and accepted the whole appeal of the Company on the adequacy of the evidence of objections on underpayment amounting to Rp 436,556,520. Thus, the imposition of Income Tax Article 23 in 2007 according to the Council is nil.

The Company received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 dated May 25, 2016 regarding Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520, which was received on June 14, 2016.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2017				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Rugi fiskal	3.682.097.336	(2.135.797.839)	-	1.546.299.497	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.555.675.697	(196.919.070)	28.347.953	1.387.104.580	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.321.789.840	3.874.998.914	-	15.196.788.754	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	1.529.980.752	2.062.410.086	-	3.592.390.838	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	7.787.538	36.287.213	24.243.865	68.318.616	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	147.838.041	(147.838.041)	-	-	Decline in value of inventories
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	1.756.791.498	495.224.742	-	2.252.016.240	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	20.925.081	23.489.512	535.044	44.949.637	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	2.326.471.364	2.475.208.270	-	4.801.679.634	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	63.973.766	14.903.607	-	78.877.373	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	2.528.388.722	-	-	2.528.388.722	Decline in value of inventories
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	9.983.583.979	7.028.517.581	-	17.012.101.560	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	372.939.997	606.020.181	(43.015.563)	935.944.615	Long-term employee benefits
Jumlah	35.616.999.914	14.136.505.156	10.111.299	49.763.616.369	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Rugi fiskal	16.095.421.371	(12.413.324.035)	-	3.682.097.336	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.404.056.642	321.810.678	(170.191.623)	1.555.675.697	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.714.200.624	2.607.589.216	-	11.321.789.840	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	6.335.875.300	(4.805.894.548)	-	1.529.980.752	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	29.443.793	(15.289.962)	(6.366.293)	7.787.538	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	266.114.079	(118.276.038)	-	147.838.041	Decline in value of inventories
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	2.480.695.033	(723.903.535)	-	1.756.791.498	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	39.626.397	20.511.315	(39.212.631)	20.925.081	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	573.773.430	(255.017.127)	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	3.025.962.472	(699.491.108)	-	2.326.471.364	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	59.030.561	14.903.608	(9.960.403)	63.973.766	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	948.949.378	1.579.439.344	-	2.528.388.722	Decline in value of inventories
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	2.524.348.944	7.459.235.035	-	9.983.583.979	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	661.896.188	(237.359.116)	(51.597.075)	372.939.997	Long-term employee benefits
Jumlah	43.159.394.212	(7.265.066.273)	(277.328.025)	35.616.999.914	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(58.730.253.510)	(79.895.963.246)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	55.363.584.980	71.723.157.278	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.366.668.530)	(8.172.805.968)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak sesuai tarif yang berlaku	(841.667.250)	(2.043.201.500)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan	587.574.352	(2.359.190.518)	Nondeductible expenses (income)
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.440.030.165)	(2.435.881.498)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(852.455.813)	(4.795.072.016)	Total of permanent differences
Pemulihan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak digunakan	-	16.095.421.372	Reversal of deferred tax on unused fiscal losses
Penyesuaian pajak tangguhan	151.841.058	226.776.285	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(1.542.282.005)	9.483.924.141	Tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	(12.594.223.151)	(2.218.857.868)	Subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(14.136.505.156)	7.265.066.273	Total tax expense (benefit)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

32. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan
pada informasi berikut:

	2017	2016
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>5.473.485.875</u>	<u>5.514.676.056</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(33.576.828.091)</u>	<u>(78.526.751.435)</u>
Rugi per saham Dasar	<u>(6,13)</u>	<u>(14,24)</u>

32. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based
on the following data:

Weighted average number of ordinary
shares for computation of basic
earnings per share

Net loss attributable to
owners of the Company (in Rp)

Loss per share
Basic

33. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2017	2016	2017	2016
			%	%
Kas dan setara kas				
PT Bank China				
Construction Bank				
Indonesia Tbk				
(d/h PT Bank Windu				
Kentjana				
International Tbk	<u>16.830.089.112</u>	<u>23.549.954.646</u>	<u>0,74</u>	<u>1,26</u>

33. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Cash and cash equivalents
PT Bank China
Construction Bank
Indonesia Tbk
(formerly PT Bank
Windu Kentjana
International Tbk)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

2017				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	62%	7.133.000.000	40%	929.500.000
Imbalan pasca-kerja	38%	4.391.620.291	60%	1.397.825.000
Jumlah	100%	11.524.620.291	100%	2.327.325.000

2016				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	3.556.000.000	45%	929.500.000
Imbalan pasca-kerja	52%	3.828.171.743	55%	1.151.150.000
Jumlah	100%	7.384.171.743	100%	2.080.650.000

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Total

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 7).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 18).

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 7).
- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advance payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Note 18).

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2017	2016	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	41.485.905.028	12.124.889.928	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	48.903.843.030	36.374.675.372	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	90.389.748.058	48.499.565.300	Total

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	19.022.217.712	103.377.919.085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	41.485.905.028	12.124.889.928	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain	54.573.370.775	71.803.270.315	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi surat berharga	-	7.500.000.000	Investments in marketable securities
Jumlah	115.081.493.515	194.806.079.328	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember/December 31, 2017					Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	247.000.854.213	-	-	-	247.000.854.213	-	247.000.854.213
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	54.387.418.646	-	-	-	54.387.418.646	-	54.387.418.646
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	12.143.455.463	-	-	-	12.143.455.463	-	12.143.455.463
Beban akrual/Accrued expenses	19.301.467.881	-	-	-	19.301.467.881	-	19.301.467.881
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	403.558.406	471.096.653	-	-	874.655.059	-	874.655.059
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	84.669.928.533	101.603.914.239	304.811.742.717	50.801.907.440	541.887.492.929	(2.631.261.800)	539.256.231.129
Jumlah/Total	417.906.683.142	102.075.010.892	304.811.742.717	50.801.907.440	875.595.344.191	(2.631.261.800)	872.964.082.391

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loan from a financial institution	118.946.019.932	-	-	-	118.946.019.932	-	118.946.019.932
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	3.721.006.102	-	-	-	3.721.006.102	-	3.721.006.102
Beban akrual/Accrued expenses	22.233.015.909	-	-	-	22.233.015.909	-	22.233.015.909
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	22.147.714.807	66.443.144.425	199.329.433.275	66.443.144.425	354.363.436.932	(2.628.290.075)	351.735.146.857
Jumlah/Total	167.047.756.750	66.443.144.425	199.329.433.275	66.443.144.425	499.263.478.875	(2.628.290.075)	496.635.188.800

35. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 18 April 2011, MPR menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain tersebut telah ditagih.

35. Commitments and Contingencies

- a. On April 18, 2011, MPR entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advances totaling to Rp 5,000,000,000 included in "Other accounts receivable" to DSS which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. The agreement has not been extended anymore. As of December 31, 2017, this other accounts receivable have been fully collected.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka kepada DSS sebesar Rp 1.004.260.789 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi. Piutang lain-lain masih belum di bayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with DSS to mine and haul nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA made an advance payment to DSS totaling to Rp 1,004,260,789 included in "Other accounts receivable" which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014. The agreement has not been extended anymore thereafter. These other accounts receivable are still outstanding as of December 31, 2017 and 2016.

36. Informasi Segmen

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

36. Segment Information

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2017			2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Equivalen/ Equivalent
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.232.268	16.694.771.850	2.185.094	29.358.918.390	Cash and cash equivalents
	RMB	10.437	21.635.722	10.435	20.210.941	
	HKD	4.376	7.583.039	4.376	7.581.289	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	3.062.142	41.485.905.028	902.418	12.124.889.928	Trade accounts receivable - third parties
Jumlah		4.309.223	58.209.895.639	3.102.323	41.511.600.548	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	US\$	17.958.433	243.300.854.213	8.852.785	118.946.019.932	Short-term loan from a financial institution
Beban akrual	US\$	-	-	173.372	2.329.426.192	Accrued expenses
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	39.997.601	541.887.492.929	26.374.177	354.363.436.932	Long-term loan from a financial institution
Jumlah		57.956.034	785.188.347.142	35.400.334	475.638.883.056	Total
Liabilitas Bersih		<u>(52.924.876)</u>	<u>(717.197.687.405)</u>	<u>(32.298.011)</u>	<u>(434.127.282.508)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

38. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

38. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Grup tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2016, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2016 (Catatan 27).

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2020 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Sampai dengan 31 Desember 2017, smelter telah melakukan uji coba produksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, manajemen juga bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

The impact for the above matters is that the Group could not continue its sales operation in 2016, accordingly, no sales had been recognized in 2016 (Note 27).

Currently the Company is in the stage of the smelter construction to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase will begin in 2020 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. As of December 31, 2017, the smelters have been used to conduct production trials and the products have been exported.

In addition, Company's management is also working with PT Macrolink Nickel Development to build *Rotary Kiln Electric Furnace Smelter* (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017	2016
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi selama periode konstruksi (Catatan 11)	34.750.535.233	11.161.269.564
Perolehan aset tetap dengan utang lain-lain	7.418.424.168	-
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan	2.188.680.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham perusahaan ke saham treasury	-	49.428.217.500
Kenaikan aset tetap melalui beban akrual	-	11.876.504.547
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	254.743.463.951

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Capitalized borrowing costs during construction period (Note 11)
Acquisition of property and equipment through other accounts payable
Acquisition of property and equipment through lease liabilities
Reclassification of advances for reacquisition of Company's shares to treasury stocks
Increase in property and equipment through accrued expenses
Reclassification of advances to property and equipment

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

40. New Financial Accounting Standards

a. Adopted during 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and New Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.258.359.697	72.941.261.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 48.903.843.030 Rp 36.374.675.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	-	12.124.889.928	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 48,903,843,030 and Rp 36,374,675,372 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.883.311.984 dan Rp 8.912.483.988 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	46.410.787.630	72.377.427.682	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 11,883,311,984 and Rp 8,912,483,988 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka	-	820.843.977	Advanced payment
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	68.376.126	37.567.773	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	7.500.000.000	Available for sale financial assets
Jumlah Aset Lancar	60.737.523.453	165.801.990.494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	779.372.975.228	481.304.623.477	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	18.130.192.831	16.559.562.873	Deferred tax assets
Investasi saham	207.224.000.000	403.557.600.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.821.253.234 dan Rp 9.414.618.518, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	4.843.823.988	5.183.693.704	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,821,253,234 dan Rp 9,414,618,518 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	507.000.000	507.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.010.077.992.047	907.112.480.054	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.070.815.515.500	1.072.914.470.548	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.413.531.916	1.560.939.060
Utang pajak	305.825.198	217.113.300
Beban akrual	414.373.308	414.373.317
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	230.758.406	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.364.488.828	2.192.425.677
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan kerja jangka panjang	5.548.418.313	6.222.702.783
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	312.696.653	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.861.114.966	6.222.702.783
Jumlah Liabilitas	8.225.603.794	8.415.128.460
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	24.764.303.417	26.673.733.799
Jumlah Ekuitas	1.062.589.911.706	1.064.499.342.088
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.070.815.515.500	1.072.914.470.548

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Current portion of lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long-term employee benefits liability
Long term liability - net of current portion:
Lease liabilities

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 164,760,725 shares
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Entitas Induk *
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss *
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
PENJUALAN	139.541.436.192	9.703.242.307	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	112.146.903.520	6.968.824.000	COST OF SALES
LABA KOTOR	27.394.532.672	2.734.418.307	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35.722.456.885	29.860.535.190	General and administrative
RUGI USAHA	(8.327.924.213)	(27.126.116.883)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	5.760.120.662	9.743.525.990	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	515.122.147	(413.458.416)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban administrasi bank	(129.440.561)	(18.924.620)	Bank administration charges
Beban bunga	(29.966.059)	(3.388.967)	Interest expense
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi tersedia untuk dijual	-	8.601.542.430	Realized gain on sale of AFS investments
Lain-lain - bersih	(1.154.580.506)	1.044.014.498	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	4.961.255.683	18.953.310.915	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.366.668.530)	(8.172.805.968)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih	(1.542.282.005)	9.483.924.141	TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.824.386.525)	(17.656.730.109)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(113.391.810)	680.766.493	Remeasurement of defined benefit liability
	28.347.953	(170.191.623)	
	(85.043.857)	510.574.870	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	1.446.954.737	Unrealized gain on increase in fair value of AFS investments
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	-	(8.601.542.429)	Realized gain on increase in fair value of AFS investments - reclassified to profit and loss
	-	(7.154.587.692)	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(85.043.857)	(6.644.012.822)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.909.430.382)	(24.300.742.931)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang muka Pembelian Kembali Saham Perusahaan/ Advances for Reacquisition of Company's shares	Saldo Laba/ Retained Earnings			Laba Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Change in Fair Value of AFS Financial Assets	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	43.819.889.038		7.154.587.692	1.088.800.085.019
Rugi komprehensif	-	-	-	-	(17.656.730.109)		-	(17.656.730.109)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	510.574.870		-	510.574.870
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-		-	-
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-		(7.154.587.692)	(7.154.587.692)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(17.146.155.239)		(7.154.587.692)	(24.300.742.931)
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham Perusahaan ke saham treasury	-	-	49.428.217.500	-	-		-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	-	6.000.000.000	26.673.733.799		-	1.064.499.342.088
Rugi komprehensif	-	-	-	-	(1.824.386.525)		-	(1.824.386.525)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(85.043.857)		-	(85.043.857)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(1.909.430.382)		-	(1.909.430.382)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	24.764.303.417		-	1.062.589.911.706
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	563.824.660.000	517.429.165.789	-	6.000.000.000			-	

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	659.041.513.754	12.516.987.759	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(147.507.859.849)	(47.073.623.840)	Payments to suppliers and others
Pendapatan bunga	5.760.120.662	9.668.702.702	Interest received
Restitusi	-	37.319.083.164	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	517.293.774.567	12.431.149.785	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi (investasi pada) medium term notes	7.500.000.000	(7.500.000.000)	Proceeds from sale of (investment in) medium term notes
Perolehan aset tetap	(52.165.001)	(704.570.000)	Acquisition of property and equipment
Investasi saham ventura bersama	(38.732.400.000)	-	Investment in a joint venture
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(544.306.975.228)	(82.968.581.571)	Increase in due from related parties
Penjualan investasi reksadana	-	93.659.542.430	Proceeds from sale of investments in mutual fund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(575.591.540.229)	2.486.390.859	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(29.966.059)	(3.388.967)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(471.144.941)	(119.548.952)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(501.111.000)	(122.937.919)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.798.876.662)	14.794.602.725	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72.941.261.134	58.175.354.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	115.975.225	(28.695.711)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.258.359.697	72.941.261.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Companies	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Harga Perolehan/ Cost	
		2017	2016	2017	2016
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>					
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	99,99%	99,99%	9.999.000.000	9.999.000.000
PT Mega Buana Resources (MBR)	Jakarta	99,60%	99,60%	249.000.000	249.000.000
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	99,00%	99,00%	198.000.000	198.000.000
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	24,00%	60,00%	156.710.000.000	391.776.000.000
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>					
PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)	Jakarta	40,00%	40,00%	40.068.000.000	1.335.600.000
				207.224.000.000	403.557.600.000
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>					
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	31,00%	-	202.418.000.000	-
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	5,00%	-	32.648.000.000	-
				235.066.000.000	-

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK
KANTOR PUSAT

Plaza Asia, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Tel. No : 021 - 515 3533

Fax No : 021 - 515 3753

Email : corsec@centralomega.com

Web : www.centralomega.com